



NUSA RAYA CIPTA



2015

Laporan Tahunan
Annual Report



**Maintaining
Business**
Accomplishing
Order

Daftar Isi

Table of Contents

TEMA & PENJELASAN Theme & Overview	4	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM Shareholders Composition	49
PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 Summary of 2015 Performance	5	DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities	50
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN Milestone	6	ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA Corporate Addresses & Network	51
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Summary	8	KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA Cooperations with Third Parties	52
IKHTISAR KINERJA SAHAM Summary of Share Performance	11	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professions	53
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Listing Chronology	11		
PERISTIWA PENTING 2015 Significant Events	12		
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certificates	12		
NILAI PERUSAHAAN Corporate Value	14	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	54
VISI DAN MISI Vision and Mission	16	TINJAUAN INDUSTRI Industry Review	56
TATA NILAI PERUSAHAAN Corporate Values	17	PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA & INDUSTRI KONSTRUKSI 2015 Indonesia's Economic Growth & Construction Industry in 2015	56
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN Report To Stakeholders	18	KINERJA PERSEROAN 2015 2015 Corporate Performance	57
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners	21	PROSPEK USAHA Business Prospect	58
LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors	25	STRATEGI TAHUN 2016 2016 Strategy	59
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	32	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review	59
IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity	34	PEMASARAN Marketing	59
SEJARAH SINGKAT Brief History	35	TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	60
BIDANG USAHA Line of Business	36	INVESTASI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Investments	60
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's Profile	38	PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2016 Information Technology Development Program in 2016	60
PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	42	ROAD MAP TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Roadmap	61
HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM Affiliations with the Company and Shareholders	47	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	61
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	48	SISTEM MANAJEMEN KINERJA KARYAWAN Employee Performance Management System	67
		SEGMENT USAHA KORPORASI Corporate Business Segments	67
		TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	68
		LABA RUGI KOMPREHENSIF Income Statement	68
		PENDAPATAN USAHA Revenues	69

BEBAN Expenses	70
ASET Assets	70
LIABILITAS Liability	71
EKUITAS Equity	72
ARUS KAS Cashflow	73
KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA Capacity to Pay Debts, Collectable Accounts Receivable Level and Other Financial Ratio	74
STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	74
DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH Impact of Interest Rate Changes to Net Margin	75
INVESTASI BARANG MODAL Investment of Capital Goods	75
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Subsequent Event	75
KEBIJAKAN DEVIDEN Dividend Policy	75
INFORMASI REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM Use of Public Offering Proceeds	77
REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2015 DAN TARGET YG INGIN DICAPAI TAHUN 2016 Achievement of 2015 Targets and Targets to be Achieved in 2016	77
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG MODAL Material Information about Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	77
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI Information on Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliation	77
PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Regulatory Changes and Their Impact on the Company's Performance	78
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN Changes in Accounting Policies and Impact on Financial Report	78
INFORMASI DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI Derivatives Information and Hedging	79

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance (GCG)

80

DASAR DAN PENERAPAN GCG GCG Foundation and Implementation	82
KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG Commitment to Implement GCG	84
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure	84

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Annual General Meeting of Shareholders	85
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	89
DIREKSI Board of Directors	91
KOMITE DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Committee	94
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary to the Board of Commissioners	99
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	99
AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN Access to the Company Data and Information	101
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	101
LAPORAN AUDIT INTERNAL Internal Audit Report	102
AKUNTAN PERSEROAN Public Accounting Firm	104
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO Risk Management Report	105
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI Material Litigations	108
ETIKA PERUSAHAAN Code of Conduct	109
WHISTLEBLOWING SYSTEM Whistleblowing System	110
PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

112

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	114
KEBIJAKAN DAN ANGGARAN Policy and Budgets	114
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN Responsibility to Customers	114
TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT Responsibility to Community	114
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN Responsibility to Environment	116
TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN Responsibility to Employee	116

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Responsibility for Annual Report

117

Tema & Penjelasan

Theme & Overview

"MAINTAINING BUSINESS, ACCOMPLISHING ORDER"

Tahun 2015 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana kondisi perekonomian yang melemah berdampak pada iklim investasi pada sektor properti. Di tahun ini juga menjadi tantangan besar bagi Perseroan dimana Perseroan harus mampu mempertahankan usahanya di tengah pertumbuhan konstruksi yang menurun dibandingkan tahun lalu. Namun tahun ini menjadi prestasi bagi Perseroan dengan keberhasilannya menyelesaikan proyek pembangunan infrastruktur jalan tol Cikopo Palimanan lebih awal dari target waktu yang telah ditetapkan dan mendapatkan penghargaan terbaik pertama dari pemerintah. Hal ini menjadi nilai tambah bagi Perseroan yang akan meningkatkan kepercayaan para investor dan pemilik proyek untuk menunjuk Perseroan sebagai pelaksana pekerjaan pembangunan baik di bidang properti maupun infrastruktur di masa depan.

The year 2015 was a challenging one for the Company, owing to the weakening economic conditions that heavily affected the investment climate in the property sector. That year also posed another major challenge to the Company in that the Company had to navigate its way through the slowing growth of the construction sector compared to the previous year. However, the Company made significant achievements in 2015 with its success to accomplish the infrastructure construction project of the Cikopo Palimanan toll road, earlier than the scheduled timeframe, and received an award from the government. This provided added value to the Company, increasing the confidence of investors and project owners in appointing the Company as the executor for construction works, in the property sector as well as infrastructure in the years to come.



Pencapaian Kinerja 2015

Summary of 2015 Performance

198,3 miliar

Laba Bersih
Net Income

3.600,6 miliar

Pendapatan
Revenues



PIK Mall & Hotel, Jakarta

Jejak Langkah Perusahaan

Milestone



● **1975**

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

The founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. Established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA)

● **1968**

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a construction company National Roadbuilders & Construction, Co., working on large-scale early projects of Sumatra Province Road, spanning ±145 km.

● **1997**

Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan

Completed construction of Melia Complexs (5-stars Hotel and Office) in Kuningan, South Jakarta

● **1994**

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan property yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a well-known property conglomerate.

● **1998**

- Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

- Obtained ISO 9001:1994 (Quality Management Systems).
- Completed construction of Musi Pulp Mill Townsite in Muara Enim, valued at USD 17.4 million, pushing the company forward past the national economic crisis.

● **2003**

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)

Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management Systems)



2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Awarded as Pioneer of Commercial Building Development by the Indonesian Contractor Association.

2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Quality Health & Safety Management Systems).

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan toll Cikopo-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai 7,7 triliun Rupiah.
- Memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone
- Diversification to infrastructure business
- Appointed as the contractor for the Cikopo-Palimanan toll road, in partnership with PT Karabha Gryamandiri, with a contract amounting to Rp7.7 trillion.
- Obtained the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone certification.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA

Listed in Indonesian Stock Exchange with ticker name NRCA

2015

- Menyelesaikan Tol Cikopo Palimanan sepanjang 116km
- Mendapat penghargaan terbaik pertama, penghargaan kinerja proyek konstruksi kategori pelaksanaan konstruksi bangunan Prasarana transportasi proyek jalan tol Cikopo Palimanan (Cipal) Cikopo, Jawa Barat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Completed the construction of 116-km long Cikopo Palimanan Toll Road
- Received the best award in construction project performance, for the construction of transportation infrastructure Cikopo Palimanan (Cipal) toll road in Cikopo, West Java, from the Ministry of Public Works and Housing

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) (in Rp million)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER			DESCRIPTION
	PER 31 DECEMBER			
	2015	2014	2013	
Jumlah Aset	1.995.091	1.844.708	1.625.319	Total Assets
Jumlah Liabilitas	908.458	861.275	847.198	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.086.633	983.433	778.121	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.995.091	1.844.708	1.625.319	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah) (in Rp million)

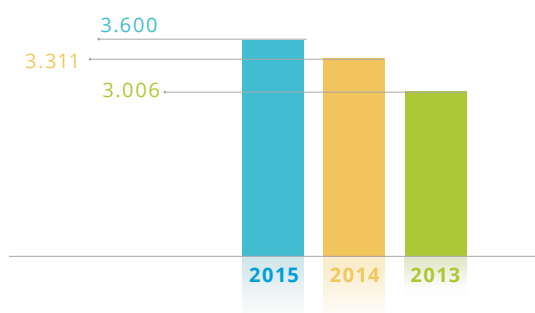
URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER			DESCRIPTION
	PER 31 DECEMBER			
	2015	2014	2013	
Pendapatan	3.600.624	3.311.885	3.006.110	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(3.276.362)	(3.010.290)	(2.755.262)	Cost of Revenues
Laba Bruto	324.262	301.595	250.847	Gross Profit
Pendapatan Lainnya	53.269	57.497	86.945	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(147.629)	(111.575)	(80.732)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(43.479)	(42.135)	(46.597)	Other Expenses
Laba Usaha	186.423	205.380	210.462	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan Final	(100.363)	(100.180)	(82.527)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(94)	(26)	(1.241)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	112.342	176.312	63.431	Equity in Net Income of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	198.307	281.487	190.126	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	(3.006)	(1.548)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	198.307	278.481	188.578	Income for the Year
Pendapatan Komprehesif Lain	(7.081)	(3.729)	(168)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	191.227	274.752	188.410	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	198.307	278.482	188.578	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0,01)	(0.89)	(0,10)	Non Controlling Interest
Total	191.227	278.481	188.578	Total
Laba per Saham Dasar Sebelum Dilusi	80	112	211	Earnings per Share Before Dilution
Laba per Saham Dasar Setelah Dilusi	80	112	211	Earnings per Share After Dilution

RASIO-RASIO IMPORTANT RATIOS

Uraian	31DESEMBER 2015 31 DECEMBER 2015	31DESEMBER 2014 31 DECEMBER 2014	31DESEMBER 2013 31 DECEMBER 2013	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratios
Pendapatan	8,7	10,2	48,5	Revenue
Laba Bruto	7,5	20,3	29,8	Gross Income
Laba Tahun Berjalan	(28,8)	48,0	104,4	Income for the Year
Jumlah Aset	8,2	13,5	94,4	Total Assets
Jumlah Liabilitas	5,5	1,3	47,9	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,5	26,5	192,9	Total Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratios (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,8	0,9	1,1	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,8	1,7	1,6	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Usaha (%)				Business Ratios (%)
Laba Bruto / Pendapatan	9,0	9,1	8,3	Gross Income to Revenue
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	18,2	28,0	23,9	Return on Equity
EBITDA1) / Pendapatan	9,5	12,7	9,9	EBITDA to Revenue
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x)				PT Bank OCBC NISP Loan Facility Ratios (x)
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x)	0,8	0,9	1,1	Total Debt/ Total Capital (max. 3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/ Total Modal (Maksimum 1,5x)	0	0	0	Total Interest-Bearing Debt/ Total Capital (max. 1.5x)

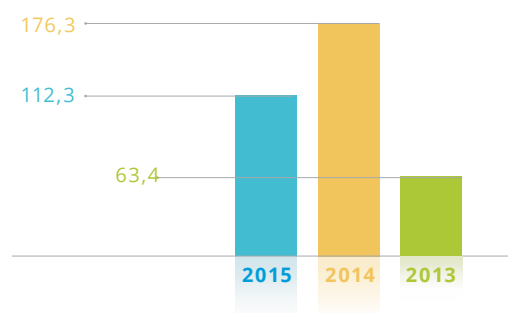
Keterangan/Note:

- EBITDA adalah Laba Bruto setelah Laba Ventura Bersama dikurangi beban umum dan administrasi dan beban penjualan, ditambah dengan bebandepresiasi dan beban amortisasi, jika ada.
EBITDA is gross income post joint venture income less general and administrative expenses and selling expenses, and depreciation and amortization costs, if any.



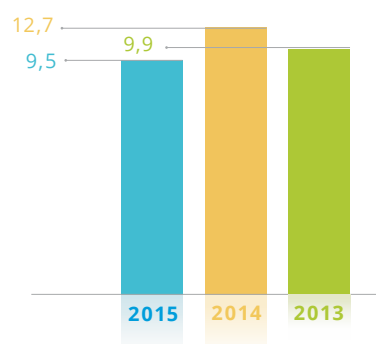
Pendapatan Revenue

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



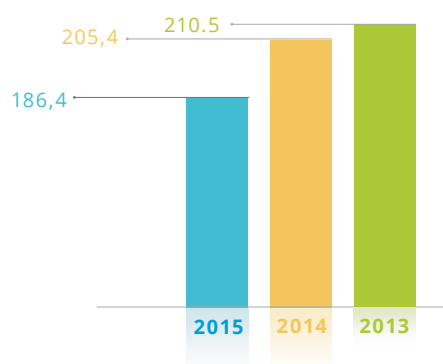
Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas Equity in net income of joint control entity

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



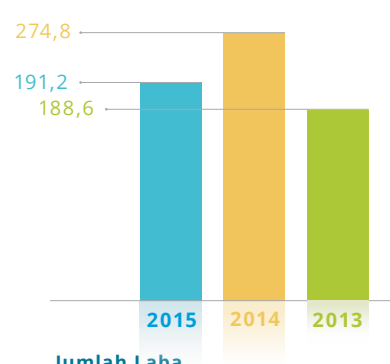
Ebitda/Pendapatan Ebitda to Revenue

(dalam Persentase/in Percentage)



Laba Usaha Operating Income

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)

Ikhtisar Kinerja Saham

Summary of Share Performance

PERIODE	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)			VOLUME TRANSAKSI SAHAM SHARE TRANSACTION VOLUME	KAPITALISASI PASAR (Rpjuta/Million) MARKET CAPITALIZATION	PERIOD
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
2014						
Kuartal Pertama	1.000	645	960	202.496.500	2.380.800	First Quarter
Kuartal Kedua	1.015	760	785	145.709.100	1.946.800	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.095	780	990	160.516.100	2.455.200	Third Quarter
Kuartal Keempat	1.245	875	1.160	154.950.700	2.876.800	Fourth Quarter
2015						
Kuartal Pertama	1.610	1.085	1.225	454.070.303	3.057.916	First Quarter
Kuartal Kedua	1.335	825	925	296.733.215	2.309.039	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.040	620	695	177.979.200	1.734.899	Third Quarter
Kuartal Keempat	765	560	625	219.360.900	1.560.161	Fourth Quarter

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL DATE	PERISTIWA EVENT	JUMLAH SAHAM/WARAN NUMBER OF SHARES/ WARRANTS	HARGA NOMINAL SAHAM PAR VA LUE OF SHARES	HARGA PENAWARAN / PELAKSANAAN OFFERING/EXERCISE PRICE
18 JUNI 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	RP100	RP850
25 JUNI 2013	Penjataan Waran Seri I Issuance of Series I Warrants	102.029.000	RP100	RP1.050

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2015, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

Until 31 December 2015, the Company had not issued other forms of securities.

Peristiwa Penting 2015

Significant Events 2015

- Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015.

In accordance with OJK Circular No. 1 and OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 on 23 August 2013 on Share Buyback by Public Companies or Issuers in Significantly Fluctuating Market Condition, the Company conducted a Share Buyback with an execution period of 3 months starting from 31 August 2015 to 30 November 2015.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

			
1999 Memperoleh sertifikat ISO 9002:1994 (Sistem Manajemen Mutu) Obtained ISO 9002:1994 (Quality Management Systems) 	2005 Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Zero Accident Award from the Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia 	2006 Penghargaan III pada ajang AKI Construction Awards 2006 III Winner at the AKI Construction Awards 2006 	2007 Penghargaan dari PT Nestle Kejayan Factory yaitu Kecelakaan nihil selama 2,5 juta jam kerja Certificate Of Recognition From Kejayan Factory 2.5 Million Man Hours Without Lost Time Injury
2008 Penghargaan Sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia SNI Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standardisasi Nasional Implementer of Indonesian National Standard (SNI), Participant of SNI Award 2008 from the National Standardization Board	2011 Penghargaan Sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek Award as a Jamsostek Program Compliant Company	2011 Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia Awarded as Pioneer of Commercial Building Development by the Indonesian Contractor Association	

- Pada tanggal 27 November 2015, Perseroan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Dari bulan Januari 2016 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perseroan telah melakukan Pembelian Kembali Saham sejumlah 6.090.100 lembar saham senilai Rp3.814.617.234.

On 27 November 2015 the Company extended the Share Buyback execution period for another 3 months starting from 1 December 2015 to 29 December 2016. From January 2016 until the date of the publication of the financial statements, the Company had bought back 6,090,100 shares amounting to Rp3,814,617,234.

2015



- Memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007,
- Memperoleh ISO 14001/2004 /SNI 19-14001:2005, SNI 9001/2008
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipal) Cikopo- Jawa Barat
- Renewed the OHSAS 18001:2007 certification
- Obtained the ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005, SNI 9001:2008
- Received an Award from the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia for the success in completing the construction of the Cikopo Palimanan tollroad
- Received the Best in Construction Performance for the Category of Transportation Infrastructure Construction Execution, for the Cikopo-Palimanan (Cipal) tollroad project in Cikopo, West Java

Nilai Perusahaan

Corporate Value

"Kami senantiasa mengutamakan
kepuasan Pelanggan
dengan bekerja sesuai
nilai budaya NRCA
yaitu selalu dapat dipercaya
dan diandalkan **[Trustworthiness]**,
Senantiasa berusaha untuk
mencapai hasil **[Strive for Excellence]**,
yang terbaik bagi para
Pemangku Kepentingan
[Customer Focus]"

"CUSTOMER SATISFACTION IS OUR UTMOST
PRIORITY AND WE ACHIEVE THIS BY DOING
OUR WORK IN ADHERENCE TO NRCA'S VALUES,
NAMESLY TRUSTWORTHINESS, STRIVE FOR
EXCELLENCE, AND CUSTOMER FOCUS."



VISI DAN MISI

Vision and Mission

16

TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

17



Mangkuluhur City

VISI & MISI

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Vision

To become a leading and trusted construction company that offers high quality products and creates optimum value for clients, shareholders, employees and the general public.

Misi

Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh kehandalan Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien

Mission

To support the national development of Indonesia through the construction of big-and small-scale projects, which satisfy client's specifications through accuracy in quality, time of completion, and costs, and with the support from reliable human resources and efficient technology.



Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Tata nilai Perseroan yang diterapkan mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah

1. **Trustworthiness**

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

2. **Strive for Excellence**

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan

3. **Customer Focus**

Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

The Company's values are implemented in accordance with the corporate culture of PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent company of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company's values are:

1. **Trustworthiness**

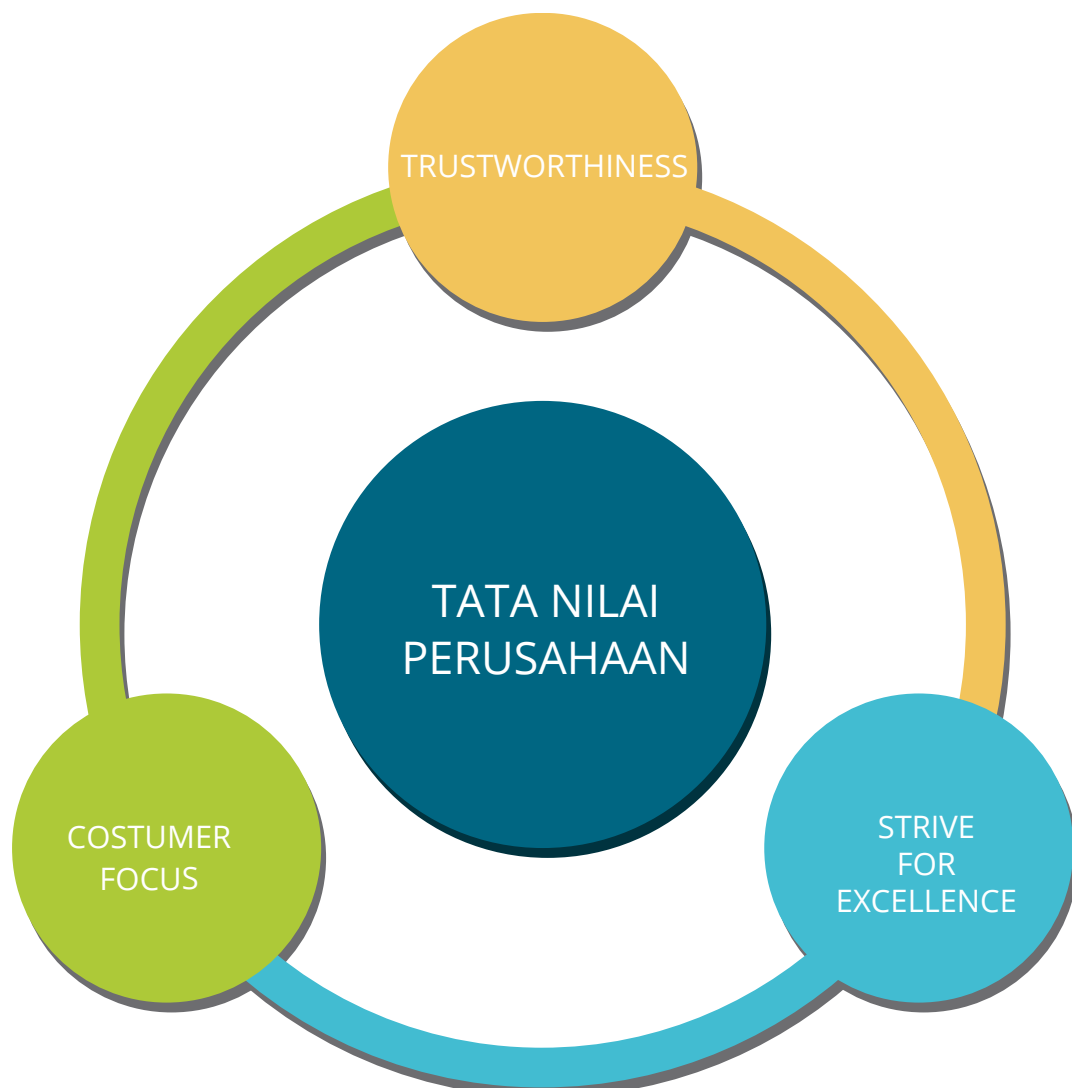
Always trustworthy and reliable

2. **Strive for Excellence**

Always striving to deliver the best results for all stakeholders

3. **Customer Focus**

Always champions customer satisfaction.



Laporan kepada Pemangku Kepentingan

Report To Stakeholders

"Merupakan Bentuk
Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris &
Direksi Perseroan dalam
Menjalankan Tugas dan
Tanggungjawabnya
Selama Tahun 2015"

"THIS DEMONSTRATES THE COMPANY'S
BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS IN CARRYING OUT
THEIR DUTIES AND RESPONSIBILITIES
THROUGHOUT 2015"

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners 21

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors 25





Crowne Plaza, Bandung



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

"Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang positif di tengah tantangan ekonomi yang cukup berat"

"THE COMPANY MANAGED TO RECORD A POSITIVE PERFORMANCE AMIDST HEAVY ECONOMIC CHALLENGES"

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Respected Stakeholders,

Kami bangga dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas pencapaian yang diraih PT Nusa Raya Cipta Tbk sepanjang tahun 2015. Meskipun Perseroan mengalami berbagai kendala dan tantangan berat, namun Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum Perseroan mampu menunjukkan eksistensinya di tengah kondisi pertumbuhan perekonomian nasional yang melemah.

Dewan Komisaris memandang bahwa sektor jasa konstruksi dan infrastruktur memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mempengaruhi sebagian besar sektor perekonomian negara dan merupakan kontributor penting bagi proses pembangunan nasional yang menyediakan sarana fisik dimana upaya pembangunan dan peningkatan standar kehidupan dapat terwujud.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta berbagai kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2015. Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk terus meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham meskipun pencapaian kinerja tahun ini menurun dibanding tahun lalu. Di tengah kelesuan kondisi makro ekonomi yang berdampak pada iklim usaha di tanah air, Perseroan masih mampu membukukan laba bersih sebesar Rp198,3 miliar yang diperoleh dari aktivitas proyek-proyek yang dikerjakan sendiri maupun proyek-proyek ventura bersama selama tahun 2015.

Pencapaian kinerja tersebut tentu tidak terlepas dari hasil upaya kerja keras Direksi dan seluruh jajaran Manajemen melalui langkah-langkah dan perbaikan internal yang berkesinambungan di tengah kondisi ekonomi nasional yang melemah sepanjang tahun 2015. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi

We are proud and grateful to God Almighty for the achievements of PT Nusa Raya Cipta Tbk in 2015. Although the Company experienced severe difficulties and challenges, the Board of Commissioners considers that in general the Company was able to demonstrate its meaningful presence amidst the weakening of the national economic growth.

The Board of Commissioners believes that the construction and infrastructure sector plays an important role in the country's economy, as it affects most other sectors of the country's economy and is a crucial contributor to the national development, by providing the infrastructure on which the development efforts and the improvement of living standards can take place.

During 2015, the Board of Commissioners performed oversight of the management and provided advisory function in relation to the management of the Company by the Board of Directors, as well as in relation to the various policies and strategic measures taken throughout 2015. The Board of Directors has demonstrated its commitment to the continuous enhancement of shareholders' value despite a weaker performance in 2015 than in 2014. In the midst of the lethargic macroeconomic conditions that affected the business climate in the country, the Company was still able to record a net income of Rp198,3 billion from its projects which were engaged to on its own or through joint venture in 2015.

Such achievement is clearly inseparable from the efforts and the hard work of the Board of Directors and the entire management of the Company to conduct the steps and continuous internal improvement as the national economic conditions weakened in 2015. Therefore, the Board of Commissioners expresses its utmost appreciation

kepada Direksi dan seluruh jajaran Perseroan atas upaya yang telah dilakukan untuk mewujudkan pencapaian kinerja tersebut. Kami berharap agar kinerja tersebut dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Prospek usaha jasa konstruksi maupun infrastruktur yang sangat potensial ke depan harus dibarengi dengan langkah strategis secara berkesinambungan. Langkah strategis yang dapat dilakukan Direksi antara lain dengan melakukan diversifikasi usaha di bidang infrastruktur yang dapat bersinergi dengan perusahaan swasta lainnya atau BUMN serta dapat melakukan kolaborasi dalam membangun dan menjual high rise residential, condotel, maupun commercial complex bersama dengan group usaha yang dimiliki oleh induk perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Sebagai perusahaan publik, Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan dapat mencetak kinerja terbaik hanya dengan menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten disertai komitmen yang tinggi seluruh organ Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dalam rangka menjaga kinerja Perseroan dan melakukan pengawasan terhadap praktik GCG di Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendorong Perseroan untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usahanya. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Struktur tata kelola perusahaan telah didukung oleh keberadaan organ-organ Perseroan seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pengangkatan Komisaris maupun Direktur Independen sesuai dengan ketentuan bagi perusahaan publik serta melengkapi kebijakan-kebijakan GCG sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka untuk terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan, secara berkala Perseroan menyelenggarakan review kinerja.

Dewan Komisaris berpartisipasi dalam pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu sebagai pengawas atas kebijakan pengurusan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi guna mengawal pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebesar 100%. Substansi pembahasan dan saran-saran yang disampaikan kepada Direksi dalam rapat, difokuskan pada evaluasi dan upaya peningkatan kinerja Perseroan serta masalah-masalah strategis lainnya. Dewan Komisaris telah menyampaikan tanggapan atas laporan kinerja Direksi serta memberikan persetujuan dan rekomendasi atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dan rekomendasi Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual.

to the Board of Directors and the entire members of the Company for all efforts that have been undertaken to achieve such performance. We hope that this performance can be further improved in the coming years.

The infrastructure and construction services' business prospects in the future must be accompanied by strategic actions taken on an ongoing basis. The strategic measures that the Board of Directors should perform, among others, can be achieved through business diversification in infrastructure, which can work together with other private companies or state-owned enterprises in the building and marketing of high rise residential, condotel, as well as commercial complexes, along with a group of businesses owned by our parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk.

As a public company, the Company can only achieve the best performance by implementing Good Corporate Governance (GCG) that is consistent with the strong commitment of all of the organs of the Company. To that end, the Board of Commissioners continues to uphold good corporate governance principles in order to maintain the performance of the Company, and to monitor the Company's corporate governance practices. The Board of Commissioners also continues to encourage the Company to consistently implement good corporate governance principles in all its business activities. The application of good corporate governance principles is a concrete manifestation of the Company's commitment to providing added value to all shareholders and stakeholders.

The Company's corporate governance structure has been supported by the presence of organs such as the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the appointment of Independent Commissioners and Directors in accordance with the provisions for public companies as well as to complement the policies of GCG in accordance with the Financial Services Authority and other prevailing regulations. In order to continue to improve the implementation of corporate governance, the Company periodically reviews its performance.

The Board of Commissioners participates in the achievement of the Company's performance in accordance with its duties and functions as a supervisory body, overseeing the policies and management of the Company's business and to advise the Board of Directors in leading the Company to achieve the predetermined performance targets. In 2015, the Board of Commissioners conducted 6 (six) meetings with the Board of Commissioners, with an attendance rate of 100%. The substance of the discussions and suggestions were subsequently submitted to the Board of Directors in the meetings, focused on evaluating and improving the performance of the Company as well as other strategic issues. The Board of Commissioners submitted a response to the report of performance of the Board of Directors, and gave approval and recommendation to the Board of Directors' measures requiring approval and recommendation of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Articles of Association and the Board Manual.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang bekerja dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta memberikan saran kepada Direksi di tahun 2015. Komite Audit telah memberikan masukan terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan melaporkan isu-isu penting yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga telah membina kerjasama yang baik dengan Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara efektif.

Dengan rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat lebih tumbuh dan berkembang di tahun yang akan datang. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2016 memilikipeluang usaha yang besar bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam program percepatan pembangunan pemerintah untuk membangun infrastruktur baik menyangkut listrik, pelabuhan, tol, transportasi kereta, waduk yang sebagian proyek dapat dikerjakan dalam bentuk kemitraan dengan sektor swasta serta melanjutkan berbagai proyek yang belum selesai pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Soliditas internal Dewan Komisaris senantiasa dijaga melalui sinergi antar sesama anggota Dewan Komisaris dan menjaga komitmen bersama dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2016. Atas seluruh capaian Perseroan di tahun 2015, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat,dedikasi dan kerja kerasDireksi dan seluruh jajaran Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungandan kepercayaan terhadap Perseroan selama ini.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee that help ensure effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee has submitted reports, suggestions and notes on the various activities of the Company that require the attention of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory duties and functions in 2015. The Audit Committee provides feedback regarding the application of the good corporate governance principles and reports key issues that require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee also fosters cooperation with the Internal Audit Unit and External Auditor, so that the Company's internal control system can run effectively.

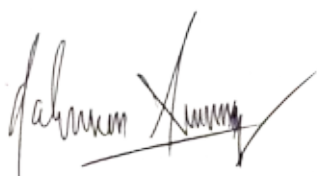
With a strategic plan that has been prepared by the Board of Directors, Board of Commissioners is optimistic that the Company will grow and thrive in the years to come. The Board of Commissioners considers that 2016 holds ample business opportunity for the Company to take part in the accelerated development program the government that is made manifest in the infrastructure projects encompassing electricity network, ports, highways, rail transportation, and dams, Some of which can be carried out in partnership with the private sector. The Company should also continue the ongoing projects carried over from the previous year.

In 2015, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The solid internal rapport between members of the Board of Commissioners is always maintained, and all members are committed to eralizing the ideals and objectives of the Company.

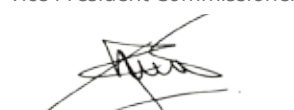
The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to record more substantial growth in 2016. For the Company's performance in 2015, the Board of Commissioners finally expresses appreciation and respect for the spirit, dedication and hard work of the Board of Directors and the entire Company. We also extend our gratitude to our shareholders and stakeholders for their unfaltering support and confidence in the Company throughout these years.

Jakarta, 27 April 2016
Jakarta, 27 April 2016

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners


JOHANNES SURIADJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. HENDRO SANTOSO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

"Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp3,024 triliun dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,60 triliun atau meningkat sebesar 9% jika dibandingkan tahun lalu"

"IN 2015 THE COMPANY RECORDED NEW CONTRACTS VALUED AT RP3.024 TRILLION AND REVENUES OF RP3.60 TRILLION, OR UP BY 9% FROM PREVIOUS YEAR'S RESULTS"

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2015 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi Perseroan karena dinamika perkembangan ekonomi dan keuangan global, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, harga komoditas yang menurun, dan pasar keuangan yang masih bergejolak. Namun Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan masih mampu menghasilkan kinerja yang positif meskipun tidak sesuai dari target yang diharapkan.

Hingga akhir 2015, inflasi tercatat sebesar 3,35%, terutama disebabkan oleh fluktuasi harga pangan, kenaikan tarif transportasi dan menurunnya nilai ekspor yang terasa dampaknya bagi industri di tanah air. Namun demikian, Indonesia cukup beruntung karena domestic consumption masih lebih besar dari nilai ekspor sehingga dampaknya tidak mempengaruhi semua sektor usaha. Hal tersebut tercermin dari peningkatan kebutuhan pokok seperti food and beverage, namun demikian untuk kebutuhan sekunder seperti kebutuhan papan (property) mengalami penurunan. Oleh karena itu, para developer properti lebih

For the Company, the year 2015 was full of challenges due to the dynamics of the global economy and finance, i.e. the slowing global economic growth, decreasing commodity prices, and an unstable financial market. However, we are thankful because we still have ability to demonstrate our positive performance although it did not meet the expected target.

By the end of 2015, inflation rate was 3.35%, especially due to the fluctuation in food prices, rising transportation costs, and a decrease in export value that significantly impacted many industries in the country. However, Indonesia's condition was quite buoyed by the domestic consumption that was larger than export, and thus it did not impact all business sectors. This could be seen from the increase in the prices of basic goods such as foods and beverages, but secondary goods such as property tend to decrease in demand. Because of this, property developers became more cautious in carrying out their

berhati-hati dalam melakukan pembangunan. Mereka lebih memilih membangun bangunan menengah ke bawah yang memiliki pangsa pasar yang menjanjikan.

Seiring dengan itu, pertumbuhan konstruksi tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun demikian dikarenakan banyak proyek Perseroan yang memiliki periode di atas satu tahun, maka aktivitas pembangunan dirasakan masih cukup padat. Pada sektor infrastruktur, khususnya proyek-proyek jalan tol banyak perencanaan yang diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun ini, namun banyak juga terjadi kendala-kendala di lapangan seperti pembebasan tanah, pendanaan dan legalitas dan lain sebagainya untuk proyek-proyek yang ditawarkan ke pihak investor baik swasta lokal, asing, maupun BUMN, sehingga pelaksanaannya baru dapat direalisasikan pada tahun berikutnya. Dalam rangka untuk mendapatkan peluang usaha, Perseroan juga berpartisipasi aktif mengikuti tender pada proyek-proyek yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai investor BUJT yang bekerjasama dengan beberapa mitra usaha lokal dan asing.

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp3,024 triliun dan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,60 triliun atau meningkat sebesar 9% jika dibandingkan tahun lalu. Perseroan juga berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp198,3 miliar yang terdiri dari proyek-proyek yang dikerjakan sendiri dan proyek-proyek ventura bersama. Dari aspek struktur modal, Perseroan berusaha untuk menggunakan internal cash flow untuk membiayai working capital perusahaan. Aset Perseroan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9% atau menjadi sebesar Rp2 triliun.

Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2015 antara lain adalah proyek pembangunan jalan tol Cikopo Palimanan (Cipali) sepanjang 116km, Hotel Crowne Plaza Bandung, Pabrik Terigu Harvestar Gresik, Hotel Ibis Style Braga Bandung, Apartemen Callia Pulomas Jakarta, Hotel Tentrem Jogjakarta, Office Tower Sahid Sudirman Jakarta, Lombok Epicentrum Mall Mataram. Adapun proyek-proyek yang masih dikerjakan pada tahun ini dan akan selesai di tahun depan antara lain, Apartemen Ciputra World 2 Jakarta, Office Tower Menara Palma 2 Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Soho @ Podomoro City Jakarta, Office Apartment dan Hotel di Praxis Surabaya, Apartemen Peddington Height di Alam Sutra, BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung, Apartemen Parahyangan Residence Bandung, Hotel Indigo Seminyak Bali dan Apartemen Regatta di Pantai Mutiara Jakarta.

development projects. Developers preferred buildings for lower to middle class market because they have a more stable market.

Along with this condition, the construction sector experienced a decline in 2015 compared with 2014 figure. However, as many of the Company's projects had a timeframe of more than one year, the Company still engaged in a considerable amount of construction activity. In the infrastructure sector, especially as regards toll road projects, a many plans are expected to be materialized this year, despite the many issues faced, such as those related to land provision, funding, legality, and others. These issues have been found in all projects proposed to various investors both local and foreign, as well as State-Owned Enterprises, so the realization can only take place in the following year. In order to seize business opportunities, the Company also actively participates in project tenders conducted by the Government as an Indonesia Toll Road Business Entity (Badan Usaha Jalan Tol—BUJT) investor in cooperation with several domestic and foreign partners.

In 2015, the Company succeeded in recording new contracts with the amount of Rp3.024 trillion and obtained operating revenue of Rp3.60 trillion, or an increase by 9% compared with 2014 figure. The Company also succeeded to record a net income of Rp198.3 billion from own projects and joint venture projects. In terms of capital structure, the Company strived to use its internal cash flow to fund its working capital. The Company's asset in 2015 increased by 9%, reaching Rp2 trillion.

In 2015 the Company completed a large number of projects, namely the Cikopo Palimanan (Cipali) Toll Road with a length of 116 kilometers, Crowne Plaza Hotel Bandung, Harvestar Flour Mills in Gresik, Ibis Style Braga Hotel Bandung, Callia Pulomas Apartment Jakarta, Tentrem Hotel Jogjakarta, Sahid Sudirman Office Tower Jakarta, and Lombok Epicentrum Mall Mataram. Several other projects are still being developed and projected to be finished in the following year, namely Ciputra World 2 Apartment Jakarta, Menara Palma 2 Office Tower Jakarta, Office Apartment and Hotel in Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartment and Hotel in Soho at Podomoro City Jakarta, Office Apartment and Hotel in Praxis Surabaya, Peddington Height Apartment in Alam Sutra, BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung, Parahyangan Residence Apartment Bandung, Indigo Hotel Seminyak Bali, and Regatta Apartment in Pantai Mutiara Jakarta.

Perseroan berusaha untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang dengan melakukan beberapa langkah strategis antara lain; pada sektor infrastruktur misalnya dengan melakukan strategi kemitraan yang dapat dilakukan dengan membangun kerjasama dengan pihak asing maupun swasta nasional dan BUMN. Perseroan mencoba berpartisipasi dalam tender investasi jalan tol yang diselenggarakan oleh BPJT. Dengan demikian, diharapkan Perseroan memiliki kesempatan untuk mendapatkan konsesi jalan tol tersebut sehingga Perseroan memperoleh peluang lebih untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi. Pada sektor Bangunan Gedung dan Industri, langkah strategis yang dapat dilakukan oleh Perseroan adalah dengan berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas serta lebih proaktif terhadap peluang proyek-proyek baru untuk meningkatkan dan mempertahankan pasar serta mendapatkan kontrak repeat order. Adapun langkah strategis yang dipersiapkan untuk menyambut prospek usaha kedepan adalah dengan meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih profesional. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dengan terus meningkatkan skill dan kompetensi karyawan seperti mengikuti berbagai training dan sertifikasi keahlian seperti ahli konstruksi, jalan, jembatan, arsitek, K3 dan sebagainya. Demikian halnya di bidang Teknologi Informasi untuk mendukung operasional bisnis, Perseroan terus mengembangkan sistem TI dalam satu kerangka tata kelola teknologi informasi yang menjadi bagian dari implementasi GCG di Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum saham perdana (IPO) sebesar Rp88,249 miliar rupiah untuk belanja modal kerja beberapa proyek yang sedang dikerjakan antara lain proyek pembangunan Ciputra World 1 sebesar Rp33,151 miliar, Parahyangan Residence sebesar Rp24,420 miliar, Jalan Tol Cikopo Palimanan sebesar Rp30,678 miliar dan ada pula penggunaan dana dari hasil warrant sebesar Rp2,071 miliar. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi seluruh hak Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan pembayaran dividen yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.

Di tengah berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi, Kami meyakini bahwa keberhasilan dalam pencapaian kinerja di tahun 2015 tidak terlepas dari kesungguhan Perseroan dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Penerapan GCG telah menjadi komitmen seluruh jajaran Perseroan dari mulai Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Perseroan senantiasa berupaya secara konsisten untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap kegiatan dan aktivitas Perseroan. Dalam rangka mendukung

The Company strives to improve its performance in the future by implementing several strategic actions for the infrastructure sector, such as pursuing a partnership strategy by cooperating with foreign and local partners as well as State-Owned Enterprises. The Company attempts to participate in toll road investment tenders conducted by the BPJT. Hence, the Company is expected to obtain the opportunity to secure concession of such toll road, increasing the likelihood of the Company being contracted to conduct the construction work. For the building and industry sector, the Company was able to implement some strategic actions such as efficiency and capability improvement as well as taking more proactive actions in finding new project opportunities, aimed at increasing and maintaining market share as well as obtaining repeat orders. The Company has prepared a strategic action to address future business prospects by developing a more professional Human Resources (HR) management. In order to develop skills and competences of its workforce, the Company encourages its employees to participate in trainings and skill certifications, such as in road construction, bridge construction, architecture, Occupational Health and Safety (K3), and many more. Whereas in the Information Technology (IT) aspect, the Company is continuously developing its IT system in the framework of IT governance, aimed to support the Company's business operations. This effort serves as a part of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company.

In 2015, the Company utilized the proceeds from Initial Public Offering (IPO) of its shares, amounting to Rp88.249 billion for working capital expenses involved with several ongoing projects, such as Ciputra World 1 amounting to Rp33.151 billion, Parahyangan Residence amounting to Rp24.420 billion, Cikopo Palimanan Toll Road amounting to Rp30.678 billion. Proceeds from the exercise of warrant, amounting to Rp2.071 billion, was also utilized. The Company continuously strives to fulfill all of the Shareholders' rights by considering the Company's financial condition. This is reflected by the distribution of cash dividend that is stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders.

In the midst of various obstacles and challenges, we believe that our successful performance achievement in 2015 was due to the Company's determination to implementing GCG principles. GCG implementation has become a commitment in all of the Company's levels, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Company consistently aims to apply GCG principles in all of its activities. In order to ensure the efficacy of GCG implementation, the

efektivitas pelaksanaan GCG, Perseroan telah menyiapkan berbagai infrastruktur seperti keberadaan Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan pengangkatan Direktur dan Komisaris Tidak Terafiliasi sesuai ketentuan OJK. Perseroan juga telah memiliki beberapa soft-structure pendukung bagi pelaksanaan GCG seperti Pedoman GCG (GCG Code), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Code of Conduct, Kebijakan Umum Manajemen Risiko dan kebijakan organ pendukung Dewan Komisaris maupun Direksi seperti Charter atau Piagam untuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Internal Audit.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko juga merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan GCG. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko tersebut, pada tahun 2015 Perseroan telah menyusun Kebijakan Umum Manajemen Risiko dengan menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International Organization For Standardization. Sesuai dengan komitmen Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko dan kebijakan GCG lainnya akan dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan dinamika bisnis Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Dalam penerapan manajemen risiko, salah satu contohnya adalah Perseroan melakukan pemilihan proyek secara selektif dengan mempertimbangkan aspek pemberi proyek, tingkat kesulitan proyek dan melakukan mitigasi risiko dengan mencegah kenaikan bahan baku yang signifikan dengan melakukan perjanjian/melock harga dengan para supplier.

Sebagai perusahaan konstruksi, kami menyadari bahwa lingkungan dan masyarakat dimana kami beroperasi yang paling mendapatkan dampak secara langsung atas kegiatan operasi yang kami lakukan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan kontribusi terhadap pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan khususnya di daerah operasi Perseroan. Sejumlah program tanggung jawab sosial perusahaan yang kami lakukan sepanjang tahun 2015 antara lain tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan, masyarakat, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan karyawan.

Pada aspek Pelanggan, Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan Pelanggan dengan memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi yang inovatif kepada Pelanggan yang didasarkan pada kebutuhan Pelanggan. Perseroan

Company has prepared the necessary infrastructure, such as the Audit Committee to support the Board of Commissioners, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and appointed unaffiliated members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as per OJK regulations. The Company has established various GCG-supporting soft structures, namely the GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, General Policy on Risk Management, and policies for the supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, such as Audit Committee, Nomination Committee, and Internal Audit Charters.

The Company is cognizant of the fact that risk management is an integral part of GCG implementation. In order to support the implementation of risk management, in 2015 the Company developed the Risk Management General Policy using the ISO 31000 standardized approach. This approach is a standard for risk management issued by International Organization for Standardization. In accordance with the Company's commitment, the other Risk Management and GCG Policies will be renewed periodically to reflect the Company's business dynamics as well as the regulations applicable to public companies. One of the examples of risk management implementation is conducting project selection process by considering several aspects, namely project awardee, project level of difficulty, and risk mitigation. An example of risk mitigation effort is preventing any significant increase in prices of building materials by agreeing for the prices or setting the prices in advance at a specific value with the suppliers.

As a construction company, we realize that the environment and communities around the Company's operational areas are the ones that will mostly receive the direct impacts due of our operations. For that reason, the Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs by contributing to the community development and environmental preservation initiatives, especially in the Company's operational areas. In 2015, several CSR programs were conducted, such as CSR that addressed the customers, the communities, the aspects of education, health, environment, and the employees.

In terms of customers, the Company continuously upholds customer satisfaction and trust by providing services with excellent quality and value, as well as innovative solutions based on the customers' needs. The Company has a responsibility to provide good quality

bertanggung jawab atas kualitas produk maupun jasa yang dihasilkan kepada Pelanggan. Perseroan juga berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar. Perseroan menganggap bahwa masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan. Di manapun unit kerja Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan menghormati nilai-nilai budaya masyarakat sekitar serta turut serta dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar. Di bidang pendidikan, Perseroan telah melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan perguruan Tinggi dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir.

Disamping itu, Pada tahun 2015 pelaksanaan program CSR juga dilakukan dalam bentuk pemberian sumbangan antara lain; sumbangan yang diberikan kepada yayasan Aussi Kusuma Lestari, sebuah yayasan yang menaungi panti werdha dan pemberian bantuan kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat berupa bantuan konstruksi dan sumbangan untuk kegiatan keagamaan seperti acara buka puasa bersama.

Pada aspek lingkungan, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan. Oleh karenanya Perseroan sangat memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek. Perseroan melakukan evaluasi untuk tindakan pengawasan serta pencegahan terhadap seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan. Beberapa program pelestarian lingkungan yang telah dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2015, diantaranya adalah melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek secara baik dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa karyawan adalah aset strategis. Oleh karena itu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap karyawan, Perseroan senantiasa menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan berpegang pada nilai-nilai keterbukaan, adil, dan bebas dari diskriminasi. Hal ini tercermin dalam menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan karyawan secara obyektif.

products and services to its customers. The Company is also committed to participating in developing the communities around the Company's operational areas. The Company is of the view that the communities are an inseparable part towards its achieving long-term success. In all of the locations where the Company's operations take place, the Company always cultivates good relationships and upholds the cultural values of the surrounding communities as well as taking part in their development. In the aspect of education, the Company cooperated with several Vocational High Schools (SMK) and universities to provide opportunities to SMK students to participate in Field Work Internship (PKL) as well as college students to participate in apprenticeship programs or complete their final year project.

In addition, in 2015, other CSR programs that were executed were donations, such as to Aussi Kusuma Lestari, a foundation managing nursing homes and the elderly, and to the Disabled Children's Educational Foundation through construction and donation for religious activities, such as iftar.

In terms of the environment, the Company is strongly committed to implementing business that are respectful to the environment. To this end, the Company has considered various environmental problems and the impacts of the Company's operational activities. The Company conducts evaluations for controlling and preventing all negative impacts on the environment due to these activities. Various environmental conservation programs that were conducted by the Company in 2015 were, among others, reforestation of the surrounding areas of the Company's business, and proper project waste management in compliance with the prevailing regulations.

The Company considers its employees as a strategic asset. Therefore, as a form of responsibility toward its employees, the Company always creates a safe and comfortable workplace condition and situation for the employees as well as protecting them from the possibility of events that may be harmful to the employees. The Company upholds the values of transparency and fairness and does not tolerate any form of discrimination. All of these values are reflected in determining remuneration, providing training, determining career levels, and enrolling employees objectively in some educational and training programs.

Agar kegiatan CSR dapat berjalan dengan baik, maka setiap tahun Perseroan berkomitmen untuk mengalokasikan anggaran untuk kegiatan CSR. Pada tahun 2015, realisasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan adalah sebesar Rp.388 juta atau meningkat 27,13% dari tahun 2014 sebesar Rp.305,2 juta. Peningkatan realisasi dana CSR pada tahun ini membuktikan komitmen Perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan.

Kami optimis bahwa prospek usaha di tahun mendatang masih sangat menjanjikan dengan proyek pembangunan gedung-gedung komersial dan *highrise building* yang terus bertumbuh seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang semakin membaik. Prospek usaha Perseroan semakin berpeluang besar dengan kebijakan Pemerintah untuk pengembangan infrastruktur secara nasional seperti proyek infrastruktur yang menyangkut listrik, pelabuhan, tol, dst. Dengan kekuatan dan prestasi yang kami miliki, tahun depan Perseroan yakin dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur tersebut dengan target perolehan kontrak baru yang lebih besar lagi. Dengan hasil kinerja yang terus meningkat, maka kinerja Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan lebih baik lagi bagi seluruh *Stakeholders*.

Selain mengusahakan perolehan tender-tender proyek baru, Perseroan juga melanjutkan beberapa proyek yang masih berjalan hingga tahun depan, yaitu Apartemen Ciputra World 2 Jakarta, Office Tower Menara Palma 2 Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Soho @ Podomoro City Jakarta, Office Apartment dan Hotel di Praxis Surabaya, Apartemen Peddington Height di Alam Sutra, BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung, Apartemen Parahyangan Residence Bandung, Hotel Indigo Seminyak Bali dan Apartemen Regatta di Pantai Mutiara Jakarta. Diharapkan proyek-proyek tersebut dapat selesai dengan tepat waktu.

Sepanjang tahun 2015 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Seluruh anggota Direksi senantiasa memperhatikan tugas dan perannya masing-masing serta menyadari akan kerjasama sebagai satu tim dalam mencapai kinerja Perseroan yang terbaik.

Akhir kata, Kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh seluruh karyawan. Kami juga berterimakasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Pemberi Kerja, Pemerintah dan seluruh

In order to implement CSR programs properly, every year the Company pledges a certain amount of its budget to finance the CSR activities. In 2015, total amount incurred for CSR programs was Rp388 million or an increase of 27.13% from 2014 figure of Rp305.2 million. The increase in 2015's CSR funding reflects the Company's commitment to implementing its CSR continuously.

We are optimistic that our business prospects in the future remains greatly promising, as commercial and high-rise building development projects are currently growing alongside the recovery of the national economy. The Company also faces a massive opportunity of tapping into the Government's policy on national infrastructure accelerated development, which involved electricity, port, toll road, and many other infrastructure. With our strengths and past achievements, we believe that in the years to come the Company will still be able to participate in infrastructure projects with greater new contracts' value. With a better performance, the better benefits can be felt by all Stakeholders.

In addition to obtaining new projects, the Company also continues its various ongoing projects until the following year, namely Ciputra World 2 Apartment Jakarta, Menara Palma 2 Office Tower Jakarta, Office Apartment and Hotel in Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartment and Hotel in Soho @ Podomoro City Jakarta, Office Apartment and Hotel in Praxis Surabaya, Peddington Height Apartment in Alam Sutra, BICC Pullman and Ibis Hotel Bandung, Parahyangan Residence Apartment Bandung, Indigo Hotel Seminyak Bali, and Regatta Apartemen in Pantai Mutiara Jakarta.

In 2015 there were no changes in to the composition of the Board of Directors. All members of the Board of Directors always conduct their duties and roles carefully, realizing the importance of cooperating as one team to achieve the best performance.

In closing, representing the Board of Directors, I highly respect the hard work and dedication given by all employees. We also thank our Shareholders, the Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Employers, Government, and all Company's Stakeholders for their trust in us and cooperation with us. The support from

Stakeholders Perseroan atas kepercayaan dan kerjasama yang telah diberikan. Dukungan dari semua pihak memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan yang penuh tantangan.

each party is crucial for the Company to continue our sustainable growth road map in the future, which will still be replete of challenges to overcome.

Jakarta, 27 April 2016
Jakarta, 27 April 2016

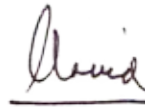
DIREKSI
Board of Directors



Ir. EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Ir. HADI WINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director



DAVID SURYADHI
Direktur
Director



Ir. SETIADI DJAJASAPUTRA
Direktur
Director



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA
Direktur
Director



Ir. FIRMAN ARMENSYAH LUBIS
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Profil Perusahaan

Company Profile

"Kiprah Perseroan,
menunjukkan kemajuan dan
peningkatan usaha yang
pesat dalam bisnis Perseroan
terutama di bidang
usaha konstruksi melalui
penyediaan berbagai sarana
dan prasarana"

"THE COMPANY'S PERFORMANCE IMPROVED
AS IT RECORDED A SIGNIFICANT GROWTH IN
ITS CONSTRUCTION BUSINESS THROUGH THE
PROVISION OF VARIOUS INFRASTRUCTURE AND
FACILITIES"

IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	34	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM Shareholders Composition	49
SEJARAH SINGKAT Vision and Mission	35	DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities	50
BIDANG USAHA Line of Business	36	ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA Corporate Addresses and Network	51
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of Directors	38	KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA Cooperations with Third Parties	52
PROFIL DIREKSI Profile of the Board Directors	42	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Capital Market Supporting Institutions and Professions	53
HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM Affiliations with the Company and Shareholders	47		
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	48		





Jembatan Tol Cipali

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama / Company Name	: PT Nusa Raya Cipta Tbk
Kode Saham / Ticker Code	: NRCA
Bidang Usaha / Line of Business	: Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan Construction, trading, services, workshop and transportation
Status Perusahaan / Company Status	: Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 17 September 1975
Kepemilikan Saham / Share Ownership	: Akta No.134 Tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.h. di Jakarta Deed No. 134 dated 17 September 1975, drawn by Notary Kartini Muljadi S.H. in Jakarta
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	: Anggaran Dasar Perseroan Terakhir Berdasarkan Akta No. 95, Tanggal 28 April 2015, dibuat di Hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.h., M.h., M.kn., Notaris di Jakarta Articles of Association of the Company, last amended by the Deed No. 95 dated 28 April 2015, drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Modal Dasar / Authorized Capital	: 8.000.000.000 Lembar saham (@Rp100) 8,000,000,000 shares of Rp100 each
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	: Rp586.626.791.154
Jumlah Pegawai / Number of Employees	: 735 Orang
Kantor Pusat / Head Office	: Graha Cipta Building Lt.2 Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Jaringan Kantor / Office Network	: Kantor Cabang / Branch Offices in Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, dan Balikpapan
Website	: www.nusarayacipta.com
Layanan Informasi Dan Pengaduan For Information and Complaints	: corsec@nusarayacipta.com Telepon / Phone : (021) 8193526, 8193582 Faksimili / Faximile: (021) 8193544, 8193471

Sejarah Singkat

Brief History

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 17 September 1975 berdasarkan Akta Pendirian No. 134, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi di Indonesia. Perseroan menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham NRCA.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0933282, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU- 3507060. AH.01.119. Tahun 2015, tanggal 20 Mei 2015.

Kiprah Perseroan, menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis Perseroan terutama di bidang usaha konstruksi melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana untuk keperluan usaha tersebut dan dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa. Hal ini juga didukung oleh pengalaman panjang PT Nusa Raya Cipta Tbk dalam menjalankan usaha Perseroan yang menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik, antara lain dibuktikan dengan pengembangan jaringan kantor cabang yang tersebar di Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, dan Balikpapan.

Perseroan telah dipercaya untuk menyelesaikan banyak proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("the Company") is a limited liability company established on 17 September 1975 based on the Deed of Establishment No. 134, as a company engaged in construction business in Indonesia. The Company went public after offering its shares to the public in 2013 on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "NRCA".

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on the Deed No. 95 dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta. These amendments have been accepted and recorded in the Sisminbakum database of the Directorate General of Common Law Administration, Ministry of Law and Human Rights on 20 May 2015, under No. AHU-AH.01.03-0933282, and filed under the Company List in accordance with The Limited Liability Company Law No. AHU- 3507060.AH.01.119. at 2013, dated 20 May 2015.

The Company's performance shows improvements and rapid business advancements in its business, especially in construction, through the provision of new infrastructure to serve the business interest and by improving the quality of service to the users. This is further supported by the extensive experience of PT Nusa Raya Cipta Tbk in running its business, showing its expertise through the ever-advancing business achievements, among others proven with the expansion of business network, i.e. branch offices now spread in Medan, Surabaya, Semarang, Denpasar, and Balikpapan.

The Company has been entrusted to build numerous projects across various regions in Indonesia. These projects include hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls and shopping centers, and factories. The Company also has expertise in infrastructure development.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 28 April 2015, Perseroan memiliki fokus kegiatan usaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya lebih dari empat dasawarsa. Saat ini kegiatan usaha Perseroan masih didominasi pada bidang industri konstruksi sebagai kegiatan usaha utama Perseroan.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Kegiatan Usaha Utama**, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- **Kegiatan Usaha Penunjang**, yaitu:
 - a. Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
 - b. Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal;
 - c. Sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
 - d. Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - e. Bidang perbengkelan;
 - f. Bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif di bidang yang dijalankannya, yaitu industri konstruksi, mengingat Perseroan telah berkecimpung di dalam bisnis tersebut selama lebih dari 40 tahun, dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Perseroan juga memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman di bidang konstruksi, termasuk dalam pembangunan infrastruktur seperti proyek Trans Sumatera dan proyek Bandar Udara Juanda, serta proyek berskala menengah dan besar lainnya.

Based on the Articles of Association of the Company, chapter 3, as stipulated in the Deed of the Statement of Resolution of the Company's Shareholders No. 95 daed 28 April 2015, the Company's business focus is in construction, trading, services, workshop, and transportation. The Company has run its business for more than four decades. The Company's business is currently dominated by construction as the Company's main line of business.

The Company conducts the following business activities:

- **Primary Business Sector**, namely the contracting for the construction civic buildings with reinforced concrete, steel and timber, road concession, highways and bridges, harbors, irrigation infrastructure, etc., both for the state and private, including to plan and supervise or to provide advice and consultation for construction development.
- **Supplementary Business Sectors**, namely:
 - a. Industrial sector, which covers all of industrial products;
 - b. Trading sector, which covers all activities such as export, import, international and local;
 - c. As a distributor, agent, purveyor and representative of companies in and outside the country;
 - d. Services sector, except in taxation and law;
 - e. Workshop sector;
 - f. Land transportation sector, including the transportation of passengers and goods.

The Company has a number of strengths that serve as its competitive advantages in the construction industry, given its excellent track record in the business for more than 40 years, including as the pioneer in the construction of commercial buildings.

The Company also employs a highly reliable and experienced management team in construction, including extensive experience in infrastructure construction, such as the Trans Sumatera and Juanda International Airport projects, as well as other medium- to large-scale projects.

Bidang usaha yang menjadi spesialisasi Perseroan adalah pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan, serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Proyek-proyek Perseroan yang sedang berjalan saat ini antara lain adalah Mangkuluhur City, Apartemen Paddington Heights, Soho Podomoro City, Apartemen Ciputra World 2, Menara Palma 2 di Jakarta, Bandung International Convention Center & Hotel, Pullman Hotel Ciawi, Springhill Royale Suites Kemayoran, Q Big (Big Box) BSD City Tang Sel, Apartemen Regatta Phase 2, Praxis Hotel & Apartemen Surabaya, dan Kampus D Universitas Gunadarma

Dengan jumlah kantor cabang yang tersebar saat ini dan didukung oleh sumberdaya manusia yang kompeten, Perseroan terus berkomitmen mengembangkan jaringan kantor cabang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mendekatkan kegiatan usaha Perseroan dengan pengguna jasa untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company specializes in the construction of highrise buildings, such as hotels, apartments, and shopping centers, and has extensive expertise in structure works, with a portfolio of heavyweight clients in the Indonesian property business.

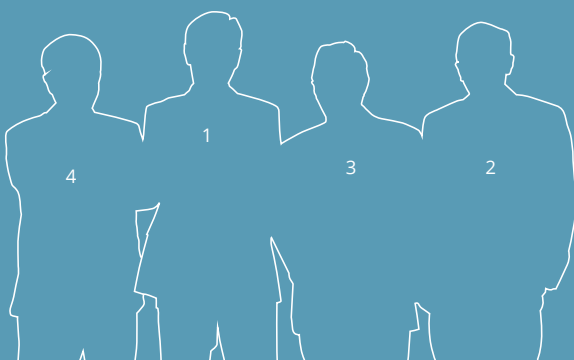
The Company's ongoing projects are Mangkuluhur City, Paddington Heights Apartments, Soho Podomoro City, Ciputra World 2 Apartments, Menara Palma 2 in Jakarta, Bandung International Convention Center & Hotel, Pullman Hotel Ciawi, Springhill Royale Suites Kemayoran, Q Big (Big Box) BSD City Tang Sel, Regatta Phase 2 Apartments, Praxis Hotel & Apartments Surabaya, and the D Campus of Gunadarma University.

With the current number of branch offices and supported by a competent workforce, the Company remains committed to expanding its business network of branch offices in line with its needs, in order to bring its business closer to its customers in order to achieve its vision and mission.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



JOHANNES SURIADAJA	1
Komisaris Utama /President Commissioner	
IR. ROYANTO RIZAL	2
Wakil Komisaris Utama /Vice President Commissioner	
HAMADI WIDJAJA	3
Komisaris Independen/Independent Commissioner	
IR. HENDRO SANTOSO	4
Komisaris Independen/Independent Commissioner	



A portrait of Johannes Suriadaja, a middle-aged man with dark hair and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and blue patterned tie. He is smiling slightly and looking towards the camera. The background is a solid blue color.

JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Marketing Management dari The American College for Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010. Memulai karir di Toyota Motor Sales, Amerika sebagai Executive Management Trainee (1986–1987), The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta sebagai Asisten Manajer Corporate Banking (1990–1991), PT Multi Investment Ltd sebagai Direktur (1992–1996), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Presiden Direktur (2001–sekarang), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Direktur (1998–sekarang).

Pada saat ini beliau juga menjabat di PT Arman Investments Utama sebagai Wakil Presiden Direktur, PT Surya Cipta Swadaya sebagai Presiden Direktur, PT Siti Agung Makmur sebagai Presiden Direktur, PT TCP Internusa sebagai Presiden Direktur, PT Enercon Paradhya International sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti sebagai Presiden Direktur, PT Ungasan Semesta Resort sebagai Presiden Direktur, PT Surya Internusa Hotels sebagai Presiden Direktur, PT Batiqa Hotel Management sebagai Presiden Direktur, PT Surya Citra Propertindo sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Semesta Prima sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Sedaya Sejahtera sebagai Direktur Utama, PT Bhaskara Utama Sedaya sebagai Komisaris, PT Surya Siti Indotama sebagai Komisaris dan PT Horizon Internusa Persada sebagai Komisaris.

Indonesian citizen, 53 years old. Holds a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for Applied Art, Los Angeles (1989). Has been serving as President Commissioner of the Company since 2010 based on GMS Resolution No 53 on 24 May 2010. Started his career at Toyota Motor Sales, USA as Executive Management Trainee (1986–1987), then worked at The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta as Assistant Manager Corporate Banking (1990–1991), at PT Multi Investment Ltd as Director (1992–1996), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk. as President Director (2001–present), and at PT Suryalaya Anindita International as President Director (1998–present).

He holds concurrent positions at PT Arman Investments Utama as Vice President Director, at PT Surya Cipta Swadaya as President Director, at PT Siti Agung Makmur as President Director, at PT TCP Internusa as President Director, and at PT Enercon Paradhya International as President Director, PT Surya Internusa Properti as President Director, PT Ungasan Semesta Resort as President Director, PT Surya Internusa Hotels as President Director, PT Batiqa Hotel Management as President Director, PT Surya Citra Propertindo as President Director, PT Karsa Semesta Prima as President Director, PT Karsa Sedaya Sejahtera as President Director, PT Bhaskara Utama Sedaya as Commissioner, PT Surya Siti Indotama as Commissioner, and PT Horizon Internusa Persada as Commissioner.

A portrait of IR. ROYANTO RIZAL, an elderly man with white hair and glasses, wearing a dark blue suit, white shirt, and patterned tie. He is smiling and standing against a solid blue background.

IR. ROYANTO RIZAL

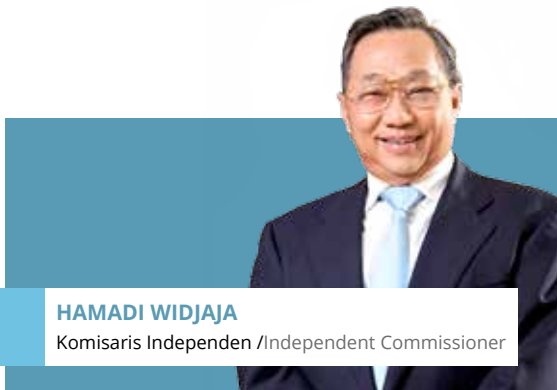
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 78 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1962. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998 berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998

Memulai karir di PT Kusumanegara (Construction) sebagai Manajer (1962–1965), PT Silga (Construction) sebagai Direktur (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. sebagai Direktur (1970–1977), Perseroan sebagai Komisaris (1975–1990), PT Town & City Properties sebagai Direktur (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International sebagai Direktur (1983–1998), Perseroan sebagai Direktur Utama (1990–1993), PT Multi Investment Ltd. sebagai Presiden Direktur (1993–1996), Perseroan sebagai Komisaris (1995–1996), Perseroan sebagai Komisaris Utama (1996–1997), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Komisaris Utama (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2001–2004), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Komisaris (1998–sekarang), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Penasehat Senior (2004–2011), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2011–sekarang).

Indonesian citizen, 78 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1962). Has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 1998 based on GMS Resolution No 10 on 2 July 1998.

Started his career at PT Kusumanegara (Construction) as Manager (1962–1965), then at PT Silga (Construction) as Director (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. as Director (1970–1977), then at the Company as Commissioner (1975–1990), PT Town & City Properties as Director (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International as Director (1983–1998), then at the Company as President Director (1990–1993), at PT Multi Investment Ltd. as President Director (1993–1996), at the Company as Commissioner (1995–1996), at the Company as President Commissioner (1996–1997), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Commissioner (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Commissioner (2001–2004), at PT Suryalaya Anindita International as President Commissioner (1998–present), and at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Senior Advisor (2004–2011).



HAMADI WIDJAJA

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, memperoleh gelar MBA (INSEAD) dari Pendidikan MBA, Fontainebleau pada tahun 1979 dan gelar Sarjana Kimia dari T.H. Zurich dan T.H. Twente, pada tahun 1963–1973. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan RUPS No 97 tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Roche (Swiss/Belanda) pada tahun 1973–1974, pada tahun 1975–1978 beliau bekerja di PT. Sunrise Garden, Jakarta sebagai Manager. Tahun 1979–1984 Beliau bekerja di PT Menara Alam Teknik sebagai Manager. Kemudian beliau bekerja di PT Combiphar, Jakarta sebagai Direktur Keuangan (1985–1995), lalu sebagai Wakil President Direktur (1985–1995), dan saat ini menjabat sebagai President Direktur PT Combiphar sejak 2009. Sejak 1991–2011, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Indonesian citizen, 71 years old. Holds an MBA (INSEAD) degree from the MBA Program Fontainebleau (1979) and Bachelor's degree in Chemistry from T.H. Zurich and T.H. Twente, obtained between 1963–1973. Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013 based on GMS Resolution No 97 on 30 January 2013. Started his career at Roche (Switzerland/the Netherlands) in 1973–1974. From 1975 to 1978 he worked at PT Sunrise Garden, Jakarta as Manager. From 1979 to 1984 he then worked at PT Menara Alam Teknik as Manager, then at PT Combiphar, Jakarta as Finance Director (1985–1995), as Vice President Director (1985–1995), and currently as President Director of PT Combiphar (since 2009). From 1991 to 2011 he served as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk.



IR. HENDRO SANTOSO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014. Memulai karirnya sebagai di Bank Internasional Indonesia (1990–1993), kemudian bekerja di ING Bank (1993–1996), dan Bankers Trust Company (1996–1998). Menduduki beberapa jabatan strategis termasuk Direktur di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998–2001), Direktur di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO Citra Metro Manila Tollways Corporation di Filipina (2005–2011), kemudian menjabat Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010). Saat ini juga menjabat CEO di PT Mobile Coin Asia, sejak 2010.

Indonesian citizen, 51 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1989). Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2014 based on GMS Resolution No 68 on 25 April 2014. Started his career at Bank Internasional Indonesia (1990–1993), then worked at ING Bank (1993–1996) and Bankers Trust Company (1996–1998). Held several strategic positions including as Director at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1998–2001), Director of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO of Citra Metro Manila Tollways Corporation, the Philippines (2005–2011), and subsequently served as Finance Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010). Currently is holding the CEO position at PT Mobile Coin Asia (since 2010).

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



IR. HADI WINARTO CHRISTANTO	1
Direktur Utama President Director	
IR. EDDY PURWANA WIKANTA	2
Wakil Direktur Utama Vice President Director	
DAVID SURYADHI	3
Direktur Director	
IR. SETIADI DJAJASAPUTRA	4
Direktur Director	
IR. FIRMAN A. LUBIS	5
Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	
HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA	6
Direktur Director	

IR. HADIWINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama / President Director



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung di tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1981–1983), kemudian sebagai Kepala Proyek (1984–1988), Koordinator Proyek (1989), Direktur (1990–1997), dan sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012).

Indonesian citizen, 57 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981). Has been serving as President Director of the Company since 2013, based on the GMS Resolution No. 97 on 30 January 2013.

Started his career at the Company as Site Manager (1981–1983), then as Project Chief (1984–1988), Project Coordinator (1989), Director (1990–1997), and then as Vice President Director (1998–2012).

A portrait of a middle-aged man with glasses, wearing a dark suit, white shirt, and a blue patterned tie. He is standing against a solid blue background.

IR. EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), dan Managing Director (1991–1995). Juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005), , PT Enercon Paradhya International sebagai Komisaris (1994–sekarang), di Perseroan sebagai Direktur Utama (1996–2012), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Direktur Utama (2006–sekarang), Pada saat ini beliau juga menjabat Wakil Presiden Direktur di beberapa perusahaan antara lain: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; Komisaris pada PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, dan PT Surya Cipta Logistik Properti; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Indonesian citizen, 66 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974). Has been serving as Vice President of the Company since 2013 based on the GMS Resolution No. 97 on 30 January 2013.

Started his career at the Company as Project Chief (1974–1985), then as Project Chief Coordinator (1986–1987), Director (1988–1990), and Managing Director (1991–1995). Also worked at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Director (1996–2005), PT Enercon Paradhya International as Commissioner (1994–sekarang), at the Company as President Director (1996–2012), and PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (2006–present). He concurrently holds the position of Vice President Director at the following companies: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; Commissioner at PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, and PT Surya Cipta Logistik Properti; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.



DAVID SURYADHI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1990 berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990 yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan keuangan.

Memulai karir di PT Multi Plaza Properties sebagai Kepala Seksi Akunting (1975–1979), PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Administrasi & Keuangan (1980–1985), dan PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang

Indonesian citizen, 62 years old. Holds a Diploma from the Indonesian Academy of Secretary and Management Jakarta (1974) and Management Diploma from Business Institute and Management Overseas Training Centre, Jakarta (1992). Has been serving as Director of the Company since 1990 based on the GMS Resolution No. 11 on 4 December 1990. He is responsible for finance and administration.

Started his career at PT Multi Plaza Properties as Head of Accounting (1975–1979), then as Administration & Finance Manager (1980–1985), and Finance & Accounting Manager (1986–1990), also at PT Multi Plaza Properties. He concurrently holds a position as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya (1995–present).



IR. SETIADI DJASAPUTRA
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1982–1984), kemudian sebagai Kepala Proyek (1985–1990), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), dan General Manager (1997–2001).

Indonesian citizen, 59 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981). Has been serving as Director of the Company since 2001 based on the GMS Resolution No. 29 on 18 May 2001. He is responsible for operations.

Started his career at the Company as Site Manager (1982–1984), then as Project Chief (1985–1990), Head of Calculation Department (1991–1996), and General Manager (1997–2001).



IR. FIRMAN A. LUBIS

Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik serta merangkap sebagai Sekretaris Korporasi sejak 2012. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980–1983), kemudian sebagai Project Manager (1984–1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Koordinator Proyek (1992–1997), dan General Manager Teknik (1997–2001).

Indonesian citizen, 65 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1979).

Has been serving as Director of the Company since 2001 based on the GMS Resolution No. 29 on 18 May 2001, and is responsible for technical affairs and assumed the duties of the Corporate Secretary since 2012. Started his career at the Company as Site Manager (1980–1983), then as Project Manager (1984–1987), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Coordinator (1992–1997), and General Manager for Technical Affairs (1997–2001).



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Keputusan RUPS No68 Tanggal 25 April 2014

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya, sejak 2013. Memulai karirnya sebagai Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991–1995), kemudian mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), dan menjadi Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012).

Beliau merupakan anggota Masyarakat Transportasi Indonesia, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia, dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering, majoring in Transportation, from Bandung Institute of Technology (1989), as well as a Master of Engineering Science from the University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/Monash University (1998). Has been serving as Director of the Company since 2014 based on the GMS Resolution No. 68 on 25 April 2014.

Currently also serving as Vice President Director of PT Lintas Marga Sedaya, a position held since 2013. Started his career as Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991–1995), then founded PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), and most recently as Director of Operations and Corporate Secretary at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012).

Is a member of the Indonesian Transportation Society, Indonesian Road Development Association, and Indonesian Engineers Association.

Hubungan dengan Perseroan dan Pemegang Saham

Affiliations with the Company and Shareholders

Penjelasan mengenai hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham dalam hubungan dengan organ Perseroan merupakan pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai bagian penerapan prinsip-prinsip good corporate governance khususnya aspek transparansi.

Hubungan kepengurusan dan pengawasan adalah sebagai berikut:

Description on the relationship regarding the management and supervision and share ownership with the Company's organs reflects the implementation of the information disclosure principle, as part of the implementation of the principles of good corporate governance, especially the transparency aspect.

The relationships regarding the management and supervision are as follows:

PIHAK / PARTY	PERSEROAN/ COMPANY	PEMEGANG SAHAM LANGSUNG / DIRECT SHAREHOLDERS						ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	
		EPI	ARP	PT HT	SSI	PT NP	AAS	SRC	BUS
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-	K
Ir.royanto Rizal	WKU	-	-	-	-	-	-	-	-
Hamadi Widjaja	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendro Santoso	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU	DU
Ir. Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WDU	-	-	KU	K
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D	-
Ir. Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K	-
Ir. Firman A. Lubis	DTT	-	-	-	-	-	-	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-	-

KETERANGAN

KU	Komisaris Utama
WKU	Wakil Komisaris Utama
KI	Komisaris Independen
K	Komisaris
PD/DU	Presiden Direktur / Direktur Utama
WDU	Wakil Direktur Utama
D	Direktur
DTT	Direktur Tidak Terafiliasi

NOTES

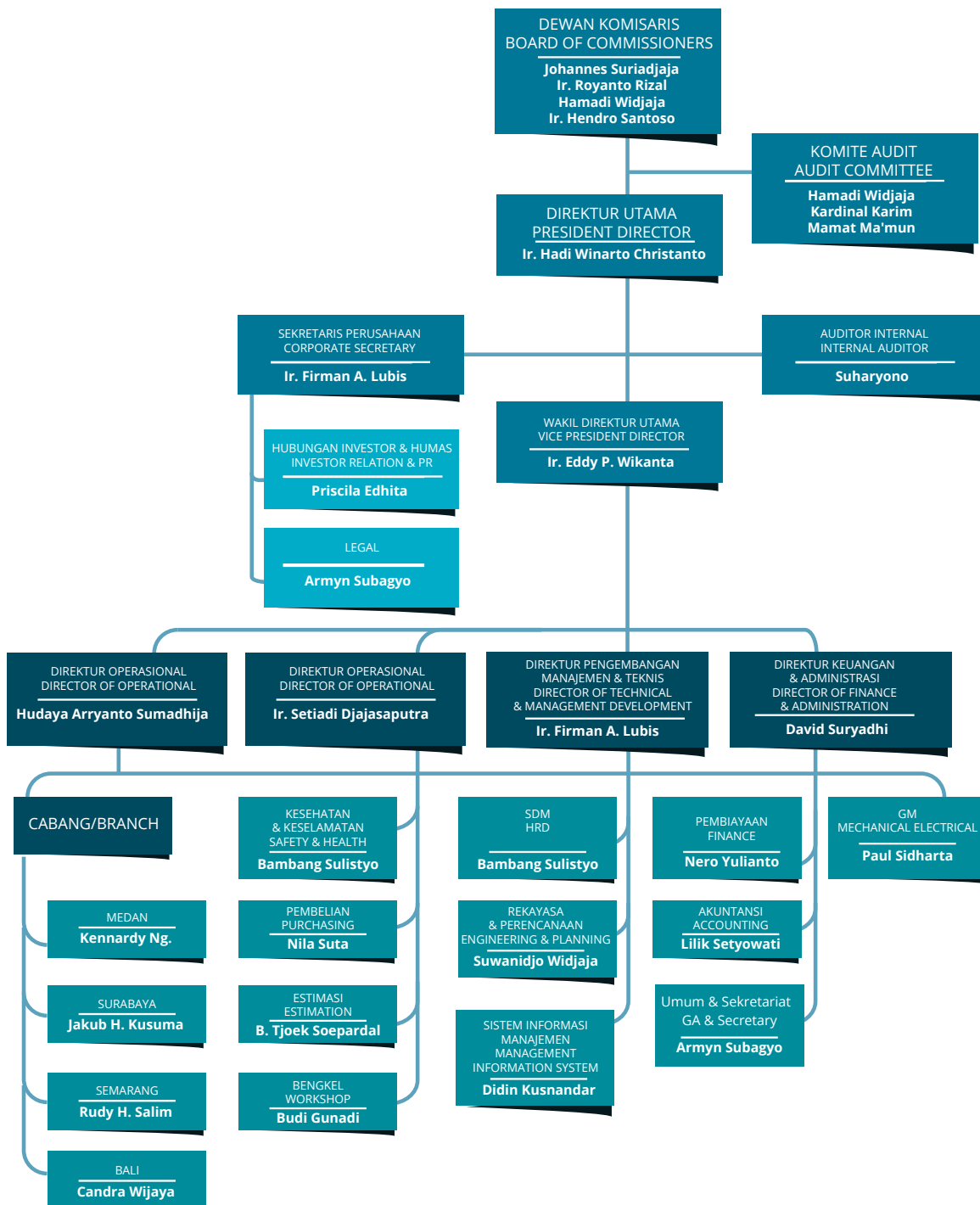
KU	President Commissioner
WKU	Vice President Commissioner
KI	Independent Commissioner
K	Commissioner
PD/DU	President Director
WDU	Vice President Director
D	Director
DTT	Unaffiliated Director

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Keberadaan struktur organisasi Perseroan merupakan wadah untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah dikaji secara mendalam yang diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan kebutuhan saat ini. Pada akhirnya keberadaan struktur organisasi yang optimal akan terjalin sinergi antar seluruh unit kerja serta sinergi antar jajaran di Perseroan.

The presence of the Company's organization serves as a means to achieve the Company's goals and objectives. The preparation of the Company's organizational structure has been reviewed thoroughly, and aligned with the Company's vision and mission, taking into consideration the Company's current needs. Eventually, the presence of an optimal organization structure will engender a synergy between the work units of the Company.

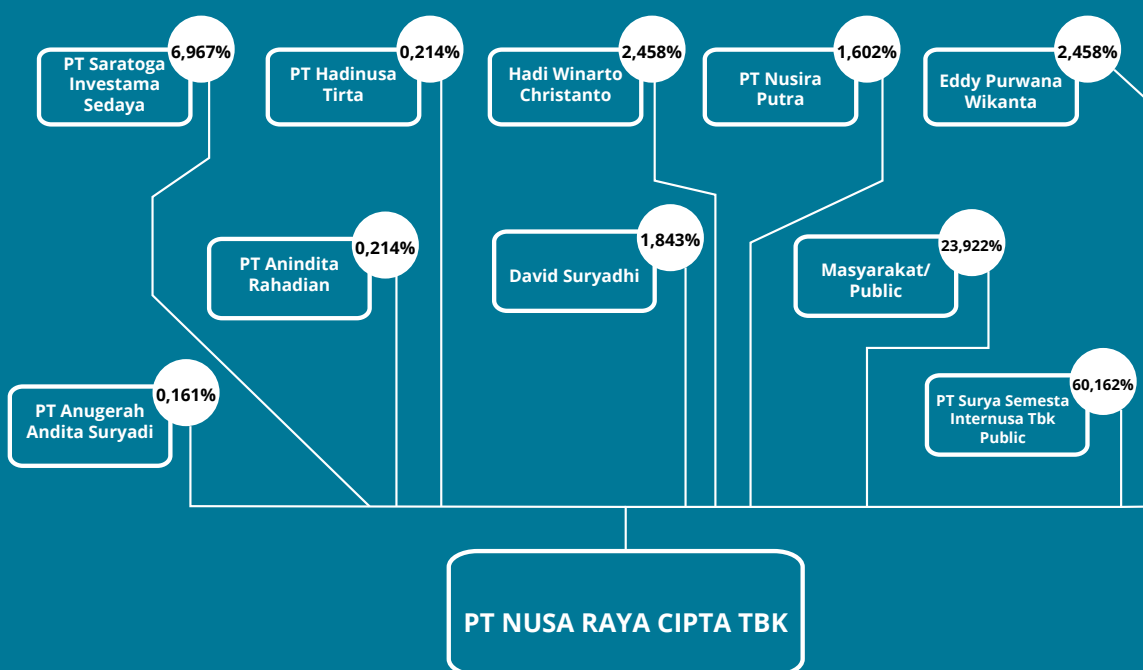


Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham NRCA per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholders List issued by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar, the composition of the shareholders of NRCA as at 31 December 2015 is as follows:



Pemegang Saham di atas Lima Persen

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk ("SSIA") SSIA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, property komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham di SSIA adalah PT Arman Investment Utama sebesar 9,55%, PT Union Sampoerna sebesar 8,75%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,65%, Lynas Asia Fund sebesar 6,87% dan Masyarakat sebesar 67,18%.

PT SARATOGA INVESTAMA SADAYA ("SIS")

SIS adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak

Shareholders with Ownership of 5% or More

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

SSI is a limited liability company based in Jakarta, and is engaged in industrial estate development, commercial property, construction services, and hotels services, through investment in subsidiaries. The shareholder of SSI is PT Arman Investment Utama, with an ownership of 9,55%, PT Union Sampoerna with an ownership of 8,75% PT Persada Capital Investama with an ownership of 7,65%, Lynas Asia Fund with an ownership of 6,87% and the public with an ownership of 67,18%.

PT SARATOGA INVESTAMA SADAYA ("SIS")

SIS is a limited liability publicly listed company established based on the laws of the Republic of Indonesia and is domiciled in Jakarta. To achieve its primary purpose of business, it may engage in agriculture, plantation, telecommunications, trading, industry, resources,

langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, consumer goods, infrastruktur menara telekomunikasi dan jasa. Susunan pemegang saham SIS adalah sebagai berikut: PT Unitras Pertama (31,542%), Edwin Soeryadjaya (29,149%), Sandiaga Salahuddin Uno (29,149%), dan Publik (10,16%).

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Hingga akhir Desember 2015, terdapat 2,458% saham yang dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadi Winarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Direktur di Perseroan serta kepemilikan saham sebesar 1,845% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan dan tidak terdapat saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris.

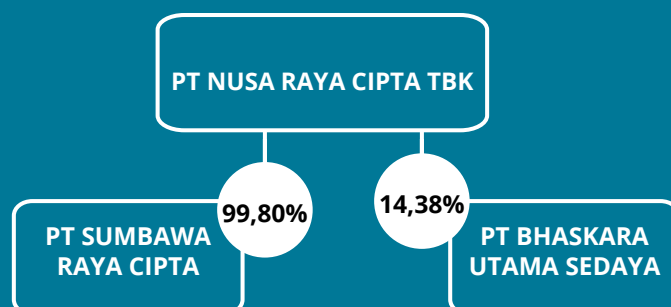
energy, construction, transportation, motorized vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications tower infrastructure, and services, both directly and indirectly through its subsidiaries. The shareholders of SSI as at 31 December 2014 are as follows: PT Unitras Pertama (31.542%), Edwin Soerjadjaya (29.149%), Sandiaga Salahuddin Uno (29.149%), and the Public (10.16%).

Ownership Of Shares By The Board Of Commissioners And Board Of DirectorS

Up until the end of December 2015, as many as 2.458% shares of the Company were owned by Hadi Winarto Christanto and Eddy Purwana Wikanta, who are respectively the President Director and the Director of the Company, and as many as 1.845% shares of the Company were owned by David Suryadhi, a Director of the Company. No commissioners owned the shares of the Company.

Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities



PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta. Didirikan pada tahun 2000, SRC bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengelolaan di bidang perhotelan, jasa binatu, dan jasa rumah makan dan usaha terkait. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,80%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,20%). Per akhir tahun 2015, SRC berstatus non operasional.

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC is a limited liability company based in Jakarta. Established in 2000, SRC provides consulting and management services for hotels, laundry services, restaurants and related businesses. The majority shareholder of SRC is the Company (99.8%) with the other stakeholder being Hadiwinarto Christanto (0.20%). As at the end of 2015, SRC was non-operational.

PT BHASKARA UTAMA SEDAYA ("BUS")

BUS adalah perseoran terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang di dirikan pada tahun 2004. BUS merupakan perusahaan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 45% di PT Lintas Marga Sedaya yang merupakan operator jalan tol Cikopo Palimanan. Pemegang saham BUS adalah perseroan 14.38%, PT Karya Sedaya Sejahtera sebesar 45.62%, PT Interra Indo Resources 40%

PT BHASKARA UTAMA SEDAYA (BUS)

BUS is a limited liability company domiciled in Jakarta and established in 2004. BUS is a company that owns 45% of the shares of PT Lintas Marga Sedaya, the operator of Cikopo-Palimanan toll road. The shareholders of BUS are the Company (14.38%), PT Karya Sedaya Sejahtera (45.62%), and PT Interra Indo Resources (40%).

Alamat Kantor Cabang dan Jaringan Kerja

Corporate Addresses & Network

Kantor Pusat / Head Office

Graha Cipta Building lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40
Jakarta 13350
Telepon: (6221) 819 3526, 819 3582
Faksimili: (6221) 819 3544, 819 3471
website: www.nusarayacipta.com
email: corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang / Branch Office

MEDAN
Jl. Imam Bonjol 12A
Medan

SEMARANG
Jl. Brig. Jend Sudiarto 516
Semarang

SURABAYA
Jl. Rungkut Industri II/45D
Surabaya

DENPASAR
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Tohpati,
Denpasar, Bali

BALIKPAPAN
Komplek Ruko Little China Blok AB6 No. 25
Balikpapan Baru, Balikpapan

Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Cooperations with Third Parties

Dalam rangka untuk terus memaksimalkan pendapatan usaha, Perusahaan melakukan kerjasama operasi dengan berbagai pihak. Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perusahaan pada periode pelaporan antara lain:

JO Jaya Konstruksi Tata NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Karabha NRC

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *Consortium Agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO Maeda NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

To continue to increase and optimize revenue, the Company entered into cooperations with various parties. Some of the cooperation agreements the Company entered into during the reporting period are

JO Jaya Konstruksi Tata NRC

Based on Operational Cooperation Agreement dated 17 May 2010, the Company agreed to cooperate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name of "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for the construction of the Ciputra World building, with shares of investment respectively at 36%, 34% and 30%.

JO STC NRC

Based on Operational Cooperation Agreement dated 8 June 2012, the Company agreed to cooperate with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name of "JO STC NRC" for the construction of the MNC News Centre building, with shares of investment respectively at 60% and 40%.

JO Karabha NRC

Based on the Addendum to the Operational Cooperation Agreement dated 27 September 2012 and the Deed of Reaffirmation of Consortium Agreement No. 29 dated 5 November 2012, drawn by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, the Company agreed to cooperate with PT Karabha Griya Mandiri under the name of "JO Karabha NRC" for the construction of the Cikopo-Palimanan toll road, with shares of investment respectively at 55% and 45%.

JO Maeda NRC

Based on Operational Cooperation Agreement dated 28 May 2013, the Company agreed to cooperate with Maeda Corporation under the name of "JO Maeda NRC" for the construction of Tachi-S Indonesia factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory, with shares of investment respectively at 50% and 50%.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of firm RSM Network)
	Plaza ABDA, Floor 10 & 11 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Telp. +6221 5140 1340 Fax. +6221 5140 1350
STTD	111/BL/STTD-AP tanggal 20 April 2010 111/BL/STTD-AP dated 20 April 2010
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Anggota API No. 405 Member of IAPI No. 405
Surat Penunjukan Letter of Appointment Membership in Association	No. 841/R/HW-FAL/XII-12 tanggal 13 Desember 2012
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2015 Fees Paid for Services Rendered in 2015	Rp. 297.000.000,00

Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn
	Jl. Belawan No.8 Jakarta 10150 Telp. +6221 386 6602 Fax. +6221 380 3139
STTD	153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008 153/BL/STTD-N/2008 dated 16 April 2008
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Anggota INI No. 001.021 Member of INI No. 001.0215
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2015 Fees Paid for Services Rendered in 2015	Rp. 21.100.000,00

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita
	Plaza BII Tower 3 Lantai 12 Jl. M.H. Thamrin kav. 22 no. 51 Jakarta 10350 Telp. +6221 3922332 Fax. +6221 392 3003
Izin OJK License No.	Kep-82/PM/1991 tanggal/dated 30 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan/ based on Surat Keterangan/ Letter No. ABI/IX/2008-007
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2015 Fees Paid for Services Rendered in 2015	Rp. 82.115.692,00

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI Industry Review	56	KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA Capacity to Pay Debts, Collectable Accounts Receivable Level and Other Financial Ratio	74
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA & INDUSTRI KONSTRUKSI 2015 Indonesia's Economic Growth & Construction Industry in 2015	56	STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	74
KINERJA PERSEROAN 2015 Corporate Performance 2015	57	DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH Impact of Interest Rate Changes to Net Margin	75
PROSPEK USAHA Business Prospect	58	INVESTASI BARANG MODAL Investment of Capital Goods	75
STRATEGI TAHUN 2016 2016 Strategy	59	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Subsequent Event	75
TINJAUAN OPERASIONAL Operational Review	59	KEBIJAKAN DEVIDEN Dividend Policy	75
PEMASARAN Market	59	INFORMASI REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM Use of Public Offering Proceeds	77
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	60	REALISASI PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2015 DAN TARGET YG INGIN DICAPAI TAHUN 2016 Achievement of 2015 Targets and Targets to be Achieved in 2016	77
INVESTASI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Investments	60	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG MODAL Material Information about Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring	77
PROGRAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2016 Information Technology Development Program in 2016	60	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI Information on Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliation	77
ROAD MAP TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Roadmap	61	PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN Regulatory Changes and Their Impact on the Company's Performance	78
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	61	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN Changes in Accounting Policies and Impact on Financial Report	78
SISTEM MANAJEMEN KINERJA KARYAWAN Employee Performance Management System	67	INFORMASI DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI Derivatives Information and Hedging	79
SEGMENT USAHA KORPORASI Business Corporation Segment	67		
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Performance Review	68		
LABA RUGI KOMPREHENSIF Income Statement	68		
PENDAPATAN USAHA Revenues	69		
BEBAN Expenses	70		
ASET Asset	70		
LIABILITAS Liability	71		
EKUITAS Equity	72		
ARUS KAS Cashflow	73		





Batiqa Jababeka

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

“Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp3,024 Triliun. Perseroan juga berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,60 Triliun atau meningkat sebesar 9% jika dibandingkan tahun 2014 dan berhasil mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp198,3 Miliar ”

“In 2015 the Company succeeded in recording new contracts with a value of Rp3.024 trillion, and revenues of Rp3.60 trillion, an increase of 9% from 2014 figure. The Company also recorded net income of Rp198,3 billion.”

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia & Industri Konstruksi 2015

Indonesia's Economic Growth & Construction Industry in 2015

Tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia selama tahun 2015 tidak terlepas dari dinamika perkembangan ekonomi dan keuangan global, yaitu pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, harga komoditas yang menurun, dan pasar keuangan yang masih bergejolak.

Sejalan dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4,8% (yoy), lebih rendah dari 5,0% (yoy) pada tahun 2014. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh ekspor yang menurun seiring lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas.

Hingga akhir 2015, inflasi tercatat sebesar 3,35%, terutama disebabkan oleh fluktuasi harga pangan, kenaikan tarif transportasi dan menurunnya nilai ekspor yang terasa dampaknya bagi industri di tanah air. Namun demikian, Indonesia cukup beruntung karena *domestic consumption* masih lebih besar dari nilai ekspor sehingga dampaknya tidak mempengaruhi semua sector usaha. Hal tersebut tercermin dari peningkatan kebutuhan pokok seperti food and beverage, namun demikian untuk kebutuhan sekunder seperti kebutuhan papan (*property*) mengalami penurunan. Oleh karena itu, para developer properti lebih berhati-hati dalam melakukan pembangunan. Mereka lebih memilih membangun bangunan menengah ke bawah yang memiliki pangsa pasar yang menjanjikan.

Secara umum pertumbuhan konstruksi tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun demikian dikarenakan banyak proyek Perseroan yang memiliki periode di atas satu tahun, maka aktivitas pembangunan dirasakan masih cukup padat.

The main challenge faced by the Indonesian economy in 2015 was largely rising from the dynamics of economic development and global finance, i.e. the slowing down of global economic growth, lower commodity prices, and a turbulent financial market.

In line with the slower global economic growth, Indonesia's economic growth declined in 2015. Growth was estimated to be 4.8% (yoy), lower than 5.0% (yoy) in 2014, affected mainly by the drop in export due to the low global demands and the decline in commodity prices.

Until the end of 2015, inflation rate was recorded at 3.35%, mainly due to the fluctuations of food prices, the increase in transportation tariffs, and the decline in export which affected industries in the country. However, Indonesia experienced a relatively favorable outcome as domestic consumption was larger than export and thus the global economic developments bore softer impacts on the various business sectors. To note, there were increases in the prices of basic goods such as food and beverages, but secondary needs such as property slowed down. Therefore developers were cautious in expanding their business, choosing instead to build low-to-middle class buildings with a more promising target market.

Generally, construction development in 2015 declined compared to that of the previous year, however as many of the Company's projects have a timeframe of more than one year, construction activities remained intense.

Pada sektor infrastruktur, khususnya proyek-proyek jalan tol di tahun 2015 ini banyak perencanaan yang diharapkan dapat dilaksanakan pada tahun 2015, namun, banyak juga terjadi kendala-kendala di lapangan seperti pembebasan tanah, pendanaan dan legalitas dsb untuk proyek-proyek yang ditawarkan kepihak investor baik swasta lokal, asing, ataupun BUMN, sehingga pelaksanaannya baru dapat direalisasikan pada tahun berikutnya. Perseroan dalam kesempatan ini juga berpartisipasi mengikuti tender pada proyek-proyek tersebut sebagai investor BUJT bekerjasama dengan beberapa mitra usaha lokal dan asing.

In the infrastructure sector, especially in the toll road projects in 2015 there were various plans that were supposed to be implemented in 2015, however there were practical issues faced, such as land settlement, financing and legalities for projects offered to investors both private and domestic, foreign, as well as state-owned, so that they could only be realized in the following year. The Company in this regard also participated in tenders in these projects as a BUJT investor, in partnership with various local and foreign businesses.

Kinerja Perseroan 2015

2015 Corporate Performance

Pada tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp3,024 Triliun. Perseroan juga berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp3,60 Triliun atau meningkat sebesar 9% jika dibandingkan tahun 2014. Perseroan juga berhasil mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp198,3 miliar yang terdiri dari proyek-proyek yang dikerjakan sendiri dan proyek-proyek ventura bersama. Dari aspek struktur modal, Perseroan berusaha untuk menggunakan internal cash flow untuk membiayai working capital perusahaan. Aset Perseroan pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 6% atau menjadi sebesar Rp2 Triliun.

In 2015 the Company booked new contracts amounting to Rp3.024 trillion. The Company also recorded revenues of Rp3.60 trillion or up 9% compared to 2014 figure. The Company managed to record a net profit of Rp198.3 billion, consisting of own projects as well as joint venture projects. From a capital structure standpoint, the Company strived to use its own internal cash flow to finance its working capital. The Company's assets as at the end of 2015 rose by 6%, reaching Rp2 trillion.

Secara umum, proyek-proyek yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2015 antara lain adalah proyek pembangunan jalan tol Cikopo Palimanan (Cipali) sepanjang 116km, Hotel Crowne Plaza Bandung, Pabrik Terigu Harvestar Gresik, Hotel Ibis Style Braga Bandung, Apartemen Callia Pulomas Jakarta, Hotel Tentrem Jogjakarta, Office Tower Sahid Sudirman Jakarta, Lombok Epicentrum Mall Mataram.

In general, the Company completed a number of projects in 2015, among others the 116-km Cikopo Palimanan (Cipali) toll road, Crowne Plaza Hotel Bandung, Harvestar Flour Factory in Gresik, Ibis Styles Braga Hotel in Bandung, Callia Apartment in Pulomas, Jakarta, Tentrem Hotel in Jogjakarta, Sahid Sudirman Office Tower in Jakarta, and Lombok Epicentrum Mall in Mataram.

Adapun proyek-proyek yang sedang dilaksanakan di tahun 2015 sampai saat ini antara lain, Apartemen Ciputra World 2 Jakarta, Office Tower Menara Palma 2 Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Mangkuluhur City Jakarta, Office Apartemen dan Hotel di Soho @ Podomoro City Jakarta, Office Apartment dan Hotel di Praxis Surabaya, Apartemen Paddington Height di Alam Sutra, BICC Pullman & Ibis Hotel Bandung, Apartemen Parahyangan Residence Bandung, Hotel Indigo Seminyak Bali dan Apartemen Regatta di Pantai Mutiara Jakarta.

The projects that were ongoing in 2015 until today are, among others, Ciputra World 2 Apartment in Jakarta, Menara Palma 2 Office Tower in Jakarta, Office Apartment and Hotel at Mangkuluhur City in Jakarta, Office Apartment and Hotel in Soho @ Podomoro City in Jakarta, Office Apartment and Hotel at Praxis in Surabaya, Paddington Heights Apartment at Alam Sutra, BICC Pullman and Ibis Hotel in Bandung, Parahyangan Residence Apartment in Bandung, Indigo Hotel in Seminyak, Bali, and Regatta Apartment in Pantai Mutiara, Jakarta.

Prospek Usaha

Business Prospect

Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada kisaran 5,2%-5,6%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh stimulus fiskal terutama untuk pembangunan proyek infrastruktur dan konsumsi yang diperkirakan masih tetap kuat. Sementara itu, investasi diharapkan meningkat seiring dengan implemmentasi paket kebijakan pemerintah yang mendorong investasi dan stabilitas makro ekonomi yang semakin baik.

Sektor properti diharapkan akan tumbuh positif pada paruh kedua tahun 2016 dengan proyeksi ekonomi dan iklim bisnis yang membaik. Kebijakan relaksasi kredit properti melalui *Loan To Value* (LTV) yang berlaku efektif Juli 2015 paling tidak akan sangat terasa pada kuartal pertama 2016. Percepatan realisasi pembangunan infrastruktur yang menjadi program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, diharapkan dapat berpengaruh di sektor konstruksi juga ikut membantu bangkitnya sektor properti yang menjadi program pemerintah untuk memprioritaskan pembangunan infrastruktur guna meningkatkan kesejahteraan bangsa.

Pada tahun 2015, Perseroan mendapatkan penghargaan terbaik pertama yaitu penghargaan kinerja proyek konstruksi kategori pelaksanaan konstruksi bangunan prasarana transportasi proyek jalan tol Cikopo Palimanan (Cipali) sepanjang 116 km, Jawa Barat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dengan prestasi tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan para investor dan pemilik proyek untuk menunjuk Perseroan sebagai pelaksana pekerjaan pembangunan baik di bidang properti maupun infrastruktur.

Program pemerintah pusat untuk membangun infrastruktur baik menyangkut listrik, pelabuhan, tol, transportasi kereta, waduk yang sebagian proyek dapat dikerjakan dalam bentuk PPP (*Public Private Partnership*) project, dimana pihak swasta dapat berpartisipasi, semakin membuka peluang usaha bagi Perseroan untuk mengambil bagian dalam program percepatan pembangunan tersebut. Kebijakan pemerintah yang mempermudah investasi terutama di kawasan industri juga akan menjadi pendorong permintaan terhadap sektor kawasan industri, seiring dipermudah kembali keran investasi oleh pemerintah serta kebijakan kepemilikan oleh pihak asing.

In 2016 the Indonesian economic growth is expected to reach a range of 5.2% - 5.6%, driven by strong fiscal stimulus especially with respect to infrastructure projects and strong consumption. Meanwhile, investment is expected to expand with the implementation of the government policy packages that are aimed at boosting investment and strengthen macroeconomic stability.

The property sector is expected to grow in the second half of 2016 on the back of a stronger economic and business climate. The policy of property loan relaxation through Loan to Value (LTV) starting in July 2015 would be greatly instrumental in the first quarter of 2016. Acceleration of infrastructure development, the government's core program for improving the people's welfare, is expected to affect the construction sector and help improve the property sector. It is the government's program to prioritize infrastructure development in order to increase the welfare of the nation.

In 2015 the Company received an award for the best performance in construction project for the transportation infrastructure development project category, for its Cikopo Palimanan (Cipali) toll road in West Java, with a total length of 116 km, from the Ministry of Public Works and Housing. This achievement is expected to boost investors' and project owners' confidence in appointing the Company to engage in construction works in property as well as infrastructure.

The central government's infrastructure development programs that involve power generation, port, toll road, train system, and dams, parts of which are being implemented through Public Private Partnership (PPP), whereby the private sector may participate, opens an opportunity for the Company to take part in such accelerated infrastructure development program. The government's policy to relax investment regulations especially in industrial areas will boost demand for such areas, as the government has now relaxed the regulations and allowed foreign ownership of property.

Strategi Tahun 2016

2016 Strategies

Proyeksi peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan menjadi dorongan positif bagi industri properti secara umum. Dengan prospek bisnis yang ada, Perseroan akan terus berupaya meningkatkan efisiensi, kapabilitas dan kualitas pengerjaan proyeknya, sehingga dapat terus memperbanyak perolehan kontrak proyek baru dari para pemilik proyek yang telah menjadi pelanggan Perseroan (*repeat order*). Kontrak baru yang diperoleh di tahun 2015, 66% nya adalah merupakan kontrak repeat order.

Strategi dan program Perseroan yang menjadi perhatian pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- **Sektor Infrastruktur.**

Dalam hal ini Perseroan berfokus pada pekerjaan jalan tol. Perseroan memiliki strategi kemitraan yang dapat bekerjasama dengan pihak asing maupun swasta nasional dan BUMN. Perseroan mencoba berpartisipasi dalam tender investasi jalan tol yang diselenggarakan oleh BPJT. Diharapkan Perseroan memiliki kesempatan untuk mendapatkan konsesi jalan tol tersebut sehingga Perseroan memperoleh peluang lebih untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

- **Sektor Bangunan Gedung Dan Industri.**

Perseroan berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas serta lebih proaktif terhadap peluang proyek-proyek baru. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningkatkan dan mempertahankan pasar serta mendapatkan kontrak repeat order.

- **Bidang SDM**

Perseroan berusaha terus meningkatkan *skill* dan kompetensi karyawan seperti mengikuti berbagai training dan sertifikasi keahlian seperti ahli konstruksi, jalan, jembatan, arsitek, K3 dan sebagainya. Di bidang Teknologi Informasi, Perseroan terus mengembangkan sistem TI yang mendukung operasional bisnis Perseroan.

Indonesia's economic growth in 2016 will provide a positive boost for the property industry in general. With the current business prospects, the Company will continue to improve its efficiency, capability, and quality of work in its projects, so as to win more project tenders through repeat orders from clients. Of all the new contracts acquired in 2015, 66% came from repeat orders.

The Company's strategies and programs that will be the focus in 2016 are:

- **Infrastructure Sector.**

The Company focuses on the construction of toll roads, with a strategy of partnership with foreign parties or domestic private parties as well as state-owned enterprises. The Company will try to participate in toll road investment tenders conducted by the BPJT. It is expected that the Company seize the opportunity to win these toll road concessions so that the Company will receive more orders for construction projects.

- **Building and Industrial Construction.**

The Company strives to improve efficiency and capability and become more proactive in acquiring new projects. The purpose of this strategy was to increase and win new markets as well as repeat orders.

- **Human Resources.**

The Company strives to enhance the skills and competence of its employees, by enrolling them in training and professional certifications, such as those for construction projects, roads, bridges, architecture, occupational health and safety, etc. In the field of IT, the Company continues to develop an IT system that supports its own business operations.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Pemasaran

Marketing

Perseroan merupakan anak perusahaan PT Surya Semesta Indonesia Tbk (SSIA) yang bergerak dalam kegiatan usaha utama di bidang konstruksi, memiliki pangsa pasar yang

The Company is a subsidiary of PT Surya Semesta Indonesia Tbk (SSIA), whose main business activities are in the field of construction, with a vast market share with

luas dengan jaringan perusahaan yang dimiliki oleh Entitas Induk beserta seluruh perusahaan aliansinya yang terus tumbuh dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2015, dengan pengalaman proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, pabrik serta infrastruktur, Perseroan telah menyiapkan beberapa rencana strategis guna meningkatkan program pemasaran yang berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pencapaian laba maksimal.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Seiring ketatnya kompetisi antar perusahaan jasa konstruksi di Indonesia dan dinamika usaha, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan teknologi harus dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan operasional yang lebih efisien pada setiap aktivitas/pekerjaan proyek.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan IT *Strategic Plan* 2015 untuk mendukung pencapaian strategi dan target bisnis yaitu dengan pengembangan aplikasi atau perangkat lunak serta jaringan informasi yang diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional bisnis.

its network of companies owned by the Parent Company and all affiliated companies which continue to grow with time.

In 2015, with project experience in various regions in Indonesia, including the construction of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers, factories and infrastructure, the Company has prepared a strategic plan to promote marketing programs that are sustainable, so that is expected to improve its profit optimally.

Along with the tight competition among construction companies in Indonesia and the dynamics of the business, the Company realized that the technology development and management should be performed on an ongoing basis and must aim to improve operational quality and efficiency for each activity/project.

In 2015, the Company carried out the 2015 IT Strategic Plan to support the achievement of the strategy and business targets, i.e. by developing application and software and information network needed to support the operational activities of the business.

Investasi Bidang Teknologi Informasi

Information Technology Investments

Dalam rangka mendukung efektifitas operasional, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan infrastruktur proyek-proyek berbasis TI yang diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha jasa konstruksi dan infrastruktur.

In order to bolster operational effectiveness, the Company has allocated funds for the development of information technology systems and infrastructure for the projects to support the business activities of its construction and infrastructure services.

Program Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2016

Information Technology Development Program in 2016

Untuk mendukung operasional bisnis yang sangat dinamis, program pengembangan TI menjadi bagian penting dari tata kelola teknologi informasi. Salah satu yang dilakukan adalah dengan menyusun strategi pengembangan teknologi informasi jangka panjang baik perencanaan dalam hal anggaran biaya, program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Untuk itu Perseroan telah menyusun program-program TI, yaitu dengan membangun tata kelola teknologi informasi.

To support the dynamics of the business operation, IT development programs play an important role in information technology governance. What has been done has been to draw up a strategy to develop information technology planning for the long term in terms of budget, work program, human resources development planning, targets and evaluation of the achievement of the current year. Therefore, the Company has developed its IT programs, by building its information technology governance.

Pada tahun 2016, Perseroan berencana untuk mengembangkan TI pada aspek sistem aplikasi yang terintegrasi untuk mengontrol proses tender hingga penyelesaian tender.

For 2016, the Company plans to develop the IT aspects of the integrated application system to control bidding processes up to the completion of the tender.

Road Map Teknologi Informasi

Information Technology Roadmap

Road Map TI menjadi sebuah kebutuhan bagi Perseroan dalam rangka mendukung strategi bisnis Perseroan. Unit kerja teknologi informasi telah mempersiapkan IT Strategic Plan dengan program yang berprioritas antara lain pada pengembangan dan peningkatan kualitas jaringan infrastruktur untuk mendukung pengembangan bisnis dan meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional proyek.

The IT Road Map is a necessity for the Company in order to support its business strategy. The IT work unit has prepared an IT Strategic Plan with priority among others on the development and improvement of the quality of network infrastructure to support business development and improve the quality and effectiveness of project operations.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aspek penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perseroan. Untuk itu Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas dan kemampuan SDM, baik melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut staf berkualitas.

A high-quality workforce is a key aspect in maintaining a competitive advantage and support the Company's business strategy. Human resources quality plays an important role in enhancing the competitiveness of the Company. Therefore, the Company strives to improve the capability and capacity of its human resources through continuous professional training and by recruiting qualified staff.

Perseroan menyiapkan program rekrutmen karyawan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur serta program pengembangan karir secara berjenjang, guna mempersiapkan staf untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

The Company prepares employee recruitment and competence development programs in a structured manner, and also formulates phased career development programs, in order to prepare its staff for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates every employee to be able to thrive and achieve their full potential by implementing a variety of policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and the whole character range of the individual.

Komposisi Karyawan

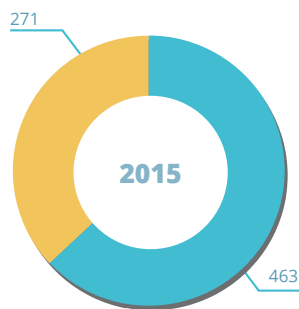
Setiap kegiatan dan kebijakan SDM senantiasa dievaluasi sesuai kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan talenta-talenta yang ada. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Workforce Composition

Each of the HR activities and policies are regularly evaluated according to the organizational and business needs, to improve the quality standards in the management of existing talents. Workforce composition in the Company and Subsidiaries by employment status, position, level of education and gender in the most recent 2 (two) years is as follows:

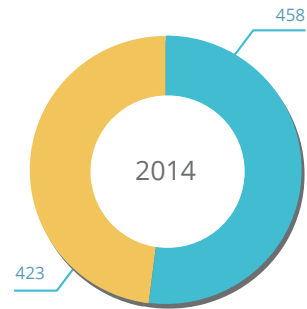
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY EMPLOYMENT STATUS

KETERANGAN DESCRIPTION	2015			2014		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Karyawan Tetap	459	4	463	454	4	458
Karyawan Kontrak	271	-	271	423	-	423
Honoror	1	-	1	-	-	-
Jumlah	731	4	735	877	4	881



● Karyawan Tetap
Permanent

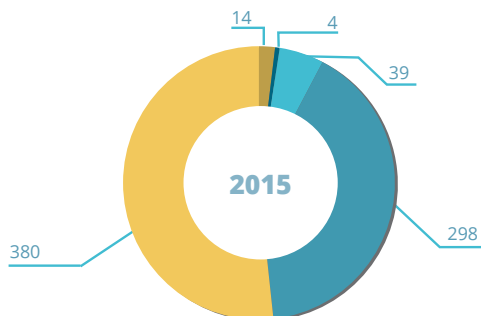
● Karyawan Honoror
Honoror



● Karyawan Kontrak
Contract

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY POSITION

KETERANGAN DESCRIPTION	2015			2014		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Komisaris & Direktur	10	4	14	10	4	14
General Manager/Sr Manager	4	-	4	4	-	4
Manager	39	-	39	39	-	39
Supervisor	298	-	298	290	-	290
Tenaga Profesional	380	-	380	534	-	534
Jumlah	731	4	735	877	4	881

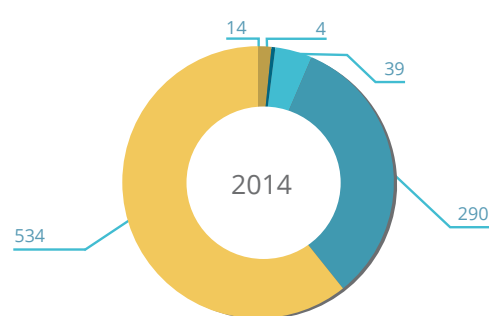


● Komisaris dan Direktur
Commissioners and Directors

● General Manager / Sr. Manajer
General Manager / Sr. Manager

● Manajer
Manager

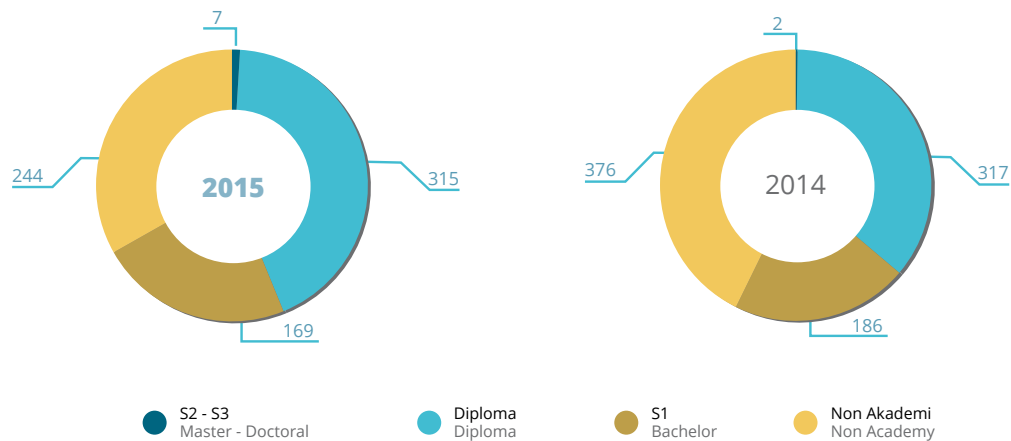
● Supervisor
Supervisor



● Tenaga Profesional
Professionals Employee

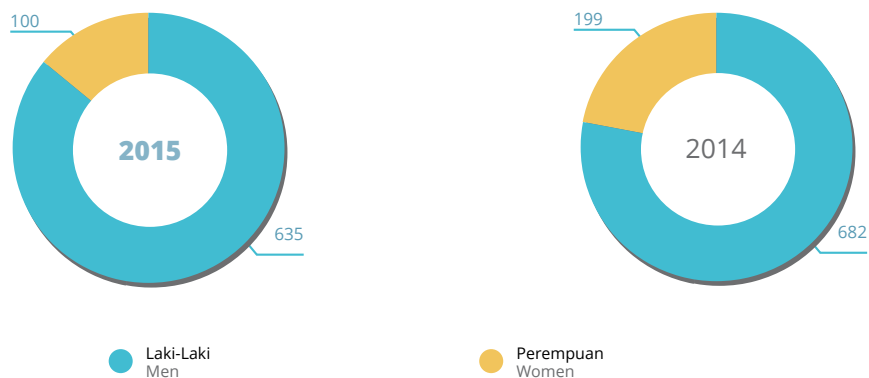
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY EDUCATION DEGREE

KETERANGAN DESCRIPTION	2015			2014		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
S2-S3	7	-	7	2	-	2
S1	311	4	315	313	4	317
Diploma	169	-	169	186	-	186
Non Akademi	244	-	244	376	-	376
Jumlah	731	4	735	877	4	881



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
BREAKDOWN OF WORKFORCE PROFILE BY GENDER

KETERANGAN DESCRIPTION	2015			2014		
	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL	PERSEROAN THE COMPANY	ENTITAS ANAK SUBSIDIARY	JUMLAH TOTAL
Perempuan	100	-	100	199	-	199
Laki-laki	631	4	635	678	4	682
Jumlah	731	4	735	877	4	881



Dalam rangka memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat serta memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM khususnya terkait hubungan dengan karyawan. Peraturan Perusahaan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. TAR 355/PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2014 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta Tbk per tanggal 10 April 2014.

Di dalam lingkungan Perseroan, tidak ada Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak memiliki tenaga kerja asing.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengarahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

1. Sistem Penggajian

Kesejahteraan karyawan diberikan dengan mengikuti dan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala. Gaji dan upah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian gaji dan upah sesuai dengan tingkat kinerja karyawan serta laju inflasi. Pinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Pemberian tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya;
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan dan dokter;
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia;

In order to provide a work atmosphere and environment that is safe, comfortable and healthy, as well as ensuring that the rights and obligations of employees can be upheld consistently, the Company has certain the Company Regulations in place to guide the Company in the management of human resources, especially in terms of its relationship with the employees. The Company Regulations have been approved by the Director General of Industrial Relations and Social Security No. TAR 355/PHIJSK-PKKAD/PP/IV/2014 on the Ratification of the Company Regulation of PT Nusa Raya Cipta Tbk on 10 April 2014.

Within the scope of the Company, there are no unions that have been formed by the employees of the Company. The Company and its Subsidiaries also employ no foreign workforce.

Employee Welfare

The Company is greatly concerned with its employees' welfare as one of the aspects that must be upheld as a form of appreciation of the Company to its employees for their contribution to the Company's achievements. Having an adequate level of welfare, employees are expected to be able to give their best performance in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that every employee receives the proper benefit package, which includes competitive remuneration, rewards in accordance with their contributions, and the right career path by improving the competence and professionalism of each employee.

1. Payroll System

Employee benefits are provided as per the requirements set by the Government. The Company periodically conducts salary review. Salaries and wages are accordingly determined in adherence to the prevailing regulations. Periodically, the Company makes adjustments to the salaries and wages in accordance with the level of employee performance as well as the inflation rate. The basic principle of wage provision is internally comparative and externally competitive within the same industry. This is the Company's reference in determining remuneration packages.

2. Allowances and Facilities

In addition to basic salary, the Company also provides a variety of benefits and facilities to employees, which include:

- Religious holiday allowance on a regular basis every year;
- Reimbursement for costs associated with health care, medical treatment and doctors' visits;
- Aid and compensation for employees who pass away;

- d. Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah;
- e. Pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian.

3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Manajemen.

4. Program Pendidikan dan Pelatihan

Agar tercipta SDM yang unggul, Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan. Oleh karena itu, manajemen memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan baik dari sisi soft kompetensi maupun hard kompetensi.

Program pendidikan dan pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar.

Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang dilakukan dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2015, yaitu:

- d. Donation for employees' weddings;
- e. Enforcement of employment insurance program through the Social Security that includes accident insurance, pension insurance, and life insurance.

3. Reward System

Reward in the form of annual bonuses is given to employees with the aim to improve their and the Company's performance. The amount of rewards is set based on the decision reached at the management meeting.

4. Education and Training Programs

In order to foster an excellent workforce, the Company facilitates employees in training and education programs on an ongoing basis. Therefore, the management provides an opportunity for every employee to pursue education and training aimed at improving the skills and knowledge in various fields of work and job level, both in terms of soft skills and hard skills.

The Company's education and training programs are divided into 2 categories, i.e. *In House Training* in the form of a general management and functional management capacity building program and insight expansion program held by the Company, as well as training held by others.

Various training and development activities, including those conducted in-house and externally, in 2015 were:

TANGGAL DATE	MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PENYELENGGARA ORGANIZER
9 Februari 2015 9 February 2015	- Peningkatan mutu pada kebersihan baik diproyek maupun lingkungan sekitar - Kedisiplinan dalam pemakaian APD - Quality improvement in cleanliness at projects and surrounding environment - Discipline in wearing protective gear	P2K3 NRC
9 Maret 2015 9 March 2015	- Sosialisasi Iuran Dana Pensiun - BPJS Ketenagakerjaan Bagi Karyawan - Dissemination of Pension Fund Fee - BPJS for Employees	Jamsostek BPJS Cabang Rawamangun
16 Maret 2015 16 March 2015	- Kebersihan di Lingkungan Proyek dan Kedisiplinan Berseragam - Cleanliness in the Project Environment and Discipline in Wearing Uniforms	P2K3 NRC

TANGGAL DATE	MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PENYELENGGARA ORGANIZER
13 April 2015 13 April 2015	- Kebersihan di Lingkungan Proyek, Program Kerja K3 dan Implementasi di Lapangan - Cleanliness in the Project Environment, OHS Work Program and Implementation	P2K3 NRC
11 Mei 2015 11 May 2015	- Safety Officer menjadi contoh dalam tingkah laku sehari-harinya - Penegasan dalam pengembalian Properti-properti K3 ke Workshop Bekasi guna mempermudah proses pendataan dan monitoring - Safety Officers as examples in their daily duties - Enforcement in returning OHS properties to Bekasi Workshop to facilitate inventorying and monitoring	P2K3 NRC
15 Juni 2015 15 June 2015	- Pencemaran lingkungan pada setiap proyek dan cara penanggulangannya - Dalam Pembuatan IBPR Proyek masih membahas masalah K3 belum menyinggung masalah dampak lingkungannya	P2K3 NRC
3 Agustus 2015 3 August 2015	- Pembahasan SIO yang sudah jatuh tempo masa berlakunya - Penugasan Safety Officer untuk meninjau ke proyek mengenai alat berat yang tidak lengkap surat-suratnya - Discussion of SIO reaching maturity/expiration date - Assignment of Safety Officers to monitor projects, with respect to the completeness of documentation of heavy machinery	P2K3 NRC
25-27 Agustus 2015 25-27 August 2015	- Pelatihan P3K Angkatan I - First Aid Training, Batch I	Pusat Hiperkes & Kk Disnakertrans DKI Jakarta
31 Agustus - 6 September 2015 31 August - 6 September 2015	- Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D & C - D & C Class Fire Fighting Unit	PT. GEO MANDIRI KREASI
07 September 2015 07 September 2015	- Perpanjangan SIO dan Rekasa Uji TC - Merapikan Rumah Genset agar membuat tanggulan untuk penahan tumpahan oli/solar agar tidak jatuh ke tanah - Penyuluhan mengenai Penggunaan Fogging di proyek - Extension of SIO and TC Test - Organizing Genset Housing to prevent spillage of oil/fuel from being scattered on the ground - Seminar on the use of fogging in projects	P2K3 NRC
12 Oktober 2015 12 October 2015	- Inspeksi peralatan listrik di bedeng pekerja - Pembahasan mengenai Safety Deck - Inspection of electrical equipment in the workers' quarters - Discussion of Safety Deck	P2K3 NRC
09 November 2015 09 November 2015	- Penjelasan Limbah B3 dan Tempat Sampah Organik, Anorganik, dan Limbah B3 - Tugas dan tanggung jawab Safety Officer - Explanation of Hazardous & Toxic Waste and the Garbage Bins for Organic, Inorganic, and Hazardous & Toxic Waste - Duties and responsibilities of Safety Officers	P2K3 NRC
18-20 November 2015 18-20 November 2015	- Pelatihan Teknis Operator Crane - Crane Operator Technical Training	Pusat Hiperkes & Kk Disnakertrans Dki Jakarta
23 November 2015 23 November 2015	- Pemahaman & Penerapan Sistem Manajemen Mutu, K3 & Lingkungan (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 & SMK3 PP RI No. 50/2012) - Understanding and Implementation of Quality, OHS, and Environmental Management Systems (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 & SMK3 PP RI No. 50/2012)	Jony Permana



Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Employee Performance Management System

Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja karyawan sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Penilaian kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Penilaian kinerja juga sebagai sarana untuk mempertimbangkan pemberian reward and punishment.

The Company believes that the performance appraisal is key for the achievement of the Company's performance. Performance assessment is a shared responsibility to support the success of the Company's business performance as well as the success of each individual employee. Performance assessment is also a means for considering the provision of reward and punishment.

Segmen Usaha Korporasi

Corporate Business Segments

Segmen usaha atau operasi Perseroan adalah suatu komponen dari entitas yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama), hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa. Namun demikian, Perseroan memiliki dua segmen jasa konstruksi yang meliputi segmen building dan segmen infrastruktur yang tersebar di beberapa kota strategis seperti Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar. Masing-masing segmen usaha Perseroan berdasarkan geografis memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

The Company's business segments or operations are components of the entity seen as generating revenues and incurring expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity) through their business activities. These have their operational results reviewed regularly by an operational head for making decisions regarding the resources to be allocated towards those segments and have their performance assessed, and where there is information regarding their finances that can be isolated.

The Company and its subsidiaries only engage in one significant field of service, which does not have any differing characteristics in process, customer classification, and service distribution. However, the Company has two construction services business segments that include building segment and infrastructure segment, spread in a number of strategic cities, such as Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar. Each of the Company's business segments, geographically-based, provide rather significant contribution to the Company's revenue.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

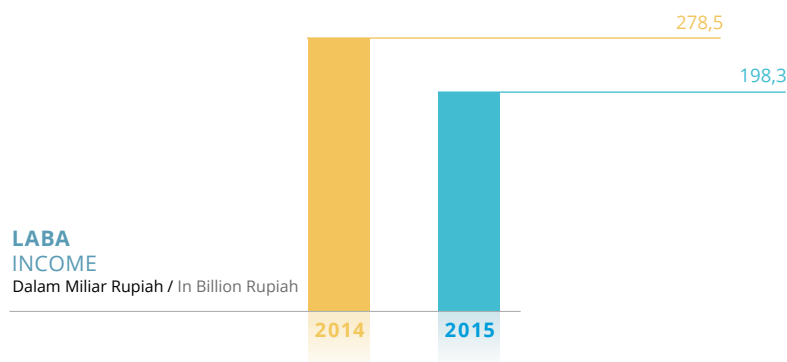
Laba Rugi Komprehensif

Income Statement

TABEL PERKEMBANGAN LABA RUGI TAHUN 2014-2015
GROWTH OF INCOME 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN	2014	2015	%	DESCRIPTION
Jumlah Pendapatan	3.311,9	3.600,6	9%	Total Income
Beban Pokok Pendapatan	(3.010,3)	(3.276)	9%	Cost of Revenues
LABA BRUTO	301,6	324,3	8%	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	57,5	53,3	(7%)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(111,6)	(147,6)	32%	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(42,1)	(43,5)	3%	Other Expenses
LABA USAHA	205,4	186,4	(9%)	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(100,2)	(100,4)	(0%)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	(0,025)	(0,094)	276%	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	176,3	112,3	(36%)	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	281,5	198,3	(30%)	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(3)	-	0%	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	278,5	198,3	(29%)	INCOME FOR THE YEAR



Di tahun 2015, laba Perseroan sebesar Rp198,3 miliar mengalami penurunan sebesar 29% dibanding tahun 2014. Penurunan tersebut diakibatkan oleh meningkatkan jumlah Beban Usaha Perseroan di Tahun 2015 dan menurunnya Bagian Laba Ventura Bersama.

In 2015 the Company's income for the year amounted to Rp198.3 billion, a decline of 29% compared to that in 2014. The decline was owing to the increase in Cost of General and Administrative Expenses in 2015 and decrease in Equity in Net Income of Joint Control Entity.

Pendapatan Usaha

Revenues

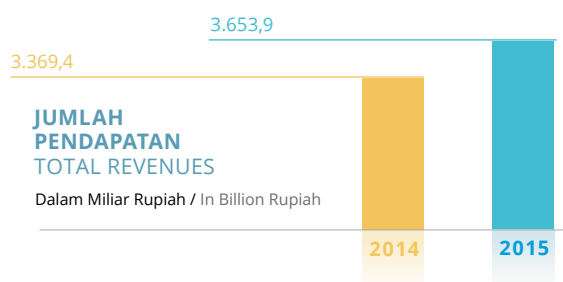
Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Kontrak dan Pendapatan Lainnya. Selama tahun 2015, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp3.653,9 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan pendapatan usaha Perseroan bersumber dari kenaikan Pendapatan Kontrak pada tahun 2015.

The Company's revenues consist of Contract Revenue and Other Revenue. In 2015, total revenues of the Company amounted to Rp3,653.9 billion or an increase of 8% compared to that in 2014. The increase in revenues was derived from the increase in Contract Revenue in 2015.

TABEL PERTUMBUHAN PENDAPATAN TAHUN 2014-2015
GROWTH OF REVENUES 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI/USE		% 2014-2015
	2014	2015	
Pendapatan Kontrak / Contract Revenues	3,311,9	3.600,6	9%
Pendapatan Lainnya / Others Revenues	57,5	53,3	(7%)
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	3.369,4	3.653,9	8%



Pendapatan Kontrak

Jumlah pendapatan Kontrak tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 9% atau menjadi Rp3.600,6 miliar dari tahun 2014. Peningkatan pendapatan kontrak didominasi dari hasil kegiatan operasi di Jakarta, Surabaya, Denpasar dan Medan.

Contract Revenue

In 2015, Contract Revenue rose by 9% from 2014 figure, to reach Rp3,600.6 billion. The increase in contract revenue was dominated by the Company's operations in Jakarta, Surabaya, Denpasar, and Medan.

Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya selama tahun 2015 sebesar Rp53,5 miliar, mengalami penurunan 7% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp57,5 miliar. Penurunan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh penurunan dari pendapatan sewa alat.

Other Revenue

In 2015, Other Revenue reached Rp53.5 billion a decrease of 7% compared to the figure of Rp57,5 billion in 2014. This decrease was owing to the decline in the revenue from equipment rental.

Beban

Expenses

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Lainnya, Beban Keuangan serta Beban Pajak Penghasilan. Beban Pokok Pendapatan merupakan beban pokok berdasarkan lokasi operasi proyek. Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2015 sebesar Rp3.276 miliar atau meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok hampir di seluruh lokasi operasi, kecuali Semarang.

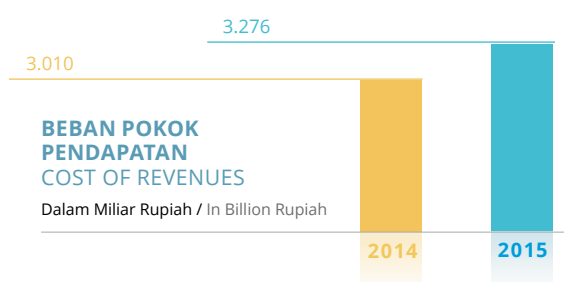
The Company's Expenses consist of Cost of Revenues, General and Administrative Expenses, Other Expenses, Financial Expenses, and Income Tax Expenses. Cost of Revenues is the main cost based on the project location. Cost of Revenues in 2015 amounted to Rp3,276 billion or an increase of 9% from 2014 figure. This increase was owing to higher cost of revenues in most of the Company's project locations, except in Semarang.

BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2014-2015

COST OF REVENUES 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN	2014	2015	%	DESCRIPTION
Jakarta	1.963	2.083	6%	Jakarta
Surabaya	309	436	41%	Surabaya
Semarang	322	264	(18%)	Semarang
Medan	205	218	6%	Medan
Denpasar	171	233	36%	Denpasar
Jumlah	2.969	3.235	9%	Total
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek:				Project expenses that can not be allocated to each project:
Bengkell	24	20	(16%)	Workshop
Penyusutan	16	20	25%	Depreciation
Lain-lain	0,97	0,97	(0,4%)	Others
Jumlah	3.010	3.276	9%	Total



Aset

Assets

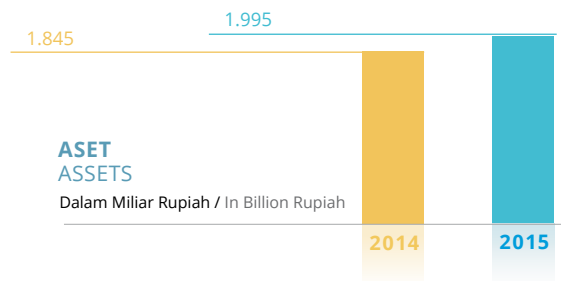
Aset yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Selama tahun 2015, jumlah aset Perseroan sebesar Rp1.995 miliar atau mengalami peningkatan 8% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan dari aset lancar Perseroan sebesar 13%.

The Company's Total Assets comprise Current Assets and Non-Current Assets. In 2015, Total Assets of the Company reached Rp1,995 billion or up by 8% from 2014 figure. This increase was attributable to the rise in the Company's Current Assets By 13%.

TABEL PERTUMBUHAN ASET PERSEROAN TAHUN 2014-2015
GROWTH OF ASSETS 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI/USE		% 2014-2015
	2014	2015	
Aset Lancar Current Assets	1.329	1.502	13%
Aset tidak Lancar Non Current Assets	516	493	(4%)
Jumlah Aset Total Assets	1.845	1.995	8%



Liabilitas

Liability

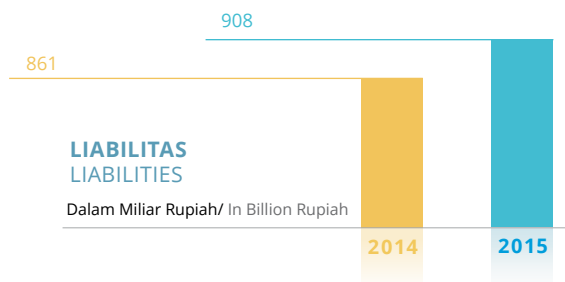
Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah liabilitas tahun 2015 sebesar Rp908 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp861 miliar. Peningkatan jumlah liabilitas bersumber dari kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, masing-masing sebesar 3% dan 33%.

The Company's Total Liabilities comprise Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Total Liabilities in 2015 reached Rp908 billion, or an increase of 5% compared to the 2014 figure of Rp861 billion. The increase in Liabilities was derived from the increase in both Current and Non-Current Liabilities by 3% and 33%, respectively.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2014-2015
TABLE OF LIABILITIES IN 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI/USE		% 2014-2015
	2014	2015	
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	790	813	3%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	71	95	33%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	861	908	5%



Ekuitas

Equity

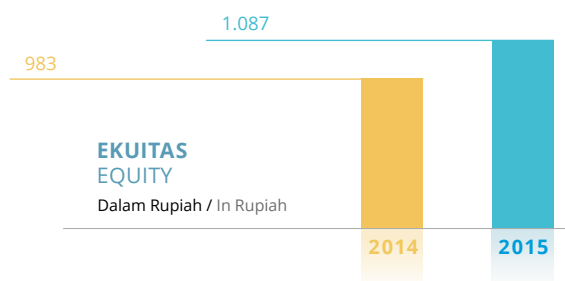
Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasury dan Saldo Laba. Di tahun 2015, ekuitas Perseroan sebesar Rp1.087 miliar atau meningkat 11% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp983 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan di seluruh komponen Ekuitas.

The Company's equity comprises of Capital Stock, Additional Paid-In Capital, Retained Earnings and Non-Controlling Interest. In 2015, the Company's equity amounted to Rp1,087 billion or up by 11% from 2014 figure of Rp983 billion. This increase was owing to a general increase in almost all of the components of equity.

TABEL EKUITAS PERSEROAN TAHUN 2014-2015
EQUITY 2014-2015

(Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI/USE		% 2014-2015
	2014	2015	
Modal Saham Capital Stock	248	250	1%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	322	337	5%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	(30)	-
Saldo Laba Retained Earnings	414	530	28%
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	0	0	(2%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	983	1.087	11%



Arus Kas

Cashflow

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2015, Arus Kas Perseroan sebesar Rp338 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp277 miliar.

Cash flows consist of cash flows provided by operating activities, cash flows used in investing activities, and cash flows used in financing activities. In 2015, the Company's net cash flow amounted to Rp338 billion or up by 22% from 2014 figure of Rp277 billion

TABEL ARUS KAS PERSEROAN TAHUN 2014-2015
THE COMPANY CASH FLOW 2014-2015

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI/USE		% 2014-2015
	2014	2015	
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	18	108	491%
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows provided by (used in) Investing Activities	7	44	524%
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities	(69)	(91)	31%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(44)	61	(239%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	0.5	0.01	(98%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	320	277	(14%)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalent at End of Year	277	338	22%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas Dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok Dan Karyawan, Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain dan Pendapatan Bunga.

Pada tahun 2015, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan sebesar 491% dibandingkan tahun 2014. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Pembayaran Kas Kepada Pemasok Dan Karyawan dan Pembayaran Pajak Penghasilan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penambahan Investasi Tidak Lancar Lainnya, Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Hasil Penjualan Properti Investasi, Hasil Penjualan Aset Tetap, Pembelian Aset Tetap dan Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka.

Pada tahun 2015, Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan 524% dibandingkan tahun 2014. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

Cash Flows Provided by Operating Activities

Cash Flows Provided by Operating Activities consist of Cash Received from Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, Other Cash Paid for Operations, and Interest Received.

In 2015, Cash Flows Provided by Operating Activities increased by 491% compared to that in 2014. This was derived from the decrease in Cash Received from Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, and Interest Paid.

Cash Flows Used in Investing Activities

Cash Flows Used in Investing Activities consist of Addition of Investment in Joint Control Entity, Investment Received in Joint Control Entity, Proceeds from Sale of Investments Properties, Proceeds from Sale of Fixed Assets, Acquisitions of Fixed Assets, and Disbursement (Investment) of Time Deposits.

In 2015, Cash Flows Used in Investing Activities rose by 524% from the 2014 figure, owing to the increase in Addition of Investment in Joint Control Entity.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penerimaan Pinjaman, Penerimaan Modal Disetor, Modal Saham yang Diperoleh Kembali, Pembayaran Biaya Penunjang Penawaran Umum Perdana, Pembayaran Utang Bank, Pembayaran Dividen, Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi dan Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Pada tahun 2015, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami peningkatan 31% dibandingkan tahun 2014, disebabkan oleh meningkatnya Penerimaan Modal Disetor, dan Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Cash Flows Used in Financing Activities

Cash Flows Used in Financing Activities consist of Received Bank Loans, Received Paid-In Capital, Treasury Stock, Cost of Supporting Initial Public Offering Paid, Payments of Bank Loans, Dividend Payment, and Received Loans from Non-Business Related Parties.

In 2015, Cash Flows Used in Financing Activities rose by 31% from the 2014 figure owing to the increase in Received Paid-In Capital, Treasury Stock, Dividend Payment, and Received Loans from Non-Business Related Parties.

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Capacity to Pay Debts, Collectable Accounts Receivable Level and Other Financial Ratio

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang, pada tahun 2015 sebesar 45.5%, menurun dibanding tahun 2014 sebesar 47%.

Likuiditas

Rasio Lancar merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, pada tahun 2015 sebesar 185%, meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 168%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2015 relatif membaikmenurun menjadi 37 hari dibandingkan tahun 2014 selama 42 hari.

To measure the Company's ability to service its current liabilities, the Company uses the liquidity ratios, namely cash ratio and current ratio. To measure the ability to service non-current liabilities, the Company uses the solvency ratio that divides total liabilities with total assets, and another that divides total liabilities with total equity.

Solvency

Debt to Total Assets ratio is a ratio of total liabilities to total assets. This ratio shows how much of the total assets is financed by debt. In 2015, this ratio was 45.5%, lower than 47% in 2014.

Liquidity

Current ratio is a ratio used to measure the Company's ability in servicing its current liabilities using its current assets. This ratio was 185% in 2015, rising from 168% in 2014.

Receivables Collectibility

The Company's ability to collect its receivables (measured as collection period) in 2015 improved as the collection period went down from 42 days in 2014 to 37 days.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and

pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, 2013 dan 1 Januari 2013 / 31 Desember 2012.

Posisi rasio Modal Terhadap Hutang (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2015 adalah 0,84 dan 0,88 pada tahun 2014.

growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on 31 December 2015, 2014, 2013 and 1 January 2013/31 December 2012.

The position of the Debt Equity Ratio in 2015 was 0.84, while in 2014 it was 0.88.

Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Impact of Interest Rate Changes to Net Margin

Selama tahun 2015, tidak terjadi dampak perubahan suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan.

In 2015 there were no effects of changes in foreign exchange rate that significantly altered the Company's revenues.

Investasi Barang Modal

Investment of Capital Goods

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352.

In 2015, the Company purchased fixed assets amounting to Rp22,518,997.824, of which Rp19,968,514,472 was paid in cash and Rp2,550,483,352 was recognized as debt.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events

Pada tahun 2015, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan. Sehingga tidak ada informasi terkait dengan jenis transaksi dan dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha dimasa yang akan datang.

In 2015 there were no material information of fact regarding events subsequent to the accountant's reporting date. Thus there is no information related to the types of transactions and their impacts on the Company's performance and business risk in the future.

Kebijakan Deviden

Dividend Policy

Perseroan senantiasa berupaya memenuhi seluruh hak Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar

The Company strives to fulfill all the rights of shareholders without neglecting the financial condition of the Company. Based on the the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Articles of Association of the Company, payment

Perseroan, pembayaran dividen kas dilaksanakan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan atas usulan Direksi dan telah disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen kas pada saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan kas, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Hal ini juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi serta kondisi keuangan, persaingan, peraturan perundangan, perekonomian dan faktor-faktor lainnya yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan, di mana sebagian besar merupakan faktor yang tak dapat dikendalikan oleh Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT Pasal 170 mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat diberikan selama kebijakan tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Jika setelah tahun buku berakhir, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan kepada Perseroan oleh para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dan Perseroan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

of cash dividends is implemented based on the decision of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the proposal made by the Board of Directors and approved in advance by the Board of Commissioners. Determination of the amount and payment of cash dividends on the Company's shares is proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their policies, and the decision shall also depend on a number of factors, including profit of the current period, availability of cash reserves, capital expenditures and overall financial condition. The decision shall also rely on the successful implementation of the Company's strategies and financial conditions, competition, regulatory environment, economic and other factors specifically related to the Company and the Company's industry, which largely cannot be controlled by the Company.

In accordance with the provisions of the UUPT, the Company may only distribute dividends if the Company had a positive cash balance. Profit for the period that is available, after deducting the amount of reserves required under the UUPT, will be allocated as a dividend. Article 170 of the UUPT requires that the Company allocate a reserve of at least 20% of the issued and paid-in capital.

Prior to the end of the financial year, an interim dividend may be distributed as long as such a policy is permitted by the Company's Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the net assets to be smaller than the issued and paid-up capital plus the statutory reserves. The distribution is determined by the Board of Directors upon approval by the Board of Commissioners. Should after the end of the fiscal year the Company experience a loss, the interim dividend distributed must be returned to the Company by the shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be liable collegially and individually should the interim dividend be not returned.

Based on the Letter of the General Meeting of Shareholders No. 48/KTW.N/IV/2015 dated 28 April 2015 drawn by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the shareholders agreed to distribute cash dividends to shareholders with a nominal value Rp75,000,000,000 and that the Company set aside a reserve of Rp5,000,000,000 from its net income. The payment of cash dividends in 2015 amounting to Rp74,987,567,670 was made on 26 May 2015.

Informasi Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2015, Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp88,250 miliar, dimana peruntukannya adalah sebagai berikut:

- Modal kerja untuk proyek Ciputra World 1 sebesar Rp33,152 miliar
- Modal kerja untuk proyek Parahyangan Residence sebesar Rp24,420 miliar
- Modal kerja untuk proyek Tol Cikopo Palimanan sebesar Rp30,678 miliar

Perseroan juga menggunakan dana dari hasil warrant sebesar Rp2,071 miliar.

In 2015, the Company used the public offering proceeds amounted to Rp88,250 billion, of which the use is as follows:

- Working capital for Ciputra World 1 amounting to Rp33.152 billion
- Working capital for the Parahyangan Residence project amounting to Rp24.420 billion
- Working capital for the Cikopo Palimanan Toll Road project amounting to Rp30.678 billion

The Company also used the proceeds from the warrant amounting to Rp2.071 billion.

Realisasi Pencapaian Target Tahun 2015 dan Target yang Ingin Dicapai Tahun 2016

Achievement of 2015 Targets and Targets to be Achieved in 2016

Target Pencapaian Kinerja Perseroan pada tahun 2015 adalah mendapatkan kontrak baru sebesar 4,1 Triliun dan memperoleh pendapatan sebesar Rp3,65 Triliun. Adapun realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2015 adalah sebesar 74% atau Rp3,024 Triliun dari target yang telah ditetapkan dan pencapaian pendapatan sebesar 99% atau Rp3,6 Triliun dari target.

Perseroan menargetkan pada tahun 2016 mendapatkan kontrak baru sebesar Rp4,5 Triliun dan memperoleh pendapatan sebesar Rp4,1 Triliun.

The Company's Target in 2015 was to obtain new contracts amounting to Rp4.1 trillion and to earn revenues of Rp3.65 trillion. The actual new contracts acquired in 2015 was 74% or Rp3.024 trillion of the set target, with revenues achieving 99% of the target, or Rp3.6 trillion.

The Company expects to obtain new contract amounting to Rp4.5 trillion and record revenues of Rp4.1 trillion in 2016.

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Material Information about Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2015 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

The Company invests in Joint Control Entities, however the Company does not undertake any divestment, expansion, acquisition, or debt/capital restructuring in 2015. Thus there is no information regarding the purpose and value of such transactions that can be presented.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Affiliation

Selama tahun 2015, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 37.

In 2015, the Company entered into transactions with related parties as disclosed in Note 37 to the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan

Regulatory Changes and Their Impact on the Company's Performance

Selama tahun 2015, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2015, there was no change in the regulations issued by the regulators that significantly affected the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Impact on Financial Report

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu::

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan" PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after 1 January 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 22.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period; and
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 22.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly.

Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Information on Derivatives and Hedging

Selama tahun 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak dengan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.

In 2015 the Company did not engage in any derivative transactions. The management has approved a number of strategies for the management of financial risk, in line with the Company's and its Subsidiaries' objectives by optimizing the use of beneficial "natural hedging" through the sales and expenses as well as debts and receivables in the same currency.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

"Perseroan terus melakukan perbaikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) baik dari aspek infrastruktur maupun *soft-structure* GCG"

"THE COMPANY CONTINUES TO IMPROVE ITS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION, IN TERMS OF BOTH GCG INFRASTRUCTURE AND SOFT-STRUCTURE"

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DASAR DAN PENERAPAN GCG GCG Foundation and Implementation	82	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal System Control	101
KOMITMEN IMPLEMENTASI GCG Commitment to Implement GCG	84	LAPORAN AUDIT INTERNAL Internal Audit Report	102
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure	84	AKUNTAN PERSEROAN Public Accounting Firm	104
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Corporate Secretary	85	LAPORAN MANAJEMEN RISIKO Board of Directors	105
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	89	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI Material Litigations	108
DIREKSI Board of Directors	91	ETIKA PERUSAHAAN Corporate Ethics	109
KOMITE DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Committee	94	WHISTLEBLOWING SYSTEM Whistleblowing System	110
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Secretary	99	PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	111
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	99		
AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN Data Access and Corporate Information	101		





Pulman Hotel & BICC, Bandung

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance (GCG)

"Perseroan terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG."

"The Company consistently encourages a strong GCG implementation and strives to foster values that uphold integrity, professionalism, and compliance with regulations, all of which are in line with the principles of GCG."

Perseroan menyadari bahwa untuk dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan, perlu dilakukan penyempurnaan tata kelola proses bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan perbaikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) baik dari aspek infrastruktur maupun *soft structure* GCG. Penerapan GCG secara berkelanjutan di Perseroan salah satunya tercermin dalam bentuk pengembangan *soft structure* GCG di tahun 2015 melalui penyusunan dan penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sebagai bentuk implementasi GCG pada aspek transparansi dan untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan juga telah mengunggah (*upload*) kebijakan-kebijakan GCG tersebut di dalam website Perseroan.

The Company realizes that in order to continue improving the Company's performance, it is necessary to strengthen the implementation of its business governance. Therefore, it strives to develop Good Corporate Governance (GCG), both from the aspects of GCG infrastructure and soft structure. Its ongoing implementation within the Company is reflected in the development of GCG soft structure during 2015 through arrangement and refinement of Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, Risk Management Policy and Whistleblowing System. In order to comply with all GCG transparency aspects and Financial Services Authority (OJK) No. 8/POJK.04/2015 on Public the Company Website, the Company also has uploaded its GCG policies on its website.

Dasar dan Penerapan GCG

GCG Foundation and Implementation

- | | |
|---|--|
| a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; | a. Law No. 1/1970 on Occupational Safety; |
| b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; | b. Law No. 8/1995 on Capital Markets; |
| c. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; | c. Law No. 8/1999 on Consumer Protection; |
| d. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi; | d. Law No. 18/1999 on Construction Services; |
| e. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi; | e. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication; |
| f. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; | f. Law No. 13/2003 on Labor and Employment; |
| g. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; | g. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies; |
| h. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik; | h. Law No. 14/2008 on Public Information; |

- i. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 / POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- o. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/ BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- p. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/ BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- q. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/ BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- r. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- s. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- t. OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004 oleh Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- u. Pedoman Umum Good Corporate Governance Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- v. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- w. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- x. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- y. Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- z. Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- i. Government Regulation No. 28/2000 on Business and Community Role in Construction Services (and its amendments under Government Regulation No. 92/2010);
- j. Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendments under Government Regulation No. 59/2010);
- k. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of Annual General Meeting of Shareholders of Public the Company;
- l. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners in Public the Company;
- m. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee in Public the Company;
- n. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Public the Company;
- o. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/ BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Annex Regulation No. IX.E.1);
- p. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643/ BL/2012 on Work Establishment and Guidelines of Audit Committee (Annex Regulation No. IX.I.5);
- q. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/ BL/2008 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter (Annex Regulation No. IX.I.7);
- r. Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 on Financial Statements Presentation of Public the Company (Annex Regulation No. VIII.G.7);
- s. Decree of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Mediator Remote Trading Guidelines (Annex Regulation I No. I-A);
- t. Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance in 2004;
- u. Good Corporate Governance Guidelines in 2006 by the National Committee of Governance Policy;
- v. Whistleblowing System Guidelines in 2008 by the National Committee of Governance Policy;
- w. Corporate Business Code of Ethics in 2010 by the National Committee on Governance Policy;
- x. Roadmap of Good Corporate Governance in Indonesia in 2014 by Financial Services Authority (OJK);
- y. Articles of Association of PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- z. The Company Regulation of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Komitmen Implementasi GCG

Commitment to Implement GCG

Perseroan terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur dan penyesuaian sistem serta prosedur (soft-structure) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari Budaya Perusahaan. Perseroan juga menyadari bahwa Perseroan adalah sebagai perusahaan terbuka, oleh karenanya Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar dan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan. Komitmen tersebut dituangkan dalam Pernyataan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company continues to encourage the implementation of good corporate governance and strives to create values that uphold integrity, professionalism and compliance with GCG regulations and its principles. The Company carries on optimizing and supporting effective GCG enforcement through strengthened infrastructure, system adjustment and soft structure procedures.

The Company is also committed to implementing and maintaining GCG practices and principles as part of the Corporate Culture. The Company is also aware of its position as a public company, therefore the Company continues to comply with applicable regulations related to the Company's business, and resorts to the best practices for the benefit of the Company's progress.

Board of Commissioners and Directors are committed to implementing Good Corporate Governance Guidelines as basic guidance in carrying out all business activities required at all levels. Those commitments are outlined in Joint Statement of Board of Commissioners and Directors of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan PT Nusa Raya Cipta (Tbk) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Dalam merancang struktur tata kelola Perusahaan, Perseroan memperhatikan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Kejelasan struktur tata kelola yang baik akan memastikan mekanisme check and balance dapat bekerja secara efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan Perusahaan.

Corporate Governance Structure of PT Nusa Raya Cipta (Tbk) consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors and assisted by other supporting units, such as Committee of Board of Commissioners, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

In proposing corporate governance structure, the Company pays close attention to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies by taking into account each separated function, duty and responsibility between work units. Clear good governance structure will ensure checks and balances to cooperate effectively in achieving its goals and objectives.

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi serta lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Selama tahun 2015, Perseroan hanya melakukan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan tidak ada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS TAHUNAN

Tanggal: 28 April 2015

Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 95 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta

AGENDA & HASIL KEPUTUSAN

Agenda:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquitted de charge).
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Penetapan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has an authority which is not granted to Board of Directors and Board of Commissioners. AGMS is also able to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, ratify amendments, approve annual report, set profit allocations, appoint public accountants as well as set the amount and type of compensation Board of Commissioners and Directors will receive and so on, according to the Company regulations and Articles of Association.

Annual General Meeting of Shareholders is held according to the Articles of Association and legislation in force in accordance with GCG principles. The Company only held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2015 and there was no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Annual General Meeting of Shareholders

Date: 28 April 2015

Based on Minutes of AGMS No. 95 witnessed by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, a Notary in Jakarta

Agenda & Decision Results

Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report, including Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of Financial Statement for financial year ended on 31 December 2014, audited by Independent Public Accountant providing proper release and discharging full responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners to manage and supervise actions for financial year ended on 31 December 2014 (acquitted de charge).
2. Approval of net profit plan for financial year ended on 31 December 2014.
3. Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members and their Honorarium Policy for financial year 2015

4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.
5. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hasil Keputusan

Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, sebagaimana dimuat dalam Laporanannya Nomor: R/186.AGA/dwd.1/2015 Tanggal 23 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (acquitted and discharged), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Agenda 2

1. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Sebesar Rp.277.871.812.217,- (dua ratus tujuh puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh satu jutadelapan ratus dua belas ribu dua ratus tujuh belas rupiah) dengan perincian sebagai berikut:
 - Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menyisihkan 1,79% dari laba bersih atau sebesar RP. 5.000.000.000, (Lima Milyar Rupiah).

4. Appointment of Independent Public Accounting Firm to audit the Company statements ended on 31 December 2015 and grant authority to Board of Directors in determining the honorarium amount of Independent Public Accountant and other requirements.
5. Approval of amendment in Articles of Association, namely to adjust Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-179/BL/2008 on Articles of Association Principles of Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing Annual General Meeting of Shareholders of Public the Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners within Public the Company.

Resolution:

Agenda 1

Approval of Annual Report, including Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of Financial Statements for financial year ended on 31 December 2014, audited by Independent Public Accountant Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, as contained in the Report No.: R/186.AGA/dwd.1/2015 dated 23 March 2015 with unqualified opinion; as well as providing release and discharge full responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners to manage and supervise actions for financial year ended on 31 December 2014 (acquitted and discharged), as long as those actions are reflected on financial statements. the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2014.

Agenda 2

1. Approval of net profit expenditure for financial year ended on 31 December 2014. It amounted to Rp277,871,812,217 (two hundred and seventy-seven billion, eight hundred and seventy-one million eight hundred twelve thousand two hundred and seventeen Rupiahs) with the following details:
 - Reserve fund refers to Article 70 paragraph 1 of Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies. It set aside 1.79% of its net profit or Rp5,000,000,000 (five billion Rupiahs).

- Sebesar RP.75.000.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Milyar Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Pada Tanggal 8 Mei 2015, Pukul 16.00 WIB.
 - Sisa laba bersih tahun 2014 adalah sebesar Rp.197.871.812.217,- (Seratus Sembilan puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus dua belas ribu dua ratus tujuh belas rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.

- An amount of Rp75,000,000,000 (Seventy Five Billion Rupiahs) was distributed as cash dividend to be paid to Shareholders whose names are registered in the Share Register as of 8 May 2015 at 16.00 pm.
- The remaining net profit in 2014 amounted to Rp197,871,812,217 (One hundred ninety-seven billion, eight hundred and seventy-one million eight hundred twelve thousand two hundred and seventeen Rupiahs) was recorded as unappropriated retained earnings.

2. To authorize Directors to distribute dividend and undertake all necessary actions. Dividend will be subject to tax provision, Indonesian stocks and other prevailing capital market conditions.

Agenda 3

- Menerima penetapan dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru untuk masa jabatan berikutnya terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan untuk tahun buku 2017 yang akan diadakan pada tahun 2018, dengan susunan sebagai berikut :

Agenda 3

- Designated and appointed new members of Board of Directors and Board of Commissioners for the term ending at the closing of Annual General Meeting 2017 (to be held in 2018). New member composition is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama President Commissioner	JOHANNES SURIADJAJA
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	IR. ROYANTO RIZAL
Komisaris Independen Independent Commissioner	HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen Independent Commissioner	IR. HENDRO SANTOSO

Direksi

Direktur Utama President Director	IR. HADI WINARTO CHRISTANTO
Wakil Direktur Utama Vice President Director	IR. EDDY PURWANA WIKANTA
Direktur Director	DAVID SURYADHI
Direktur Director	IR. SETIADI DJAJASAPUTRA
Direktur Tidak Terafiliasi Unaffiliated Director	IR. FIRMAN.A. LUBIS
Direktur Director	HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA

- Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah Rp.150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan cara pembagian serta jumlah Honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
- Menyetujui untuk melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas lainnya Bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.
- Approved the honorarium amount of Board of Commissioners members amounting to Rp150,000,000 (one hundred and fifty million Rupiahs) per month before tax deduction and one-month Eid Mubarak allowance according to employment and taxation regulations that are valid starting from the closing of this Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2016.
- Agreed to provide authority to President Commissioner in determining divisions as well as honorarium amount for each member of Board of Commissioners, which will be decided in BOC meeting.
- Agreed to delegate authority to Board of Commissioners in determining the amount of salary, allowances and other facilities for existing members of Board of Directors for the term ending at the closing of Annual General Meeting of Shareholders 2016.

Agenda 4

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik tersebut tercatat di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain Penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Agenda 4

Provided authority to Board of Directors to select and appoint Independent Public Accountant in order to audit the Company's financial statements for financial year ended on 31 December 2015, provided that relevant Public Accountant is registered in Financial Services Authority (OJK) and provided authority to BOD to determine the amount of honorarium and other applicable regulation.

Agenda 5

1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan

Agenda 5

1. Approved amendments on Articles of Association according to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Planning and Organizing Annual General Meeting of Shareholders of Public the Company, as well as approved OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public the Company
2. Agreed to provide Board of Directors with the right of substitution to declare amendments of Articles of Association to the Notary Deed and subsequently applied for approval, report and notification to Indonesian Minister of Justice and Human Rights and/or other applicable legal authorities.
3. Agreed to provide authority to Board of Directors in order to amend and/or improve the provisions to

dan/atau perbaikan terhadap ketentuan anggaran dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan publik.

Articles of Association according to applicable legal authorities in the event of any change or improvement to the regulations issued by the authorities that regulate public companies.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners (BOC) is responsible for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and assigned to supervise Board of Directors in operating the Company as well as providing advices to Board of Directors. BOC also ensures the implementation of good corporate governance (GCG) principles in each business activity.

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners is an assembly and each member will not be able to stand alone. Instead, it is under communal decision of Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris hingga akhir Desember 2015 sebagai berikut:

Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of four (4) Commissioners in which one of them is President Commissioner. Structure of Board of Commissioners until the end of December 2015 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN REASON OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGUKUHAN KEMBALI INAUGURATION DATE
JOHANNES SURIADJAJA	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 April 2010 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 53 dated 24 April 2010	RUPST 28 APRIL 2015 AGMS 28 APRIL 2015
IR. ROYANTO RIZAL	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 Juli 1998 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 2 July 1998	RUPST 28 APRIL 2015 AGMS 28 APRIL 2015
HAMADI WIDJAJA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 APRIL 2015 AGMS 28 APRIL 2015
IR. HENDRO SANTOSO	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014	RUPST 28 APRIL 2015 AGMS 28 APRIL 2015

Masa Jabatan Direksi Berakhir Sampai Dengan Ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 yang Akan Diadakan Pada Tahun 2018.
The period of Board of Directors Ends at the closing of Annual General Meeting 2017 which Will Be Conducted in 2018.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who is not affiliated with Board of Directors, other member of Board of Commissioners, Controlling Shareholders and free of business or other relationships which could affect its ability to act independently.

Komposisi Dewan Komisaris terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen atau sebanyak 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan.
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2015, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar, lokakarya baik di dalam maupun luar negeri.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan dengan itikad baik, memegang teguh prinsip kehati-hatian (prudent) dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris wajib mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Pengawasan dan pemberian nasihat dilaksanakan Dewan Komisaris dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Board of Commissioners has 2 (two) Independent Commissioners or 50% of the total members. BOC structure is established according to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Public the Company. It requires public companies to have independent commissioners with at least 30% (thirty percent) of the total number of BOC.

New Board Member Orientation Program

An orientation program aims to enable new members in performing their duties and responsibilities well.

New Board member orientation program includes:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, strategy, medium-term and long-term programs as well as operational and financial performance.
- Understanding their duties and responsibilities as a new Board member, authority limitations, relationship with Board of Directors, provisions and other applicable regulations.

Board of Commissioner Training & Development Program

BOC training program is one of the most important programs for its members as they can keep themselves updated with the latest information about the Company's business development activities and other related knowledge.

Throughout 2015 there were several BOC training and development programs, such as seminars and workshops both in their home country or abroad.

Duties and responsibilities

In supervising and providing suggestions on corporate management conducted by Board of Directors, each member of Board of Commissioners should perform responsibly and uphold prudent principles. BOC must prioritize the Company over a particular party or group's interests.

BOC is responsible to supervise and provide suggestions, i.e. giving opinions, advices and taking actions without intervening the Company's operating activities that are the responsibility of the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat tahunan dan triwulanan bersama dengan Direksi. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

KOMISARIS COMMISSIONER	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN RATE OF ATTENDANCE
Johannes Suriadjaja	6	6	100%
Ir. Royanto Rizal	6	6	100%
Hamadi Widjaja	6	6	100%
Ir. Hendro Santoso	6	6	100%

Board of Commissioners Meeting Agendas

Board of Commissioners held quarterly and yearly meetings with Board of Directors. During 2015, BOC held 6 (six) meetings with the number of attendees as follows:

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi adalah pihak yang dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD is responsible to manage the Company according to its main purposes and objectives as stated in the Articles of Association. Board of Directors also represents the Company both in and out of the court.

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan).

Board of Directors consists of six members: one (1) President Director, 1 (one) Vice President Director and four (4) Directors (one of whom is a Non-Affiliated Director also serving as Corporate Secretary).

Susunan Direksi hingga akhir Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Structure of Board of Directors until the end of December 2015 was as follows:

NAMA	JABATAN	DASAR PENGANGKATAN	TANGGAL PENGUKUHAN KEMBALI
IR. HADI WINARTO CHRISTANTO	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 APRIL 2015
IR. EDDY PURWANA WIKANTA	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 APRIL 2015
DAVID SURYADHI	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 2010 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 11 dated 4 December 2010	RUPST 28 APRIL 2015
IR. SETIADI DJASAPUTRA	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated 18 May 2001	RUPST 28 APRIL 2015
IR. FIRMAN A. LUBIS	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated 18 May 2001	RUPST 28 APRIL 2015
HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014	RUPST 28 APRIL 2015

Masa Jabatan Direksi Berakhir Sampai Dengan Ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 yang Akan Diadakan Pada Tahun 2018.

The period of Board of Directors ends at the closing of Annual General Meeting 2017 which will be conducted in 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Direksi bertanggung jawab menunjukkan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setiap bulan yang dipimpin oleh Direktur Utama. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2015 Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan semua pertemuan memenuhi persyaratan kuorum, dengan jumlah kehadiran Direksi sebagai berikut:

KOMISARIS COMMISSIONER	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN RATE OF ATTENDANCE
Ir. Hadi Winarto Christanto	12	12	100%
Ir. Eddy Purwana Wikanta	12	12	100%
David Suryadhi	12	12	100%
Ir. Setiadi Djajasaputra	12	12	100%
Ir. Firman A. Lubis	12	12	100%
Hudaya Arryanto Sumadhija	12	12	100%

Program Pengembangan Anggota Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perseroan serta mengantisipasi masalah yang timbul dikemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual Perseroan antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;

Duties and responsibilities

Directors are responsible to lead, manage and control the entire business activities to comply with the Company objectives and continuously try to improve its work efficiency and effectiveness. Board of Directors is also responsible in realizing good corporate governance and corporate social responsibility based on Stakeholders' concerns, rules and other applicable laws. In performing their duties, Directors will act independently to ensure no intervention and pressure in any decision-making from other parties.

Implementation of Board Meetings

Board of Directors will carry out monthly meeting led by the President Director. Moreover, BOD may also hold additional meetings when deemed necessary at the request of one or more members of Board of Directors.

Board of Directors has conducted a total of 12 (twelve) meetings in 2015 and satisfied quorum requirements with total attendance as follows:

Director Development Program

Enhancing capabilities is considered essential that Directors may obtain updated and necessary information about the latest core business developments, anticipate problems that may arise in the future and keep the Company moving forward.

Relevant provisions on development program has been set under Board Manual, among others are:

- Development programs are implemented in order to improve work performance and effectiveness;
- Development programs should be included in the Company's work and budget plan;

- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2015, program pengembangan anggota Direksi antara lain mengikuti seminar, loka karya di beberapa tempat, sebagai berikut:

Training/Seminar Internal

Tanggal / Date	Tema / Theme	Nara Sumber / Interviewee(s)	Peserta / Participant(s)
23-Mar-15	Best Practice Sharing	Teddy P. Rachmat (Triputra Group)	Direksi / Board of Directors
12-Nop-15	Executive Leaders Gathering	Julian Foe (QQ)	Direksi / Board of Directors

- Each BOD member that receives development program (i.e. seminars and/or training) need to share information and knowledge to other members;
- Each BOD member is responsible to submit development program report to Board of Directors.

Development programs throughout 2015 include seminars and workshops in various places were as follows:

Training/Seminar Internal

Tanggal/Date	Tema / Theme	Penyelenggara / Organizer (s)	Peserta / Participant(s)
12-Mar-15	Indonesia HR Director Summit 2015	Inti Pesan	Ir. Eddy P. Wikanta

Penilaian Kinerja anggota Direksi

Kinerja Anggota Direksi dievaluasi secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja (Key Performance indicator) oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja Anggota Direksi akan digunakan untuk memberikan remunerasi dan insentif serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian Anggota Direksi yang bersangkutan.

Performance Assessment

Performance of each Director is evaluated regularly by the Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders at least once a year based on Key Performance Indicator. Results of BOD performance evaluation will be used to provide remuneration and incentives as well as to determine re-appointment or dismissal.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan dan penetapan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Prosedur dan mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Provisions and determination of salary, remuneration and/or benefit amount for Board of Commissioners is set by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). AGMS determines and is able to delegate to Board of Commissioners to determine salaries, fees, and/or allowances Directors will receive. Remuneration procedures and mechanisms for Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by considering fairness and equality, performance achievement, good governance, financial capability, increase in duties and responsibilities and daily necessities as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013 adalah sebesar:

	2015	2014	2013
Gaji, Tunjangan Direksi	10.624.784.300	9.682.414.300	8.378.500.000
Gaji, Tunjangan Komisaris	1.950.000.000	1.225.700.000	447.122.000

Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The amount of salaries and benefits received by Board of Directors and Board of Commissioners for the year ended on 31 December 2015, 31 December 2014 and 31 December 2013, respectively amounted to:

Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners Committee

Komite Audit

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan, memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh ke laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	HAMADI WIDJAJA
Anggota Member	KARDINAL KARIM
Anggota Member	IRWAN SETIA
Anggota Member	MAMAT MA'MUN*

*) Menggantikan Irwan Setia sejak tanggal 1 September 2015 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Dekom-NRC/IX/2015

*) Replacing Irwan Setia since 1 September 2015, stipulated by Decree of Board of Commissioners No. 002/Dekom-NRC/IX/2015

Audit Committee

BOC has established an Audit Committee in order to support effective implementation and responsibilities. Audit Committee was established by Decree of Board of Commissioners dated 9 September 2013 and Audit Committee has direct responsibility to Board of Commissioners.

Audit Committee assists Board of Commissioners to oversee BOD performance in managing the Company, ensuring that every step taken by management complies with good corporate governance (GCG) principles. Audit Committee also assists Board of Commissioners to give professional opinions on BOD reports and identify matters that require immediate attention of BOC. Thus, Audit Committee gains full access to internal audit and other reports when needed.

Audit Committee follows its Guidelines signed on 9 September 2013 and published on the Company's website (www.nusarayacipta.com). Work Guidelines include member structure, requirements, duties and responsibilities, which are subsequently used as a guideline in the implementation of the Audit Committee's duties.

Audit Committee Structure

Structure of the Audit Committee until 31 December 2015 are as follows:

Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen yaitu tidak terkait dengan Perseroan, bukan merupakan orang dalam perusahaan, orang yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, *assurance*, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independent Audit Committee

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and has members from independent parties outside the Company, or not associated with the Company. It is not a member of the Company, nor providing audit, legal, appraisal, assurance or other consulting services for the Company. Audit Committee also does not include people who have worked within the Company for at least six months before being appointed as a member.

Duties and responsibilities

Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing financial information published by the Company to public and/or other authorities i.e. financial statements, projections and other financial information statements.
2. Reviewing conformity with the laws and adherence to regulations.
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountant related to the provided services.
4. Providing recommendations to Board of Commissioners on the appointment of accountants based on their independence, scopes of assignment and cost.
5. Reviewing audit submitted by Internal Auditor and supervising follow-up actions by the Board of Directors on findings provided.
6. Reviewing risk management activities performed by Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function department under Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting process.
8. Reviewing and providing advices to Board of Commissioners if conflicts of interest present
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing documents, data and information about employees, funds, assets and other required resources.
11. Engaging real and direct communication with employees, including Directors and those who perform internal audit function, risk management and accountants related to Audit Committee's duties and responsibilities.
12. Involving independent members outside Audit Committee if needed in order to help completing its duties and responsibilities.
13. Performing other authorities granted by Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Dalam rangka menjalankan fungsinya, selama tahun 2015 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

NAMA/NAME	JUMLAH KEHADIRAN/TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN/RATE OF ATTENDANCE
Hamadi Widjaja	5/5	100%
Kardinal Karim	4/5	83%
Irwan Setia	3/4	67%
Mamat Ma'mun*	1/1	100%

*) Menggantikan Irwan Setia sejak tanggal 1 September 2015 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Dekom-NRC/IX/2015
*) Replacing Irwan Setia since 1 September 2015, stipulated by Decree of Board of Commissioners No. 002/Dekom-NRC/IX/2015

Laporan Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, selama tahun 2015 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
4. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, Komite Audit juga melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Audit Committee Meeting Agenda

In order to perform its functions, Audit Committee has carried out five (5) meetings during 2015. Total number of attendees is as follows:

Audit Committee Report

In carrying out its functions, Audit Committee has duties and responsibilities specifically in 2015, as follows:

1. Reviewing Financial Statements, Projections and other financial information for a period of one year ended on 31 December 2015.
2. Reviewing the independence and objectivity of Public Accountant.
3. Reviewing examination adequacy conducted by External Auditors to ensure all substantial risks have been included and adequately considered considered, namely:
 - a. Areas in which critical internal control system presents;
 - b. Areas with a potential of increasing revenue and generating cost efficiency;
 - c. Areas containing high risks of authority abuse;
 - d. Areas that are prone to fraud; and
 - e. Operational, financial and information technology aspects.
4. Assessing the appointment of Public Accountant as recommended by Board of Directors.
5. Reviewing internal control effectiveness within the Company.
6. Reviewing the Company's level of compliance according to applicable laws and regulations in capital markets and other related activities.

Beside the financial statements and finding report of internal auditor, Audit Committee also observed accounting policies and procedures, assessed the effectiveness of integrated monitoring in operational activities, as well as conducted intensive discussions with Management, Internal Audit and Public Accountant.

Komite Audit memberikan pendapat bahwa aspek pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2015 dapat berjalan secara efektif. Hal tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2015 dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Profil Komite Audit

Profil Bapak Hamadi Widjaja dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris

Audit Committee provided opinions on effective internal control aspects during 2015, namely:

1. The Company made conscious and continuous effort in improving effective internal control according to the policies established by Board of Directors and supervised by Board of Commissioners.
2. Financial statements were prepared and presented in accordance with accounting principles in Indonesia.
3. The Company activities complied with all applicable laws and regulations in capital markets.
4. Certified Public Accountants in 2015 was determined by Board of Directors and approved by Board of Commissioners by considering its independence and competence.
5. There are no known potentials for authority abuse or fraud that require attention and consideration of Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

Profile of Mr. Hamadi Widjaja is described in Board of Commissioners section.



KARDINAL KARIM
Anggota/
Member

Warga negara Indonesia, 74 tahun. Memulai karirnya di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-2014), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati (hingga Juni 2014). Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 2012. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2013.

Indonesian citizen, 74 years old. Started his career in Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) with the last position of Deputy Managing Partner. President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-present), Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast (2007-2014), Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (now PT Bimantara Citra Tbk) (2006-present), Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati (until June 2014). Audit Committee Member of PT Media Nusantara Citra Tbk since 2012. A member of Association of Indonesian Audit Committee since 2004. Appointed as a member of Audit Committee in September 2013.

IRWAN SETIAAnggota/
Member

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara tahun 1994 dan Magister Sains di bidang Sistem Informasi Akuntansi (*cum laude*) dari Universitas Gadjah Mada tahun 2002. Memulai karirnya di KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) di tahun 1994-1999. Pengalaman kerja selanjutnya meliputi Direktur PT Kodak Indonesia (1999-2004), Partner di KAP Sulaimin & Rekan (2005-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009- 2014). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada bulan September 2013

Indonesian citizen, 44 years old. Graduated with a BA in Accounting from University of Tarumanagara in 1994 and Master of Science (*cum laude*) in Accounting Information System from University of Gadjah Mada in 2002. Started his career in KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) in 1994-1999. Further work experiences include Director of Kodak Indonesia (1999-2004), became a Partner of Sulaimin & Partners (2005-present) and Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2009-2014). Appointed as the Company's Audit Committee Member in September 2013.

MAMAT MA'MUNAnggota/
Member

Warga negara Indonesia, 70 tahun. Memulai karirnya di Astra dengan menduduki beberapa jabatan yaitu Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, dan Control Division Head (1980-1990). Pada tahun 1996-2005 dipercaya menjadi Pengurus Dana Pensiun Astra. Pengalaman kerja selanjutnya di Triputra, antara lain sebagai Advisor di Sahabat Grup (2006-2007), sebagai Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri dan PT Dharma Grup (2006-2011), sebagai

Indonesian citizen, 70 years old. Started his career at Astra, occupying various positions from Head of Accounting Department, Head of Accounting Division and Head of Control Division (1980-1990). In 1996-2005 he became a Board Member of Astra Pension Fund. His subsequent work experiences include in Triputra as an Advisor in Sahabat Group (2006-2007), a Commissioner of PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri and PT Dharma Group (2006-2011), a Commissioner

Komisaris PT Agro Multi Persada dan PT Padang Karunia (2011-sekarang), sebagai Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya (2006-sekarang), sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra (2007-sekarang), sebagai Komisaris PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu Anggota Komite Audit PT SSIA (2001-2007) dan Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy (2008-sekarang). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Irwan Setia pada 1 September 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga akhir Desember 2015, Perseroan belum memiliki komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Komite Audit. Komite Nominasi dan Remunerasi akan dibentuk selambat-lambatnya pada tahun 2016.

of PT Multi Agro Persada and PT Padang Karunia (2011-present), a Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2006-present), a Board Member of Triputra Pension Fund (2007-present), a Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (2011-present). He also served as Audit Committee member in several companies, namely PT SSIA (2001-2007) and PT Adaro Energy (2008-present). Appointed as Audit Committee Member replacing Irwan Setia on 1 September 2015.

Nomination and Remuneration Committee

Until the end of December 2015, the Company has not had a Nomination and Remuneration Committee. However, its function has been performed by the Audit Committee. Nomination and Remuneration Committee will be established no later than 2016.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara umum membantu Dewan Komisaris dalam bidang kesekretariatan yang antara lain mencakup kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris serta penyediaan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

In carrying out its functions, Board of Commissioners is assisted by a Secretary. Duties and responsibilities as a Secretary in general is to assist BOC in secretarial field including administrative works, organizing meetings and providing data required by Board of Commissioners and the Committee. The Company has not yet possessed Secretary to the BOC. However, its function has been run by Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan membentuk unit kerja Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Fungsi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Firman Armensyah Lubis yang juga menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No. 016/ AS/HW-EPW/I-13 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan komisaris.

Corporate Secretary unit was formed in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Public Companies. Mr. Firman Armensyah Lubis is currently serving as Corporate Secretary as well as Non-Affiliated Director. The appointment of Corporate Secretary was based on the Letter of Appointment No. 016/AS/HW-EPW/I dated 13 January 2013 and approval from Board of Commissioners.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan

Profil singkat Sekretaris Perusahaan terdapat pada bagian Profil Direksi untuk Ir. Firman A. Lubis.

Corporate Secretary Profile

The brief profile of the Corporate Secretary is available in the Profiles of the Board of Directors section for Ir. Firman A. Lubis.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat sekretaris perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, maka periode jabatan sekretaris perusahaan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- c. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- d. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
- e. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *Stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
- f. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
- g. Menyerahkan 51 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang.
- h. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Position Period of Corporate Secretary

Given that the corporate secretary is held by one of the Company Directors, its position period follows the office period as Director and the term will end at the closing of Annual General Meeting 2017.

Duties and responsibilities

Corporate Secretary serves as a liaison officer in order to facilitate relationships within the Company units, Shareholders, Financial Services Authority and other Stakeholders as well as other applicable legislation provisions.

All functions, duties and responsibilities carried out by the Corporate Secretary during 2015 were as follows:

- a. Ensuring that the Company complies with all disclosure laws and regulations according to GCG principles;
- b. Regularly providing information needed by Board of Directors and Board of Commissioners and/or at any time when requested;
- c. Administering and keeping the Company's documents, including (but not limited to the Shareholder Register), Special Register and minutes of meetings of BOD, BOC and AGMS.
- d. Ensuring smooth communication between the Company and Stakeholders.
- e. Ensuring fair, accurate and timely information availability which can be easily accessed by stakeholders.
- f. Acting as an intermediary function between the Company, capital market authorities, investors and general public.
- g. Submitting 51 mandatory reports as a public company to legal authorities.
- h. Conducting Corporate Social Responsibility program.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Access to the Company Data and Information

Perseroan mengungkapkan informasi penting yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*) maupun media lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Perseroan mengembangkan media komunikasi dan sistem informasi yang *up to date* baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, sebagai sarana komunikasi yang dibangun untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

Perseroan menyediakan dan memberitahukan informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya baik pengungkapan yang bersifat wajib maupun yang bersifat sukarela. Salah satu media untuk melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan ini adalah melalui official website Perseroan www.nusarayacipta.com

Perseroan juga menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai *Liaison officer* dalam menjembatani kebutuhan dan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain, terutama menyangkut kebutuhan dan akses informasi.

The Company discloses accurate, clear, objective and important information through Annual Report and other media in a timely manner according to legislation in force. It also develops communication media and up-to-date information system to benefit the Company internally and externally. These data and information also serve as means of communication towards achieving the Company goals.

The Company provides and notifies information that must be submitted to Shareholders and other Stakeholders for both mandatory or voluntary disclosure. In order to disclose information, the Company has provided its official website, namely www.nusarayacipta.com

Furthermore, Secretary also acts as a Liaison Officer in bridging the needs and interests of Shareholders and Stakeholders, especially in regards to access information.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik salah satunya adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan secara efektif. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk mencapai hal tersebut Perseroan terus berupaya menerapkan dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Monitoring.

Good corporate governance is implemented to ensure that internal control system works effectively and business processes run well. Internal control system also guarantees the reliability of financial report information, compliance, as well as operational efficiency and effectiveness. Thus, the Company continues to fulfill and develop an effective internal control system by persuading Board of Commissioners, Directors and employees at all levels to get involved.

Internal Control System ensures the following:

- Disciplined and structured internal control environment;
- Risk management and assessment;
- Control activities;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, Direksi membentuk unit Kerja Internal Audit yang merupakan unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan.

Untuk mendukung penerapan pengendalian internal, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Pembelian Barang (Pengadaan), SOP Penagihan, SOP Pembayaran Hutang dan sebagainya. Upaya tersebut dilakukan agar setiap proses bisnis sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam praktiknya, Unit Internal Audit melakukan audit berkala ke proyek-proyek setiap bulannya dan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian internal per kuartal. Manajemen berserta kepala cabang dan kepala proyek juga melakukan evaluasi kinerja proyek secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal berjalan secara efektif.

Board of Directors will form an Internal Audit unit to ensure effective internal control system. Internal Audit unit will serve as a business unit performing internal control functions within the Company.

Furthermore, the Company also has developed a Standard Operating Procedure (SOP) related to Procurement, Billing, Repayment and so on to support internal control effectiveness. These efforts are made so that each business process will comply with operational and financial control mechanism, along with other applicable regulations.

Internal Audit Unit will perform monthly project audit and review internal control systems effectiveness every quarter. Branch and project managers will also evaluate project performance on a regular basis to ensure its effective implementation.

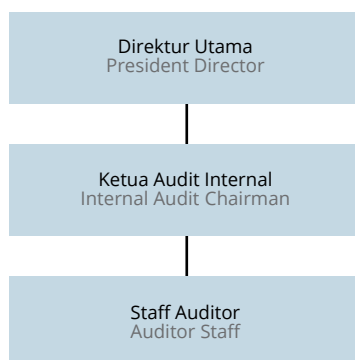
Laporan Audit Internal

Internal Audit Report

Perseroan membentuk unit kerja Audit Internal yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan *assurance* obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perseroan. Unit kerja audit internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

The Company established Internal Audit unit to do independent activities, provide an objective assurance and consultation services aiming to add values and increase operations. Internal audit unit will ensure effectiveness and efficiency of the entire internal control system, risk management and good corporate governance principles in accordance with all applicable regulations and policies.

Struktur Unit Audit Internal Structure of Audit Internal Unit



Ketua Audit Internal saat ini dijabat oleh Bapak Suharyono, pengangkatan ketua audit internal berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama terkait pengangkatan Ketua Audit Internal. Pengangkatan tersebut telah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

The appointment of Head of the Internal Audit Unit, which is currently held by Mr. Suharyono, was based on Letter of President Director Appointment and it has been approved by Board of Commissioners.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



SUHARYONO
Ketua Audit Internal/
Internal Audit Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Memulai karir di Perseroan sebagai staf *accounting* pada tahun 1999 hingga 2009. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi

Indonesian citizen, 40 years old. He was born in Klaten on 17 August 1975. He has been serving as Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career as accounting staff in 1999 to 2009. He earned a Bachelor in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 1998.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi panduan dalam pelaksanaan audit di Perseroan. Pembentukan dan penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013.

Internal Audit Charter

The Company also has developed Internal Audit Charter to guide audit implementation on 21 March 2013. Formation and preparation of Internal Audit Charter was stipulated under Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 and Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are based on the Charter of Audit Committee including:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
 - b. Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
 - c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada
- a. Arranging and implementing Annual Plan and Budget of Internal Audit Activities according to the Company's priority risk;
 - b. Conducting a review on the Company's efficiency and effectiveness;
 - c. Testing and evaluating internal control and risk management system based on the policies;
 - d. Providing suggestions for improvement and objective information in examining credibility at all levels, as

semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;

- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2015

Pada tahun 2015, Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugas audit sesuai dengan tanggung jawabnya dan rencana kerja yang disusun, dengan melaksanakan audit dan kunjungan ke berbagai proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2015, terdapat 51 proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Pengembangan Kualifikasi Auditor dan Sertifikasi Auditor

Perseroan melakukan program pengembangan kualifikasi auditor dengan mengikutkan para auditor pada program training, seminar, dll yang dilaksanakan di luar Perseroan. Pada tahun 2015, Perseroan telah merancang program pendidikan profesi internal audit.

well as writing and submitting monthly audit report to Board of Directors and Commissioners with a copy sent to the Audit Committee;

- e. Monitoring, analyzing and reporting any suggested improvements.

Internal Audit Duties in 2015

Internal Audit Unit performed audit duties and responsibilities, as well as prepared work plan by auditing and visiting various the Company projects. There were 51 projects to cover by Internal Audit Unit throughout 2015.

Auditor Training Development & Certification

The Company started auditor training development program by providing qualifications, training courses, seminars, etc. held outside the Company. It has also designed an internal audit professional education program in 2015 to comply with OJK Regulation.

Akuntan Perseroan

Public Accounting Firm

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 April 2015 telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Member of firm RSM Network*) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2015. Dalam pelaksanaannya, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Member of firm RSM Network*) telah melakukan audit Perseroan sejak tahun 2011. Penunjukan KAP atau Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menetapkan Auditor Eksternal untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun *stakeholders*. Keberadaan auditor eksternal dibutuhkan oleh Perseroan guna menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal menyangkut aspek material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Annual General Meeting dated 28 April 2015 has appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of firm RSM International) to conduct financial statement audit in 2015. Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of firm RSM International) has conducted the Company audit since 2011. The appointment of Public Accounting Firm or External Auditor has been in accordance with applicable regulations.

The Company sets External Auditor to assess fairness of financial statements submitted to the Shareholders and Stakeholders. External auditors are required to promote fairness in all aspects of generally accepted accounting principles in Indonesia.

TAHUN BUKU	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	FEE AUDIT (RP)	OPINI AUDIT
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of firm RSM Network)	297.000.000	Wajar Tanpa Modifikasi Fairness in all aspects
2014	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	52.000.000	Wajar Tanpa Modifikasi Fairness in all aspects
2013	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates)	260.500.000	Wajar Tanpa Modifikasi Fairness in all aspects

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Sebagai perusahaan publik yang dalam aktifitas usahanya berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka Perseroan harus mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan bisnisnya. Sebagai bentuk prinsip kehati-hatian tersebut adalah dengan mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karenanya, Perseroan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan GCG di NRCA. GCG merupakan sistem tentang bagaimana sebuah organisasi dipimpin, diarahkan dan dikendalikan (lead, direct, and control) untuk meningkatkan kinerja organisasi demi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders) dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko, pada tahun 2015 Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko dengan menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh International *Organization For Standardization*. Sesuai dengan komitmen Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko akan dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan.

Sistem Manajemen Risiko dalam konteks Perseroan

Risiko dalam konteks Perseroan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap kelangsungan Perseroan. Untuk dapat menerapkan proses Manajemen Risiko, maka pada tahap awal Perseroan secara tepat mengidentifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang bersumber dari afiliasi lainnya.

Setelah dilakukan identifikasi risiko secara akurat, selanjutnya secara berturut turut Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dimaksudkan agar Perseroan mampu mengkalkulasi eksposur risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan agar dapat diperkirakan dampaknya.

Implementasi Proses Manajemen Risiko di Perseroan dimulai dari pengelolaan risiko di tingkat individu dan Tim Kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan Tim Kerja dalam Perseroan wajib mewaspadai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

A public company administered under Good Corporate Governance (GCG) principles must be prudent in considering the outcomes of any decision. Therefore, risk management is an integral part of GCG implementation within NRCA. GCG is a system that influences how an organization is led, directed and controlled in order to improve organizational performance that appeals to shareholders, stakeholders and national economic growth.

In 2015 the Company developed Risk Management Policy based on ISO 31000 published by International Organization For Standardization which will be updated regularly as needed, in accordance with the commitment of the Company to this Risk Management Policy.

The Company Risk Management System

A risk is a potential event that can affect the Company negatively, it can be either anticipated or unanticipated. In implementing its Risk Management policy, the Company properly identifies, examines and understands all existing or inherent risks which may arise within new businesses as well as those from other affiliates.

After identifying the risks accurately, the Company will consecutively perform liability measurement, monitoring and risk control. Risk measurement enables the Company to calculate inherent risk exposure and estimate future impact.

Risk Management Process starts from individual level and work unit. It is important to be aware of any risks, such as safety risks that may befall upon any individuals (directly or indirectly) and contribute to the risks. Thus each individual and work unit in the Company must be aware of all actions and situations that may engender risks, including risk to their own safety as well as others' and the Company's.

Review atas efektivitas sistem manajemen resiko perusahaan dilakukan per kuartal oleh Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek.

Profil Risiko Perseroan

Dari identifikasi risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan, Manajemen menyimpulkan ada beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi
Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.
2. Risiko Persaingan Usaha
Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.
3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku
Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 3 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya

The Company's management, as well as branch managers and project managers, will conduct a review on the effectiveness of risk management system every quarter.

Risk Profile

The Company's management identifies risk within business processes and concludes that currently there are some existing risks, among others are:

1. Risk of Industrial Construction Growth
Construction business activities are influenced mainly by commercial, industrial construction and infrastructure growth. Any slowdown in construction growth in Indonesia may result in reduced projects, which may adversely affect business activities, operational performance, financial condition and prospects of the Company.
2. Risk of Business Competition
Business competition within construction services will become more competitive. Our main competitors are mostly private construction companies as well as some government-owned or affiliated construction firms. Failure in anticipating and/or examining current competition in construction industry will shift customers to those offering more competitive prices and service quality. This will reduce demand and bring negative impacts to overall business, operational performance, financial condition and prospects of the Company.
3. Risks of Increased Raw Material Price and Availability
Risk of increased material/project prices including fuel oil (BBM), basic tariff of electricity, natural gas and regional minimum wage result in decreased revenues due to the nature of construction service business where a contract value is set in the beginning of the contract while profit realization or project loss will be known only after project submission, or when the contract period is finished. On average, contract will last between 6 months to 3 years depending on the size or scale. Thus, increased price during contract may pose a risk for the contractor.

Furthermore, the availability of raw materials is also influenced by project and locations. Some raw materials have to be imported from other island and often constrained by the weather and government policy. Increasing prices and scarcity of raw materials

kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan.

could also bring negative impact on business activities, operational performance, financial condition and business prospects of the Company.

4. Risk of Collectible Credit

In construction service business, it is common to pay according to credit system and incur debt. Thus, the Company poses a risk of delay or not able to receive payment based on progress from the customer. If any part of its account receivable is not collectible or there is no guarantee that payment will be made on time, then these can negatively impact on cash flow, operations, operational performance, financial condition and business prospects of the Company.

5. Risk of Increased Interest Rate

The Company is also influenced by fluctuations of interest rates. An increase in interest rates could negatively affect the Company's activities because it will lead to higher borrowing costs, which in turn can reduce profits and a higher cost to obtain new funding for business development, such as work capital and capital expenditures.

An increase in interest rates may also complicate customer to obtain credit and funding. Thus, it may possess negative impact on construction service demand and business activities. Any increase in interest rates and economic downturn may bring a negative impact on the business, financial condition and prospects of the Company.

6. Risk of Sanctions

Delays in completing and delivering construction project as the Company's fault may also result in fines. In general, contracts with customers regulate an obligation of being fined in case of delay in project completion. Payment will incur additional costs which can affect cash flow, operations, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

7. Risks of Employing Sub-contractors

In normal business course the Company cooperates with sub-contractors to work on a project provided by customers. If sub-contractor cannot finish the

Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat/pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

work on time, it could lead to a delay or increased cost of construction. This will impact negatively on business activities, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

8. Economic Risk

Economic risk arises from any changes in national economic conditions that reduce the numbers of construction projects. This also result in less work/projects and revenues. Economic crisis in 1997 led to many cancellations or postponements of both government and private projects, such as building, infrastructure, power generation and other construction work.

Economic changes will affect negatively on cash flows and revenues, however we are not able to guarantee that unfavorable past economic conditions will not recur in the future.

9. Social & Political Risk

Social and political turmoil could have broad impact on the economic sector. These risks may lead to a decline in certain industrial sectors, reduce the Company's work/project and decrease revenues. These include changes in government policy as a result of government official restructuring, election and local institution dispute, land acquisition problem, labor issues or road blocks carried out by local community surrounding the project site.

Perkara Penting yang Dihadapi

Material Litigations

Selama tahun 2015, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi.

The Company was never penalized by any authorities during 2015. There were no cases against the law involving the Company, Board of Commissioners or Board of Directors.

Etika Perusahaan

Code of Conduct

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan, serta untuk dapat mencapai kesinambungan usaha jangka panjang, pelaksanaan GCG di Perseroan perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Hal ini disebabkan Perseroan merupakan suatu entitas bisnis yang terdiri dari kumpulan individu yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Perseroan memerlukan Pedoman Perilaku yang menjadi acuan bagi Organ Perseroan, Manajemen, dan seluruh Karyawan dalam menerapkan Nilai-Nilai dan Budaya Perseroan. Selain itu, Pedoman Perilaku juga dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan dilema etika yang dihadapi selama melaksanakan proses bisnis.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyusun dan menyempurnakan Pedoman Perilaku yang memuat standar perilaku, khususnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan di Perseroan, khususnya mencegah tindak pidana korupsi, serta perbuatan melanggar hukum lainnya. Pencegahan tersebut merupakan unsur penting dalam keberhasilan penerapan GCG di Perseroan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sosialisasi juga ditujukan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan secara berkala baik melalui *email*, *website* dan *meeting*.

Perseroan memiliki unit yang menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan sehingga memungkinkan bagi setiap insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Perseroan menetapkan sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Penetapan sanksi dilakukan setelah pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Bentuk sanksi pelanggaran dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, ganti rugi, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

GCG implementation needs to be based on integrity in order to achieve the Company's vision, mission and long term sustainability. A company is a business entity consisting of individuals working together in achieving the same main purposes and goals.

The Company requires a specific Code of Conduct as reference for all in realizing its Cultural Values. In addition, Code of Conduct may also refer in resolving ethical dilemmas found in business processes.

In 2015, the Company has developed and refined Code of Conduct including ethical principles for Board of Commissioners, Directors, Management, as well as all employees in carrying out tasks according to their respective positions. Compliance with Code of Conduct is expected to prevent occurrence of irregularities, corruption and other unlawful acts. Thus, prevention is an important element in a successful GCG implementation.

Code of Conduct is socialized and conducted regularly to improve complete understanding in all aspects of business activities. Socialization is also intended to instill correct ethical behavior in accordance with rules and other regulations. All individuals including Stakeholders take part in Code of Conduct socialization regularly through email, websites and/or meetings.

The Company also has a unit that handles violation of Code of Conduct. This unit was established to enable every member to submit reports of alleged violations occurred within the Company. Reporting violations can be submitted through Violation Report Management Team or the Company secretary.

It also establishes certain penalty which will be made after the reported individual is proven wrong. Penalty will be determined according to mistakes made, such as misdemeanor, moderate violation or severe abuse. It may be either temporary suspension, demotion, compensation of incurred losses or employment termination. Penalty will also be conducted properly and fairly according to applicable rules and regulations.

Untuk mengapresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen perusahaan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyusun Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Stakeholders dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik NRCA. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh Stakeholders dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran, *Stakeholder* Perseroan dapat menyampaikan surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. Corporate Secretary, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan.

Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perseroan juga menjaga kerahasiaan identitas Terlapor.

Perseroan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi atau ketentuan Perseroan.

Furthermore, the Company will give awards in several forms according to applicable rules and regulations, such as conferment of the best employee, promotion, gifts, and so on to individuals who comply with Code of Conduct and other the Company regulations.

The Company always considers the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality of Good Corporate Governance (GCG) which needs real effort and may not be easy in its implementation.

In 2015 the Company has developed Violation Reporting (Whistleblowing) System Policy to increase protection against Stakeholders and guarantee their rights and liability of NRCA. The Company also realizes that without whistleblowing system, public trust and reputation may decrease.

Types of violation reported include unethical/immoral actions as set out in Code of Conduct by employees, Board of Directors and their Assistants, Board of Commissioners and their Assistants that may adversely affect the Company and its Stakeholders.

Stakeholders may submit an official letter of violation report to Board of Directors or Corporate Secretary directly, by facsimile or by airmail.

The Company will guarantee confidentiality of the Rapporteur identity and provide protection to encourage individuals report any violations that may present within the Company.

The Company will also award the Rapporteur for the courage of reporting violations that could significantly protect assets or other considerations set forth by Board of Directors and the Company Regulation.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Perseroan terakhir melaksanakan program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) pada tahun 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani .Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MSOP adalah Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam 2 tahapan yaitu:

TAHAP I PHASE I	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013 50% of stock options being issued under MSOP was published in July 2013
TAHAP II PHASE II	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014 50% of stock options being issued under MSOP was published in July 2014

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

The last program of Employee Stock Allocation/ESA was in 2013 according to Decree of Board of Directors No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013 and Management Stock Option Plan/MSOP according to Decree of Board of Directors No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013 and Shareholders Agreement No. 97 dated 30 January 2013 as witnessed by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., a Notary in Jakarta.

MSOP enables management to buy new stocks by as much as 74.4 million (seventy-four million four hundred thousand) common stocks being issued from the treasury, or equal as 3% (three percent) of the stocks issued and fully paid by the Company after the Initial Public Offering and capital increase from SIS.

Participants that were able to take part in stock ownership plan or MSOP at the time of issuance are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners and Board of Directors.

MSOP will be published in two stages, as follows:

Stock options has a validity Option Life of five (5) years from the date of issuance and will be subject to a Vesting Period for 1 (one) year from the date of issuance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

"Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bukti komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar proyek-proyek yang dikerjakannya."

"THE COMPANY'S CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) IS ONE OF ITS COMMITMENTS TO PARTICIPATING IN SOCIETY BUILDING THROUGH VARIOUS COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAMS CARRIED OUT WITHIN THE COMPANY'S PROJECT AREAS."

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility





Springhill Royale Suites Kemayoran

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kebijakan dan Anggaran

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya fokus pada penciptaan nilai tambah bagi para pemegang saham, namun juga memiliki perhatian yang besar terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar proyek-proyek yang dikerjakannya.

Prinsip pengelolaan CSR mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Setiap tahun Perseroan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan CSR. Pada tahun 2015, alokasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan sebesar Rp. 388 juta atau meningkat sebesar 27,13% dari tahun 2014 sebesar Rp. 305,2 juta. Dana alokasi untuk kegiatan CSR, trennya meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan ini membuktikan komitmen Perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan Pelanggan dengan memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi yang inovatif kepada Pelanggan yang didasarkan pada kebutuhan Pelanggan. Perseroan bertanggung jawab atas kualitas produk maupun jasa yang dihasilkan kepada Pelanggan.

Setiap keluhan yang berasal dari Pelanggan akan ditangani secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan. Perseroan telah menyediakan saluran keluhan bagi pelanggan antara lain melalui email, kotak surat, call center, dsb.

Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Perseroan menganggap bahwa masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan. Di manapun unit kerja Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan menghormati nilai-nilai budaya masyarakat sekitar serta turut serta dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama Perseroan.

Policy and Budget

As a public company, the Company is not only focused on creating added value for the shareholders, but also pays attention to executing its Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is the Company's commitment to participate community building through the development and empowerment of the communities around whom the Company's projects are located.

The principle of CSR management refers to the prevailing regulations, including the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that social and environmental responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development.

Every year the Company allocates a budget for its CSR activities. In 2015, the allocation of funds channeled to the Company's CSR activities amounted to Rp388 million, or a rise of 27.13% from 2014 amount of Rp305.2 million. Allocation of funds for CSR activities has shown an increasing trend from year to year. This increase proves the Company's commitment to carrying out its social responsibility in a sustainable manner.

Responsibility to Customers

The Company always prioritizes customer satisfaction and customer trust by providing services of excellent quality and innovative solutions to the customers tailored to their needs. The Company is responsible for the quality of its products and services provided to its customers.

Each complaint from customers will be handled professionally through a standardized and transparent mechanism. The Company provides a channel for addressing customers' complaints, among others via e-mail, mailbox, call center, etc.

Responsibility to Society

The Company is committed to playing a role in the development of local communities in accordance with the established policy. The Company sees the community as an integral element of the Company's long-term success. Where the Company's units operate, the Company continues to establish good relations and respect the cultural values of the surrounding community and participate in local community development efforts. The Company continues to engage local communities to grow and develop together with the Company.

Di bidang pendidikan, pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan perguruan Tinggi dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir.

In the field of education, in 2015 the Company collaborated with vocational high schools and higher education institutions to provide opportunities for vocational students through On-the-Job Training and for university students to conduct internships or write their thesis on the Company.

Disamping itu, Pada tahun 2015 pelaksanaan program CSR juga dilakukan dalam bentuk pemberian sumbangan antara lain; sumbangan yang diberikan kepada yayasan Aussi Kusuma Lestari, sebuah yayasan yang menaungi panti werdha Aussi dengan jumlah donasi sebesar Rp18.000.000,00, sumbangan yang diberikan kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat berupa bantuan konstruksi dengan nilai sebesar Rp350.000.000,00, sumbangan pada acara buka puasa bersama sebesar Rp5.000.000,00.

In addition, in 2015 the CSR programs were also carried out in the form of donations, among others, to Aussi Kusuma Lestari Foundation, a foundation that houses the Aussi Senior Home with a donation of Rp18 million, to the Yayasan Pendidikan Anak Cacat (Disabled Children's Educational Foundation) in the form of construction valued at Rp350 million, and contribution given at an iftar amounting to Rp5 million.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan. Oleh karena itu Perseroan sangat memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek. Perseroan melakukan evaluasi untuk tindakan pengawasan serta pencegahan terhadap seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan.

Beberapa program pelestarian lingkungan yang telah dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2015, diantaranya adalah melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek secara baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai SML (sistem manajemen lingkungan).

Tanggung Jawab Terhadap Karyawan

Perseroan menganggap bahwa karyawan adalah aset strategis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan akan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan.

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan berpegang pada nilai-nilai keterbukaan, adil, dan bebas dari diskriminasi karena perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, dan agama serta hal-hal lainnya. Perseroan menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan serta menentukan persyaratan kerja lainnya secara obyektif, tanpa adanya diskriminasi. Pada tahun 2015, Perseroan juga memberikan sumbangan kepada karyawan yang mengalami musibah/dukacita sebesar Rp15.000.000,00 sebagai bentuk perhatian Perseroan.

Responsibility to the Environment

The Company is strongly committed to conducting business with environmental sensitivity. Therefore, the Company pays attention to the environmental impact of all its activities and projects. The Company evaluates, controls and prevents the negative environmental impacts caused throughout the operational activities of the Company.

Several environmental preservation programs that were implemented by the Company in 2015 include tree planting or greening around the Company's project sites, waste management that is proper and in accordance with the relevant regulations by separating waste according to the EMS (Environmental Management System).

Responsibility to the Employees

The Company believes that employees are a strategic asset of the Company. Therefore, the Company continuously fosters a work environment that is safe and convenient for its employees. The Company protects its employees from any form of danger to their health and safety. The Company is also committed to providing a work environment that is free from harassment of any kind, and ensures that there are no threats or acts of violence occurring in the workplace. Periodically, the Company conducts employee satisfaction surveys with an aim to determine the level of employee satisfaction.

In the field of human resources management, the Company upholds the values of openness, fairness and freedom from discrimination owing to differences in race, skin color, gender, and religion and other aspects. The Company determines the remuneration, training, establishes careers, engages in education and training and other work requirements in an objective manner without discrimination. In 2015, the Company contributed Rp15 million in total for the alleviation of grief of employees that experienced unfortunate incidents.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

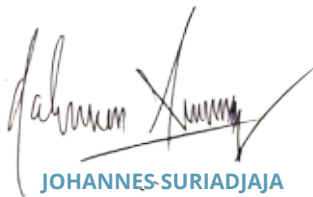
Jakarta, 27 April 2016

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

We, the undersigned hereby, declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk. has been presented in full, and we take full responsibility for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2016



JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Ir. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. HENDRO SANTOSO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

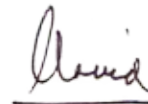
DIREKSI Board of Directors



Ir. EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Ir. HADI WINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director



DAVID SURYADHI
Direktur
Director



Ir. SETIADI DJASAPUTRA
Direktur
Director



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIYA
Direktur
Director



Ir. FIRMAN ARMENSYAH LUBIS
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Financial Statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Financial Information
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		Attachment V Additional Information (Parent Entity)



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN



Certificate No. : QSC 00747

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 030/SP/IV-16

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|----------------|
| 1. Nama : | Hadi Winarto Christanto | : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5
Kebayoran Lama
Jakarta Barat | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur Utama/
President Director | : | Title |
| 2. Nama : | David Suryadhi | : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2
Jl. D I Panjaitan No. 40
Jakarta Timur | : | Office Address |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2
Kelapa Gading
Jakarta Utara | : | Home Address |
| Jabatan : | Direktur /
Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 April / April, 2016

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.



Hadi Winarto Christanto

David Suryadhi

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/Number : R/367.AGA/dwd.2/2016

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, dan telah diterapkan secara restropektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 43 to the financial statements, the Company adopted Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that have been effective since January 1, 2015, and which have been applied retrospectively. Accordingly, the Company has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and the statement of financial position as of January 1, 2014 / December 31, 2013 with adjustments in certain accounts of previous consolidated financial statements. We have audited there adjustments and in our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 21 April/ April 21, 2016

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))		ASSETS
			2014 Rp	2013 Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek	5				Trade Receivables
Pihak Berelasi	37	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties
Pihak Ketiga		360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213	Third Parties
Piutang Retensi	6				Retention Receivables
Pihak Berelasi	37	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	Related Parties
Pihak Ketiga		217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	37	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	Related Parties
Pihak Ketiga		453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,913	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Others Current Financial Assets
Uang Muka	9	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Advances
Pajak dibayar di Muka	20.b	485,737,800	--	--	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	10	106,252,494	137,181,040	128,213,113	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,502,011,245,658	1,329,023,312,893	1,304,943,958,867	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 37	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	12	357,993,472,728	366,936,158,813	190,016,627,964	Investments in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13	892,117,944	--	--	Other Non Current Investment
Properti Investasi	14	6,650,812,008	7,071,691,870	8,482,838,666	Investment Property
Aset Tetap	15	118,991,557,861	138,861,633,285	118,619,909,245	Property, Plant and Equipment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	16	1,492,966,751	1,420,518,101	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		493,080,139,048	515,684,731,894	320,375,024,150	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		1,995,091,384,706	1,844,708,044,787	1,625,318,983,017	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))		2013 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
			2014 Rp	2013 Rp			
LIABILITAS JANGKA PENDEK							SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha							Trade Payables
Pihak Ketiga	18	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611			Third Parties
Utang Lain-lain							Other Payables
Pihak Ketiga	19	82,018,895,070	57,481,581,502	19,478,661,988			Third Parties
Utang Pajak	20.a	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532			Taxes Payable
Beban Akrua		20,000,000	--	--			Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21						Advances from Customers
Pihak Berelasi	37	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182			Related Parties
Pihak Ketiga		322,066,353,269	353,466,905,712	367,549,249,073			Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		813,409,554,884	789,829,144,460	793,347,481,386			Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	23, 37	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444			Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356			Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang		95,048,676,645	71,446,290,106	53,850,792,800			Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		908,458,231,529	861,275,434,566	847,198,274,186			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS							EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk							Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham							Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham							Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.257.846, 2.480.000.146, dan 2.480.000.000 pada 31 Desember 2015, 2014, 2013	24	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000			Issued and Fully Paid Capital - 2,496,257,846; 2,480,000,146, and 2,480,000,000 as of December 31, 2015, 2014, and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854			Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	27	(30,109,175,159)	--	--			Treasury Stock
Saldo laba							Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	10,000,000,000	5,000,000,000	--			Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		520,115,471,572	408,876,337,290	208,563,699,041			Unappropriated
		1,086,633,087,567	983,432,543,444	778,119,751,895			
Kepentingan Nonpengendali	28	65,610	66,777	956,936			Non Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,086,633,153,177	983,432,610,221	778,120,708,831			Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,995,091,384,706	1,844,708,044,787	1,625,318,983,017			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)	
			2014 Rp	2013 Rp
PENDAPATAN	29, 37	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(3,276,361,965,139)	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)
LABA BRUTO		324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602
Pendapatan Lainnya	34.a	53,269,334,090	57,497,341,876	86,945,492,810
Beban Umum dan Administrasi	31	(147,629,447,846)	(111,575,830,408)	(80,732,991,998)
Beban Lainnya	34.b	(43,479,026,014)	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)
LABA USAHA		186,422,807,681	205,380,832,262	210,462,729,381
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(100,363,023,083)	(100,180,250,131)	(82,526,916,826)
Beban Keuangan	33	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)
Bagian Laba Ventura Bersama	12	112,341,654,010	176,311,595,124	63,431,319,568
LABA SEBELUM PAJAK		198,307,255,707	281,486,642,330	190,125,662,544
Beban Pajak Penghasilan	20.b	--	(3,005,786,713)	(1,548,016,215)
LABA TAHUN BERJALAN		198,307,255,707	278,480,855,617	188,577,646,329
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		191,226,700,785	274,751,751,898	188,409,939,625
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		198,307,256,874	278,481,745,776	188,577,748,558
Kepentingan Nonpengendali		(1,167)	(890,159)	(102,229)
		198,307,255,707	278,480,855,617	188,577,646,329
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				
Pemilik Entitas Induk		191,226,701,952	274,752,642,057	188,410,041,854
Kepentingan Nonpengendali	28	(1,167)	(890,159)	(102,229)
		191,226,700,785	274,751,751,898	188,409,939,625
LABA PER SAHAM - DASAR	35	80	112	211
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	35	80	112	211

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings *)</i>		Total / <i>Total</i>			
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	--	244,153,657,188	260,153,657,188	11,844,203	260,165,501,391	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	26	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	--	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	232,000,000,000	--	--	--	232,000,000,000	--	232,000,000,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	321,556,052,854	--	--	321,556,052,854	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Penyesuaian Hak Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	(10,785,038)	(10,785,038)	Adjustment of Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	188,410,041,854	188,410,041,854	(102,229)	188,409,939,625	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	248,000,000,000	321,556,052,854	--	--	208,563,699,041	778,119,751,895	956,936	778,120,708,831	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	26	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	--	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	14,600	--	--	--	14,600	--	14,600	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	138,700	--	--	138,700	--	138,700	Additional Paid in Capital - Net
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	274,752,642,057	274,752,642,057	(890,159)	274,751,751,898	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	408,876,337,290	983,432,543,444	66,777	983,432,610,221	Balance as of December 31, 2014
Dividen Tunai	26	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	--	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	24	1,625,770,000	--	--	--	1,625,770,000	--	1,625,770,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	15,444,815,000	--	--	15,444,815,000	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	27	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	26	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	191,226,701,952	191,226,701,952	(1,167)	191,226,700,785	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	520,115,471,572	1,086,633,087,567	65,610	1,086,633,153,177	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / (Restated (see Note 43))				
Catatan/ Notes	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,349,231,732,567	3,360,119,290,005	2,741,592,221,230	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(3,017,490,074,070)	(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)	Cash Paid To Suppliers and Employees
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi	331,741,658,496	199,173,302,696	205,285,823,669	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,363,023,083)	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(138,383,600,484)	(92,165,504,565)	(70,232,600,807)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga	15,283,560,937	14,496,632,404	11,342,600,519	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108,184,412,965	18,292,858,765	61,079,420,761	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	12 --	--	(117,185,494,561)	Addition of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	13 (892,117,944)	--	--	Addition of Other Non Current Investment
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	12 124,500,000,000	7,000,000,000	--	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Properti Investasi	14 --	1,264,170,559	1,829,568,005	Proceeds From Sale of Investments Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	15 139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(57,780,447,548)	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	(22,270,228,440)	27,851,420,364	(29,928,920,364)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	43,697,069,705	7,021,029,499	(171,188,295,686)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Pinjaman	--	--	20,000,000,000	Received of Bank Loan
Penerimaan Modal Disetor	24 1,625,770,000	14,600	564,173,950,000	Received of Paid in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	27 (29,141,894,960)	--	--	Treasury Stock
Pembayaran Biaya Penunjang	--	--	--	Cost of Supporting
Penawaran Umum Perdana	25 --	--	(10,617,897,146)	Initial Public Offering Paid
Pembayaran Utang Bank	--	--	(41,429,598,203)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	26 (74,987,567,670)	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)	Cash Dividend Payment
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4,064,668,056)	--	--	Loan to Related Party
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	16,016,465,681	--	--	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(90,551,895,005)	(69,439,989,208)	308,126,454,651	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS				
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	61,329,587,665	(44,126,100,944)	198,017,579,726	
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	11,701,559	496,518,050	2,250,241,982	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR				
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4 276,841,255,822	320,470,838,716	120,203,017,008	
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR				
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4 338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 42

Additional information of non cash activities are presented in Note 42

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 95 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0933282, tanggal 20 Mei 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. J.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 33 dated April 23, 1976, Supplement No. 301. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 95 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-AH.01.03-0933282 dated May 20, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its branches are located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. *The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;*

- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham.

- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary (subsequently referred as the Group) are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of warrant series I until final execution date June 27, 2016. Warrant series I given to shareholders whose names are registered in the DPS Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) warrant series I with the par value of Rp100 per share.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders each 136 shares and 10 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham.

On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders each 16,257,700 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	: Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	: Independent Commissioner
	: Hendro Santoso	Hendro Santoso		
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	: Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	: Vice President Director
Direktur	: David Suryadhi	David Suryadhi	David Suryadhi	: Director
	: Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra	
	: Ir. Huda Aryanto Sumadhija	Ir. Huda Aryanto Sumadhija		
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	: Not Affiliated Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Huda Aryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Based on Notarial Deed of The Statement of The Decision Meeting No. 68 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-09787.40.22.2014 dated May 22, 2014, shareholders approved the appointment of Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioner and Mr. Huda Aryanto Sumadhija as Director.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Raya Cipta Tbk, Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Nusa Raya Cipta Tbk, the Company's Board of Commissioners decided to appoint an audit committee in order to meet the provisions of Rule Number IX.1.5 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29 / PM / 2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidance Committee.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	: Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	: Chairman
Anggota	: Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	: Members
	: Mamat Ma'mun *)	Irwan Setia	Irwan Setia	

*) Efektif per 1 September 2016 / Effective as of September 1, 2016

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah Firman Armensyah Lubis.

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's Secretary as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 459, 454, dan 443 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the Company had total number of employees of 459, 454 and 443, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset / Total Assets		
				2015	2014	2013	2015	2014	2013
				%	%	%	Rp	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership									
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha Sejenis Lainnya/ Hotels and Similar Business	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99.8	99.8	99.8	32,805,082	33,388,306	478,468,042

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

According to the deed, authorized capital of SRC amounting 2,000 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp2,000,000,000. The Company's ownership of 97.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp489,000,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 dated March 26, 2013 of Notary Soeleman Odang, SH, sale/ transfer of shares to Company has been approved amounting to 10 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp10,000,000. The Company's ownership of 99.8% for the subscribed and paid-up taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC berdomisili di Jakarta yang berlokasi di Gedung Graha Cipta Lantai 2, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is domiciled in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, Jakarta Timur. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
 PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
 PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of

dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
 PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

changes of this accounting standard to the Group, among others, are:

- *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"*
- *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting; dan
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 22.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period; and*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 22.

- *PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"*
This PSAK No. 46 (Revised 2014) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core

No. 7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
Standar ini (yang menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi “pengaturan bersama”. Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

- PSAK No. 66 “Joint Arrangement”
This standard (that replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology “joint arrangement”. This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

The effect of PSAK No. 66 on the Group’s consolidated financial statements is immaterial.

- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan

- PSAK No. 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for

persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,

subsidiary, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 “Fair Value Measurement”
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAK require or permit fair value measurements.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of

yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
1 USD	13,795	12,440	12,189	1 USD
1 SGD	9,751	9,422	9,628	1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015, 2014, and 2013 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

(d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an

berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be

lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/ Year</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba

2.q. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the

dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.u. Operation Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Operation segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 14 dan 15.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 20.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (see Note 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 14 and 15.

Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from

asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivable and gross amount due from customers amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liability

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	206,615,913	134,379,030	14,850,445,290	Cash on Hand
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,484,213,782	16,189,550,636	65,541,986,169	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	48,885,260,680	47,783,197,800	8,247,794,923	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11,835,279,323	1,219,631,266	2,976,558,790	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,106,599,003	18,384,588,484	2,261,084,408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,337,468,669	14,769,846,336	20,513,624,501	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,056,208,393	8,147,434,687	22,241,987,636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,727,713,955	2,057,060,904	43,985,366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	776,444,456	2,301,129,655	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	85,522,384	5,692,779,377	--	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	48,307,084	48,525,301	48,762,683	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10,322,139	10,761,823	11,570,435	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,457,895	3,837,155	4,283,070	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	87,868,865	3,815,957,809	693,916,781	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,262,505	20,792,347,118	10,194,610,223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	202,500,000,000	135,490,228,440	172,840,228,440	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	338,182,545,046	276,841,255,822	320,470,838,716	Total
Tingkat Bunga Kontraktual per Tahun	8.5% - 8.75%	9.75% - 10.25%	8.75% - 9.5%	Contractual Interest Rates per Annum
Jangka Waktu	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months	Terms

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

There is no cash and cash equivalents were placed to related parties on December 31, 2015, 2014, and 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

5. Piutang Proyek

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980
Pihak Ketiga			
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	43,768,089,023	12,705,562,108	23,283,057,152
PT Saranaeka Indahpancar	36,162,934,610	47,635,914,114	5,500,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	23,844,268,878	--	--
PT Multi Artha Pratama	22,090,627,690	--	--
PT Alfa Goldland Realry	18,003,645,660	6,593,658,148	1,556,210,227
PT Kencana Graha Optima	13,717,646,947	28,930,000,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	10,921,369,492	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,464,448,780	8,066,600,198	--
PT Peninsula Bali Resort	9,955,000,000	--	--
PT Putra Adhi Prima	9,523,864,400	8,307,751,800	--
PT Harvester Flour Mills	8,698,925,859	8,811,054,680	14,173,251,884
PT Mitra Kencana Bakti	8,510,460,444	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	8,388,961,000	--	--
PT Intibenua Perkasatama	8,287,589,363	18,099,036,634	5,660,256,583
PT Menara Perdana	7,893,175,000	2,610,300,000	--
PT Sumber Air Hidup	6,841,751,477	--	--
PT Zenna Sejahtera Abadi	6,412,219,471	--	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6,360,682,065	6,360,682,065	7,483,734,674
PT Royal Jaya Sentral	5,973,164,728	--	--
PT Griya Pacaloka	5,880,602,939	4,538,143,181	2,452,697,594
PT Cerestar Flour Mills	5,428,289,880	7,212,956,292	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	1,904,356,872	4,119,646,056
KSO Paramount Serpong	4,918,822,846	--	--
PT Metropolitan Land	4,908,048,814	3,293,801,087	12,983,773,655
PT Bandung Indah Permai	4,583,147,187	16,316,909,201	8,034,833,635
PT Bali Perkasa Sukses	4,209,717,294	7,842,437,759	12,328,613,679
PT Hotel Jiexpo	3,936,371,648	5,364,511,262	--
PT Musim Mas	3,242,418,449	10,035,960,748	13,362,016,164
PT Sriwijaya Propindo Utama	3,139,836,103	16,438,420,113	--
PT Tiara Metropolitan Indah	2,236,726,109	7,259,798,000	--
PT Sinar Bahana Mulya	2,079,371,447	5,746,008,916	9,663,475,586
PT A Residence	1,874,320,000	3,586,220,000	5,536,447,705
PT Indomarina Square	793,100,000	8,380,900,000	--
PT Nusantara Mas	741,180,000	7,568,326,993	1,442,458,029
PT Sixty Six Paradise Investasi	349,598,055	1,589,035,333	7,603,910,831
PT Sinar Mas Agro Resources	261,008,142	5,771,338,677	5,644,632,364
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	133,235,971	10,253,198,683	110,625,481
PT Nestle Indonesia	--	9,238,091,024	43,583,607,074
PT Jakarta Realty	--	5,237,623,786	6,339,990,434
PT Bali Mandiri	--	3,297,415,000	6,151,200,000
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	--	361,350,000	17,523,793,175
PT Astra Honda Motor	--	--	26,855,537,500
PT Hotel Candi Baru	--	--	17,966,476,538
PT Karang Mas Sejahtera	--	--	12,996,863,147
PT Dinamika Raya Prima	--	--	8,981,681,403
PT Ma Chung	--	--	5,000,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	55,240,272,550	77,387,087,231	74,471,147,643
Sub Total	375,018,931,813	366,744,449,905	360,809,938,213
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,817,561,158)	--	--
Sub Total - Neto	360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

b. Berdasarkan Umur

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	147,882,008,391	165,288,888,091	215,725,612,906
Sudah Jatuh Tempo			
1 - 30 Hari	71,505,686,802	111,650,343,096	75,380,273,657
31 - 60 Hari	55,494,577,579	39,756,211,872	54,743,152,286
61 - 90 Hari	19,761,798,466	21,793,007,162	12,712,875,927
91 - 120 hari	8,078,155,789	10,249,028,620	2,459,789,388
> 120 Hari	78,023,719,522	38,824,172,136	13,227,211,029
Sub Total	380,745,946,549	387,561,650,977	374,248,915,193
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,817,561,158)	--	--
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

5. Trade Receivables

a. By Customers

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Related Parties (see Note 37)			
Third Parties			
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara			
PT Saranaeka Indahpancar			
PT Bumi Serpong Damai Tbk			
PT Multi Artha Pratama			
PT Alfa Goldland Realry			
PT Kencana Graha Optima			
Badan Kerjasama Mutiara Buana			
PT Tritunggal Lestari Makmur			
PT Peninsula Bali Resort			
PT Putra Adhi Prima			
PT Harvester Flour Mills			
PT Mitra Kencana Bakti			
PT Kreasi Bersama Maju			
PT Intibenua Perkasatama			
PT Menara Perdana			
PT Sumber Air Hidup			
PT Zenna Sejahtera Abadi			
PT Pancaran Kreasi Adiprima			
PT Royal Jaya Sentral			
PT Griya Pacaloka			
PT Cerestar Flour Mills			
PT Trimega Utama Corporindo			
KSO Paramount Serpong			
PT Metropolitan Land			
PT Bandung Indah Permai			
PT Bali Perkasa Sukses			
PT Hotel Jiexpo			
PT Musim Mas			
PT Sriwijaya Propindo Utama			
PT Tiara Metropolitan Indah			
PT Sinar Bahana Mulya			
PT A Residence			
PT Indomarina Square			
PT Nusantara Mas			
PT Sixty Six Paradise Investasi			
PT Sinar Mas Agro Resources			
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk			
PT Nestle Indonesia			
PT Jakarta Realty			
PT Bali Mandiri			
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk			
PT Astra Honda Motor			
PT Hotel Candi Baru			
PT Karang Mas Sejahtera			
PT Dinamika Raya Prima			
PT Ma Chung			
Others (Below Rp 5 billion)			
Sub Total			
Allowance for Impairment			
Sub Total - Net			
Total			

b. By Aging

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Belum Jatuh Tempo	147,882,008,391	165,288,888,091	215,725,612,906
Sudah Jatuh Tempo			
1 - 30 Hari	71,505,686,802	111,650,343,096	75,380,273,657
31 - 60 Hari	55,494,577,579	39,756,211,872	54,743,152,286
61 - 90 Hari	19,761,798,466	21,793,007,162	12,712,875,927
91 - 120 hari	8,078,155,789	10,249,028,620	2,459,789,388
> 120 Hari	78,023,719,522	38,824,172,136	13,227,211,029
Sub Total	380,745,946,549	387,561,650,977	374,248,915,193
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14,817,561,158)	--	--
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Rupiah	333,239,959,323	377,134,544,036	350,965,858,041
Dollar Amerika Serikat	32,688,426,068	10,427,106,941	23,283,057,152
Total	365,928,385,391	387,561,650,977	374,248,915,193

c. By Currency

Rupiah
 US Dollar
 Total

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	--	--	--
Penambahan	14,817,561,158	--	--
Saldo Akhir	14,817,561,158	--	--

d. Movement of Allowance for Impairment

Beginning Balance
 Additional
 Ending Balance

Piutang proyek dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000 (lihat Catatan 17).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000 (see Note 17).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian piutang retensi Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Detail of the Company's retention receivables up to financial position date are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991
Pihak Ketiga			
PT Saraneka Indahpancar	19,832,845,844	13,033,727,906	1,277,816,461
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	13,152,909,040	13,500,659,500	3,515,854,367
PT Metropolitan Land Tbk	10,688,977,273	--	--
PT Tiara Metropolitan Indah	9,949,003,052	4,201,221,818	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,349,000,000	--	--
PT Harvestar Flour Mills	7,822,985,047	7,860,485,916	6,686,511,337
PT Indomarina Square	7,143,071,900	5,160,370,000	--
PT Bandung Indah Permai	7,022,394,772	--	--
PT Multi Artha Pratama	6,657,830,745	3,315,194,848	--
PT Bali Perkasasukses	6,233,620,694	--	--
PT Kuningan Nusajaya	6,129,000,000	2,497,000,000	--
PT Alfa Goldland Realty	6,001,228,923	--	--
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,514,545,455	4,977,272,727
PT Hotel Candi Baru	3,240,317,595	5,370,168,000	--
PT Berca Schindler Lifts	--	10,688,977,273	10,688,977,273
PT Emkaha	--	7,380,637,029	7,334,988,908
PT Nestle Indonesia	--	--	11,144,309,857
PT Cerestar Flour Mills	--	--	5,104,386,588
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	99,521,060,208	86,937,095,864	100,020,848,386
Sub Total	217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903
Total	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

a. By Customers

Related Parties (see Note 37)

Third Parties

PT Saraneka Indahpancar
 JO Sahid Megatama Karya Gemilang
 PT Metropolitan Land Tbk
 PT Tiara Metropolitan Indah
 PT Bumi Serpong Damai Tbk
 PT Harvestar Flour Mills
 PT Indomarina Square
 PT Bandung Indah Permai
 PT Multi Artha Pratama
 PT Bali Perkasasukses
 PT Kuningan Nusajaya
 PT Alfa Goldland Realty
 PT Antilope Madju Puri Indah
 PT Hotel Candi Baru
 PT Berca Schindler Lifts
 PT Emkaha
 PT Nestle Indonesia
 PT Cerestar Flour Mills
 Others (Below Rp 5 billion)

Sub Total

Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Wilayah

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	198,185,376,393	173,127,057,703	125,927,723,158
Surabaya	24,595,304,601	23,226,328,468	21,859,103,624
Denpasar	12,198,978,901	5,074,436,795	11,300,028,331
Semarang	8,685,687,997	13,940,101,038	3,574,463,819
Medan	4,668,073,447	2,279,468,355	6,771,771,962
Total	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

b. By Regions

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan
Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of constructions cost and progress billings that had been done by the Company up to financial position date are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836
Laba yang Diakui	324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602
	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,106,855,582,958)	(3,099,771,548,687)	(2,651,796,438,023)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,632,906,825)	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)
Total	484,135,422,807	205,691,374,143	351,102,260,470

Accumulated Contract Cost
Accumulated Recognized Profit
Accumulated Progress Billings
Allowance for Impairment Losses
Total

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557
Pihak Ketiga			
Jakarta	380,743,134,731	120,065,121,447	253,414,127,639
Semarang	32,015,215,909	66,240,060,399	16,895,675,914
Medan	11,695,201,333	5,074,587,206	10,821,842,236
Denpasar	3,749,879,710	2,894,275,973	8,200,223,646
Surabaya	34,847,458,864	2,638,609,222	8,374,067,424
	463,050,890,547	196,912,654,247	297,705,936,858
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,632,906,825)	(6,421,937,885)	(3,210,968,945)
Sub Total	453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,913
Total	484,135,422,807	205,691,374,143	351,102,260,470

Related Parties (see Note 37)

Third Parties

Jakarta
Semarang
Medan
Denpasar
Surabaya

Less: Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due to customers are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	6,421,937,885	3,210,968,945	--
Panambahan	3,210,968,940	3,210,968,940	3,210,968,945
Saldo Akhir	9,632,906,825	6,421,937,885	3,210,968,945

Beginning Balance
Addition
Ending Balance

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito Berjangka	24,490,228,440	2,220,000,000	30,071,420,364	Time Deposits
Piutang Lain-lain	10,137,948,267	6,902,955,172	85,736,010	Other Receivables
Jumlah	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Total

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 17). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual 8,5% - 8,75% per tahun.

This time deposits is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 17). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual interest rate of 8.5% - 8.75% per annum.

9. Uang Muka

9. Advances

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Proyek	20,712,579,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Project Advance
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	--	--	Land Purchase Advance
Total	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of project advance by regions are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Surabaya	10,746,498,974	25,205,134,661	14,275,628,650	Surabaya
Jakarta	8,511,814,275	196,073,703,610	11,633,472,770	Jakarta
Semarang	953,835,805	9,570,396,927	6,912,338,492	Semarang
Denpasar	429,097,244	1,134,413,682	26,523,071,622	Denpasar
Medan	71,332,776	37,854,500	58,972,574	Medan
Total	20,712,579,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Total

Uang muka tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang sudah dibayarkan Perusahaan untuk biaya asuransi per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp106.252.494, Rp137.181.040, dan Rp128.213.113.

11. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang yang berikan kepada direksi dan pinjaman kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). Piutang yang berikan kepada direksi atas atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp2.994.543.700, Rp1.394.729.825, dan Rp1.379.315.875 (lihat Catatan 37). Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezaanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 13).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

10. Prepaid Expenses

Prepaid expense represents expense that already paid by the Company for insurance expense as of December 31, 2015, 2014, and 2013 amounting Rp106,252,494, Rp137,181,040, and Rp128,213,113, respectively.

11. Non-Trade Related Parties Receivables

Non-trade related parties receivables represents receivables to directors and loans to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS). Receivables to director of car ownership program by the Company as of December 31, 2015, 2014, and 2013 amounting Rp2,994,543,700, Rp1,394,729,825, and Rp1,379,315,875, respectively (see Note 37). This loan is interest free and the payment through payroll deduction.

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 13).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

12. Investasi Pada Ventura Bersama

12. Investment in Joint Venture

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	2015		Saldo Akhir / Ending Balance Rp
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Lain-lain *) / Others *) Rp	
Ventura Bersama						
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19,153,334,953	--	18,064,372,667	--	37,217,707,620
JO STC NRC	40	18,332,960,077	--	8,482,195,964	(16,000,000,000)	10,815,156,041
JO Karabha NRC	45	188,674,521,862	--	95,919,599,470	(112,500,000,000)	172,094,121,332
JO Maeda NRC	50	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	--	3,135,939,925
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	136,491,545,053	--	(8,976,657,148)	7,215,659,905	134,730,547,810
Total		366,936,158,813	--	112,341,654,010	(121,284,340,095)	357,993,472,728

Joint Venture
 JO Jaya Konstruksi Tata NRC
 JO STC NRC
 JO Karabha NRC
 JO Maeda NRC
 PT Baskhara Utama Sedaya
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

2014											
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba Neto / Net Income Portion Rp	Lain-lain *) / Others *) Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Ventura Bersama						Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	17,737,795,414	--	1,415,539,539	--	19,153,334,953	JO Jaya Konstruksi Tata NRC				
JO STC NRC	40	7,868,024,336	--	10,464,935,741	--	18,332,960,077	JO STC NRC				
JO Karabha NRC	45	43,658,075,789	--	145,016,446,073	--	188,674,521,862	JO Karabha NRC				
JO Maeda NRC	50	987,538,137	--	3,296,258,731	--	4,283,796,868	JO Maeda NRC				
PT Baskhara Utama Sedaya	9.18	119,765,194,288	--	16,118,415,040	607,935,725	136,491,545,053	PT Baskhara Utama Sedaya				
Total		190,016,627,964	--	176,311,595,124	607,935,725	366,936,158,813	Total				

2013											
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Lain-lain / Others Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp						
Ventura Bersama						Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	7,280,480,223	--	10,457,315,191	--	17,737,795,414	JO Jaya Konstruksi Tata NRC				
JO STC NRC	40	2,119,333,612	--	9,187,890,453	(3,439,199,729)	7,868,024,336	JO STC NRC				
JO Karabha NRC	45	--	--	43,491,525,999	166,549,790	43,658,075,789	JO Karabha NRC				
JO Maeda NRC	50	--	--	529,393,637	458,144,500	987,538,137	JO Maeda NRC				
PT Baskhara Utama Sedaya	14.38	--	120,000,000,000	(234,805,712)	--	119,765,194,288	PT Baskhara Utama Sedaya				
Total		9,399,813,835	120,000,000,000	63,431,319,568	(2,814,505,439)	190,016,627,964	Total				

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

*) Others are dilutive effect and the results of the joint venture

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Project**

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Ventura Bersama				Joint Venture
Total Aset	131,157,605,439	116,867,677,077	134,078,726,897	Total Assets
Total Liabilitas	7,098,580,038	53,023,227,234	74,952,742,185	Total Liabilities
Pendapatan	21,134,090,528	--	96,878,641,602	Revenue
Lab a (Rugi) - Neto	60,214,575,558	4,718,465,130	(62,020,924,297)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 30%, 36% and 34%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC NRC – MNC News Centre Project

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Ventura Bersama				Joint Venture
Total Aset	57,684,912,619	113,367,731,304	87,460,681,787	Total Assets
Total Liabilitas	26,902,723,191	73,791,031,788	64,046,321,624	Total Liabilities
Pendapatan	59,583,896,826	135,033,893,097	121,606,458,863	Revenue
Lab a - Neto	21,205,489,911	26,162,339,352	22,969,726,133	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" for MNC News Centre project with participation 40% and 60%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikampek – Palimanan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	1,150,058,236,427	1,091,894,587,294	1,117,908,881,189
Total Liabilitas	767,996,966,322	672,987,982,689	1,021,261,045,636
Pendapatan	2,617,640,600,218	5,310,489,561,645	1,176,858,789,192
Laba - Neto	213,154,665,490	322,258,769,052	96,647,835,553

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikampek – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Karabha NRC – Cikampek – Palimanan Toll Road Project

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" for Cikampek – Palimanan Toll Road project with participation 45% and 55%, respectively.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	13,582,500,316	27,588,754,089	10,597,061,506
Total Liabilitas	8,226,909,468	19,937,449,355	9,538,274,233
Pendapatan	8,733,674,727	111,307,432,482	25,626,342,367
Laba (Rugi) - Neto	(2,295,713,886)	6,592,517,461	1,058,787,273

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Maeda NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Ventura Bersama			
Total Aset	1,108,410,492,216	916,111,549,461	577,012,273,690
Total Liabilitas	28,391,210,148	24,751,427,998	100,582,008
Pendapatan	--	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(116,006,637,145)	133,880,840,355	3,809,007,761

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income (Loss) - Net

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), related party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IRR agreed to undertake contractual agreement to controlled BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS (lihat Catatan 13) terdiluasi masing-masing sebesar 2,25% dan 5,20% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp7.215.485.787 dan Rp607.935.724 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 34).

Considering the potential voting rights of conversion Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS (see Note 13) were diluted by 2.25% and 5.20%, respectively, for the years ended as per December 31, 2015 and 2014. For the years ended of December 31, 2015 and 2014, the Company recognized the effect of dilution amounting to Rp7,215,485,787 and Rp607,935,724, respectively, in other income (see Note 34).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Non Current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

2015						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion	Dilusi / Dillution	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mezzanine BUS (lihat Catatan 12)	0.04	--	892,117,944	--	--	892,117,944
Total	--	--	892,117,944	--	--	892,117,944

Mezzanine BUS (see Note 12)
Total

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS I

On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Through Conversion Notice Mezzanine, the Company will request BUS to repaid all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

At the the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of price Rp1,284,824 per share.

14. Properti Investasi

14. Investment Properties

2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	8,673,377,193	--	8,673,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,601,685,323	420,879,862	2,022,565,185	Buildings
Total	1,601,685,323	420,879,862	2,022,565,185	Total
Nilai Buku - Neto	7,071,691,870		6,650,812,008	Net Book Value
2014				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	9,681,767,752	1,264,170,559	8,417,597,193	Buildings
Total	9,937,547,752	1,264,170,559	8,673,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Buildings
Total	1,454,709,086	463,018,877	1,601,685,323	Total
Nilai Buku - Neto	8,482,838,666		7,071,691,870	Net Book Value

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	255,780,000	Land
Bangunan	11,511,335,757	--	9,681,767,752	Buildings
Total	11,767,115,757	--	9,937,547,752	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,428,012,699	484,088,388	1,454,709,086	Buildings
Total	1,428,012,699	484,088,388	1,454,709,086	Total
Nilai Buku - Neto	10,339,103,058		8,482,838,666	Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta and Balikpapan.

Pengurangan properti investasi merupakan penghapusan dan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents write off and disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	--	1,264,170,559	1,829,568,005	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku				Less: Book Value
Bangunan	--	948,127,919	1,372,176,004	Buildings
Total	--	948,127,919	1,372,176,004	Total
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	--	316,042,640	457,392,001	Gain on Sale of Investment Property

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp10.261.589.230, Rp8.673.377.193, dan Rp9.937.547.752 pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the price list amounting Rp10,261,589,230, Rp8,673,377,193, and Rp9,937,547,752 as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Property, Plant and Equipment

2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	2,491,673,262	5,856,945,000	--	8,348,618,262 Land
Bangunan	22,076,179,835	786,079,519	--	22,862,259,354 Buildings
Mesin	206,939,009,432	9,329,285,733	1,013,514,240	215,254,780,925 Machineries
Kendaraan	62,486,302,556	2,280,922,727	216,468,350	64,550,756,933 Vehicles
Perabot kantor	10,908,218,671	1,508,513,967	127,040,000	12,289,692,638 Office Equipments
Total	304,901,383,756	19,761,746,946	1,357,022,590	323,306,108,112 Total
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress
Bangunan	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878 Buildings
Total	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878 Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	6,558,241,611	1,071,682,721	--	7,629,924,332 Buildings
Mesin	117,319,051,955	29,511,902,834	908,564,240	145,922,390,549 Machineries
Kendaraan	34,896,319,381	10,253,451,978	216,468,350	44,933,303,009 Vehicles
Perabot kantor	7,266,137,524	1,360,402,715	40,357,000	8,586,183,239 Office Equipments
Total	166,039,750,471	42,197,440,248	1,165,389,590	207,071,801,129 Total
Nilai Buku - Neto	138,861,633,285			118,991,557,861 Net Book Value

2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	2,936,173,262	--	444,500,000	2,491,673,262 Land
Bangunan	19,533,787,865	2,542,391,970	--	22,076,179,835 Buildings
Mesin	157,245,198,532	49,707,899,200	14,088,300	206,939,009,432 Machineries
Kendaraan	58,899,674,783	4,043,545,455	456,917,682	62,486,302,556 Vehicles
Perabot kantor	9,786,068,764	1,653,479,357	531,329,450	10,908,218,671 Office Equipments
Total	248,400,903,206	57,947,315,982	1,446,835,432	304,901,383,756 Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	5,481,754,315	1,076,487,296	--	6,558,241,611 Buildings
Mesin	91,929,488,981	25,403,651,274	14,088,300	117,319,051,955 Machineries
Kendaraan	25,497,599,427	9,747,877,758	349,157,804	34,896,319,381 Vehicles
Perabot kantor	6,872,151,238	925,315,736	531,329,450	7,266,137,524 Office Equipments
Total	129,780,993,961	37,153,332,064	894,575,554	166,039,750,471 Total
Nilai Buku - Neto	118,619,909,245			138,861,633,285 Net Book Value

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2013				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	3,792,463,262	--	2,936,173,262	Land
Bangunan	18,822,386,223	711,401,642	19,533,787,865	Buildings
Mesin	111,860,944,063	45,384,254,469	157,245,198,532	Machineries
Kendaraan	37,155,200,303	22,297,023,504	58,899,674,783	Vehicles
Perabot kantor	8,143,950,653	1,798,329,701	9,786,068,764	Office Equipments
Total	179,774,944,504	70,191,009,316	248,400,903,206	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	4,532,386,617	949,367,698	5,481,754,315	Buildings
Mesin	76,565,953,546	15,363,535,435	91,929,488,981	Machineries
Kendaraan	18,166,100,700	7,606,737,750	25,497,599,427	Vehicles
Perabot kantor	6,225,617,468	798,166,268	6,872,151,238	Office Equipments
Total	105,490,058,331	24,717,807,151	129,780,993,961	Total
Nilai Buku - Neto	74,284,886,173		118,619,909,245	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dialokasi sebagai berikut:

Accumulated depreciation of fixed assets and investment properties allocated as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 30)	20,377,400,821	16,269,149,261	8,180,910,429	Cost of Revenues (see Notes 30)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 31)	12,685,537,414	11,749,680,787	9,354,271,716	General and Administration Expenses (see Notes 31)
Beban Lainnya (lihat Catatan 34)	9,555,381,875	9,597,520,893	7,666,713,394	Others Expenses (see Notes 34)
Total	42,618,320,110	37,616,350,941	25,201,895,539	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights such as Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian adalah 10,8%.

On December 31, 2015, the percentage of the carrying amount to the contract value of construction in progress is 10.8%.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), PT Central Sejahtera Insurance (pihak ketiga) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), PT Central Sejahtera Insurance (third party) dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting Rp53,015,670,000, Rp162,873,600,155

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

pertanggungan sebesar Rp53.015.670.000, Rp162.873.600.155 dan Rp184.281.714.555, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

and Rp184,281,714,555, as of December 31, 2015, 2014, and 2013.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 17).

Fixed assets used as collateral for bank loan (see Note 17).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2015, 2014, and 2013.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Jual	139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset				Less: Book Value
Tanah	--	444,500,000	856,290,000	Land
Kendaraan	--	107,759,878	277,310,001	Vehicles
Perabot Kantor	--	--	4,579,092	Office Equipments
Jumlah	--	552,259,878	1,138,179,093	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	139,863,637	173,150,031	24,754,031,410	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(191,633,000)	--	--	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	(51,769,363)	173,150,031	24,754,031,410	Gain (Loss) - Netto

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352.

In 2015, the Company acquired fixed assets amounting to Rp22,518,997,824, where Rp19,968,514,472 in cash and, Rp2,550,483,352 in debt.

Pada tahun 2014, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp57.947.315.982 dimana sebesar Rp29.819.971.333 secara tunai dan utang sebesar Rp28.127.344.649.

In 2014, the Company acquired fixed assets amounting to Rp 57,947,315,982, where Rp 29,819,971,333 in cash and Rp28,127,344,649 in debt.

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp70.191.009.316 dimana sebesar Rp51.795.659.269 secara tunai dan utang sebesar Rp18.395.350.047.

In 2013, the Company acquired fixed assets amounting to Rp70,191,009,316, where Rp51,795,659,269 in cash and Rp18,395,350,047 in debt.

16. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.492.966.751, Rp1.420.518.101 dan Rp1.876.332.401.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

16. Other Non Current Financial Assets

Other Non Current Financial Assets represents receivables to employees of car ownership program by the Company as of December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp1,492,966,751, Rp1,420,518,101 and Rp1,876,332,401.

Management believes that all receivables are collectible so the management does not make the allowance for impairment of these receivables.

17. Utang Bank

PT BANK OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 096/CBL/PPP/IV/2015 tanggal 8 Mei 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 096/CBL/PPP/IV/2015 dated May 8, 2015, the Company obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

			17. Bank Loans
a.	Jenis fasilitas	Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
	Plafond	Rp100,000,000	Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016	Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment	Objective
	Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)	Interest
b.	Jenis Fasilitas	Demand Loan (Uncommitted)	b. Facility Type
	Plafond	Rp50,000,000,000	Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016	Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment	Objective
	Suku Bunga	10.5% p.a (floating rate)	Interest
c.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee (Uncommitted)	c. Facility Type
	Plafond	Rp300,000,000,000	Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / until March 30, 2016	Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Objective
	Komisi	1% p.a	Commission
d.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case / Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)	d. Facility Type
	Plafond	maksimal/ maximum Rp85,000,000,000	Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 28 April 2016 / until April 28, 2016	Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment	Objective
	Komisi	1% p.a	Commission

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

e. Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / <i>Bank Guarantee 4</i> (Uncommitted)	e. Facility Type
Plafond	Rp400,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2016 / <i>until March 30, 2016</i>	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>	Objective
Komisi	1% p.a	Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 15);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 15);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 15);
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (see Note 15);*
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (see Note 15);*
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (see Note 15);*
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 5); and*
- Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (see Note 8).*

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- Maintain financial ratio as follows:*
 - *Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times*

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali;
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

- Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times;
- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except the Company has owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

Pada 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

On December 31, 2015, 2014, and 2013, management meets all ratios required by PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan Demand Loan yang digunakan.

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the company does not use overdraft and demand loan facilities.

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Ketiga			
PT Pionir Beton Industri	46,240,389,104	17,469,722,129	24,859,261,104
PT The Master Steel Manufactory	14,659,408,375	16,048,124,500	--
PT Holcim Beton	14,202,741,056	3,900,809,075	--
PT SCG Readymix Indonesia	11,257,596,652	8,397,844,719	10,499,719,731
PT Jatim Bromo Steel	11,170,833,864	3,934,766,906	--
PT Krakatau Wajutama	10,356,078,464	--	--
PT Cipta Mortar Utama	8,542,996,451	2,156,562,870	--
PT Cahaya Indotama Engineering	8,262,954,448	5,646,642,812	4,374,120,990
PT Merak Jaya Beton	7,658,595,890	6,888,799,500	3,519,673,200
PT Baria Bulk Terminal	7,530,331,620	--	--
PT Anugrah Cipta Selaras	7,061,471,480	6,526,519,120	2,696,816,338
PT Union Metal	6,725,523,513	--	--
PT Kadi International	6,461,569,213	--	--
PT Pembangunan Perumahan			
Peralatan Konstruksi	5,894,525,565	1,300,258,244	--
PT Drymix Indonesia	5,827,398,750	2,561,966,850	--
PT Adhimix Precast Indonesia	4,429,696,560	19,459,435,115	12,363,368,050
PT Tunggal Jaya Steel	3,990,395,514	14,230,341,587	5,042,409,694
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	3,207,942,846	--	5,846,034,209
PT Wijaya Karya Beton	1,726,369,810	10,648,546,013	2,633,056,800
PT Bukaka Teknik Utama	1,464,362,499	10,466,625,000	--
PT Bumi Sentosa Dwi Agung	1,356,299,501	6,395,867,449	11,053,271,033
PT Hanil Jaya Steel	1,105,144,503	1,053,407,410	8,559,841,570
PT Sumber Setia Murni	--	14,391,759,808	4,109,772,307
PT Pacific Prestress Indonesia	--	5,764,267,650	17,625,758,300
PT Wahana Cipta Concretindo	--	5,197,522,500	--
PT Motive Mulia	--	5,084,577,179	--
PT Pulogadung Steel	--	--	18,320,031,717
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	183,239,892,818	157,316,113,843	171,366,154,568
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611

Third Parties
PT Pionir Beton Industri
PT The Master Steel Manufactory
PT Holcim Beton
PT SCG Readymix Indonesia
PT Jatim Bromo Steel
PT Krakatau Wajutama
PT Cipta Mortar Utama
PT Cahaya Indotama Engineering
PT Merak Jaya Beton
PT Baria Bulk Terminal
PT Anugrah Cipta Selaras
PT Union Metal
PT Kadi International
PT Pembangunan Perumahan
Peralatan Konstruksi
PT Drymix Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Tunggal Jaya Steel
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya
PT Wijaya Karya Beton
PT Bukaka Teknik Utama
PT Bumi Sentosa Dwi Agung
PT Hanil Jaya Steel
PT Sumber Setia Murni
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Wahana Cipta Concretindo
PT Motive Mulia
PT Pulogadung Steel
Others (Below Rp 5 billion)
Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Belum Jatuh Tempo	126,489,411,004	157,493,066,994	168,779,778,985	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo				Past Due
1 - 30 Hari	88,239,093,071	91,580,162,391	76,728,984,496	1- 30 Days
31 - 60 Hari	41,318,432,801	28,732,811,055	22,846,665,882	31- 60 Days
61 - 90 Hari	32,942,658,844	17,476,651,725	15,221,411,104	61- 90 Days
91 - 120 Hari	27,404,606,325	6,006,208,268	3,971,083,147	91- 120 Days
> 120 Hari	55,978,316,451	23,551,579,846	15,321,365,997	> 120 Days
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Rupiah	359,934,905,778	320,435,632,679	291,945,158,419	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,888,881,000	3,951,049,476	10,350,294,271	United State Dollar
Dolar Singapura	548,731,718	453,798,124	573,836,921	Singapore Dollar
Total	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,611	Total

19. Utang Lain-lain

19. Others Payables

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Tiara Metropolitan Indah	37,500,000,000	--	--	PT Tiara Metropolitan Indah
PT JKS Realty	18,792,433,885	--	--	PT JKS Realty
PT Multi Artha Pratama	10,000,000,000	--	--	PT Multi Artha Pratama
PT Putra Adhi Prima	5,774,970,000	--	--	PT Putra Adhi Prima
PT Bali Perkasa Sukses	--	31,706,999,999	2,343,000,000	PT Bali Perkasa Sukses
PT Bandung Indah Permai	--	5,400,000,000	--	PT Bandung Indah Permai
PT Metropolitan Land	--	--	6,032,816,339	PT Metropolitan Land
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	9,951,491,185	20,374,581,503	11,102,845,649	Others (Below Rp 5 billion)
Total	82,018,895,070	57,481,581,502	19,478,661,988	Total

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan diluar usaha tanpa bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

Others payables represents temporary deposits that received by the Company non business without interest and payback period is not specified.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	1,053,362,447	1,141,935,386	1,067,804,915	Article 4 (2)
Pasal 21	7,186,426,941	4,631,219,428	3,294,871,003	Article 21
Pasal 23	285,200,361	74,080,405	37,451,212	Article 23
Pasal 25	1,241,503	--	889,206	Article 25
Pasal 29	--	2,749,924	7,107,271	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	20,473,930,215	20,736,924,493	20,952,352,925	Value Added Tax
Total	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pajak Kini	--	744,935,846	950,838,015
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	2,260,850,867	597,178,200
Total	--	3,005,786,713	1,548,016,215

b. Income Tax Expenses

Current Tax
Adjustment to Prior Year
Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	198,307,255,707	281,486,642,330	190,125,662,544	Consolidated Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	583,224	445,062,154	59,904,849	Loss Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba Ventura Bersama	(112,341,654,010)	(176,311,595,124)	(63,431,319,568)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	121,284,340,095	--	3,439,199,729	Dividen Receipt and Dilution Gains
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	207,250,525,016	105,620,109,360	130,193,447,554	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap				Permanent Differences
Pendapatan	(3,600,623,912,590)	(3,311,884,860,715)	(3,006,109,667,438)	Revenues
Beban Proyek	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Cost of Revenues
Pendapatan Lainnya	(29,718,792,678)	(15,943,654,244)	(40,112,546,235)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	147,629,447,846	111,575,830,408	80,732,991,998	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	1,005,924,932	4,813,793,246	3,023,897,274	Others Expenses
Penyusutan	2,776,406,302	(1,089,514,778)	484,088,388	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Final	100,363,023,083	100,180,250,131	82,526,916,826	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	94,182,901	25,534,925	1,241,469,579	Financial Expenses
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	(121,284,340,095)	(607,935,725)	(3,439,199,729)	Dividen Receipt and Dilution Gains
Penghasilan Kena Pajak	(16,145,570,144)	2,979,743,386	3,803,352,054	Taxable Income
Pajak Penghasilan				Income Tax
(2015: Rp Nihil x 25%;				(2015: Rp Nil x 25%;
2014: Rp2.979.743.386 x 25%;				2014: Rp2,979,743,386 x 25%;
2013: Rp3.803.352.054 x 25%)	--	744,935,846	950,838,014	2013: Rp3,803,352,054 x 25%)
Dikurangi				Less:
PPh 23	(471,009,048)	(730,037,704)	(936,617,095)	Article 23
PPh 25	(14,728,752)	(12,148,218)	(7,113,648)	Article 25
Pajak Penghasilan Terutang (Pajak Dibayar di Muka)	(485,737,800)	2,749,924	7,107,271	Income Tax Payable (Prepaid Tax)

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Lapangan di Bidang Perpajakan No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 9 Oktober 2013 dari Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Timur, Perusahaan menerima pemeriksaan lapangan di bidang perpajakan untuk masa dan tahun pajak 2009 sampai 2012. Berdasarkan dari hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan atas pajak 2009, 2010, 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on Letter of Investigation Order in Taxation No. PEMB-00209/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dan No. PEMB-00210/WPJ.20/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated October 9, 2013 from Directorate General of Taxation Regional Office East Jakarta, the Company received a field inspection in the field of taxation for the period and fiscal year 2009 until 2012. Based on that inspection, the Company correcting tax for period 2009,2010, 2011 and 2012 are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak / Tax Year	Objek Pajak / Tax Object	Tanggal Bayar / Date of Payment	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Total Overpayment (Underpayment) of Tax
SPT Pembetulan Diluar Batas Waktu Pelaporan / SPT Correction After Reporting Deadline			
2009	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-May-14	(1,951,262,242)
2010	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-May-14	(569,199,093)
2011	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	12-Dec-14	(1,302,426,603)
2011	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	12-Dec-14	(443,998,585)
2011	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	12-Dec-14	(63,887,324)
2011	SKPKB PPN Dalam Negeri / SKPKB Value Added Tax - Domestic	12-Dec-14	(1,413,367,416)
2011	SKPN - PPh Final / SKPN - Income Tax Final	12-Dec-14	--
2011	SKPN - PPh Pasal 23 / SKPN - Income Tax Article 23	12-Dec-14	--
2011	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	12-Dec-14	(100,000)
2011	SKP Nihil PPh Pasal 21 / SKP Nil Income Tax Article 21	26-Dec-14	--
2011	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	29-Dec-14	(300,087,653)
2011	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	29-Dec-14	(36,669,971)
2012	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	22-Dec-14	(1,149,521,467)
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	22-Dec-14	(7,784,935)
2012	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	22-Dec-14	(22,932,043)
2012	SKPKB PPh Pasal 25/29 / SKPKB Income Tax Article 25/29	22-Dec-14	(2,196,963,543)
2012	SKPKB PPN Dalam Negeri / SKPKB Value Added Tax - Domestic	22-Dec-14	(916,488,184)
2012	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri / SKPKB Final Income Tax and Fiscal Policy Abroad	22-Dec-14	--
2012	SKPSTP PPN Dalam Negeri / SKPSTP Value Added Tax - Domestic	22-Dec-14	(2,145,080)
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	08-May-14	(37,650,552)
2012	SKP Nihil PPh Pasal 4 Ayat (2) / SKP Nil Income Tax Article 4 (2)	26-Dec-14	--
2012	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	29-Dec-14	(856,908,006)
2012	SKPKB PPh Pasal 23 / SKPKB Income Tax Article 23	29-Dec-14	(96,619,506)
2012	STP PPh Pasal 21 / STP Income Tax Article 21	29-Dec-14	(100,120)
2013	SKPKB PPh Pasal 21 / SKPKB Income Tax Article 21	24-Jun-14	(131,791,323)
Total			(11,499,903,646)

21. Uang Muka dari Pelanggan

21. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owner when the project is started, which gradually will be calculated by the amount of charged to the owner.

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 37)	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182
Pihak Ketiga			
Badan Kerjasama Mutiara Buana	48,060,000,000	--	--
PT Primasentosa Ganda	33,673,275,000	--	--
PT Kreasi Bersama Maju	30,934,545,455	--	--
PT Kuningan Nusajaya	19,113,000,000	32,409,000,000	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	18,354,818,181	--	--
PT Putra Adhi Prima	16,746,998,432	--	--
PT Kencana Graha Optima	16,569,000,000	26,300,000,000	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	15,004,000,000	--	--
PT Sarananeke Indahpancar	12,502,531,690	34,838,304,557	62,512,658,455
PT Mitra Kencana Bakti	11,409,090,909	--	--
PT Menara Perdana	9,667,200,000	15,565,440,000	--
PT Peninsula Bali Resort	9,050,000,000	--	--
Yayasan Pendidikan Gunadarma	8,090,909,091	--	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	7,405,202,234	--	--

Related Parties (see Note 37)

Third Parties
Badan Kerjasama Mutiara Buana
PT Primasentosa Ganda
PT Kreasi Bersama Maju
PT Kuningan Nusajaya
PT Chanti Hotel Aura Nusantara
PT Putra Adhi Prima
PT Kencana Graha Optima
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sarananeke Indahpancar
PT Mitra Kencana Bakti
PT Menara Perdana
PT Peninsula Bali Resort
Yayasan Pendidikan Gunadarma
PT Tritunggal Lestari Makmur

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
PT Alfa Goldland Realty	6,272,000,000	17,638,040,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	6,121,309,091	26,036,818,182	30,363,636,364
PT Lautan Natural Krimerindo	5,683,418,182		
PT Musim Mas	5,270,432,924	203,284,371	--
PT Multi Artha Pratama	4,652,663,199	10,282,385,664	15,853,519,037
PT Cerestar Flour Mills	3,211,715,902	35,431,545,441	--
PT Wijaya Pratama Raya	3,024,000,000	5,987,520,000	--
PT Surya Multi Indopack	2,393,695,084	30,756,966,637	609,000,000
PT Intibenua Perkasatama	2,124,015,765	7,539,603,600	8,274,833,250
PT Bank Central Asia Tbk	1,200,000,000	8,888,940,000	--
PT Wisma Karawang	1,045,100,000	10,003,100,000	--
PT Pamapersada Nusantara Tbk	1,010,178,518	1,068,031,380	5,304,400,000
PT Karang Mas Sejahtera	948,555,635	756,878,380	6,427,531,705
PT Sriwijaya Propindo Utama	859,872,586	5,298,255,000	--
PT Indomarina Square	627,800,000	10,220,000,000	29,200,000,000
PT Harvestar Flour Mills	581,100,806	581,100,806	5,899,285,306
PT Bandung Indah Permai	516,710,000	5,344,620,000	20,605,000,000
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)	460,803,907	1,329,616,913	6,677,578,528
PT Royal Jaya Sentral	395,285,454	5,643,595,454	--
PT Ino Alam Nusa	347,152,500	8,325,000,000	--
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	31,963,636	1,153,354,545	16,514,545,454
PT Tempo Land	--	438,381,000	6,030,000,000
PT Konimex	--	132,272,728	6,111,009,090
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang	--	--	12,902,157,510
PT Hotel Candi Baru	--	--	10,542,218,183
PT Shinwa Nonwovens Indonesia	--	--	9,495,000,000
PT Nestle Indonesia	--	--	8,046,047,983
PT Astra Honda Motor	--	--	7,812,520,000
PT A Residence	--	--	5,578,874,640
PT Bank Mayapada International Tbk	--	--	5,000,000,000
PT Ma Chung	--	--	5,000,000,000
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	18,708,009,088	51,294,851,054	82,789,433,568
Sub Total	322,066,353,269	353,466,905,712	367,549,249,073
Total	329,997,979,851	380,920,173,043	445,639,053,255

PT Alfa Goldland Realty
PT Tiara Metropolitan Indah
PT Lautan Natural Krimerindo
PT Musim Mas
PT Multi Artha Pratama
PT Cerestar Flour Mills
PT Wijaya Pratama Raya
PT Surya Multi Indopack
PT Intibenua Perkasatama
PT Bank Central Asia Tbk
PT Wisma Karawang
PT Pamapersada Nusantara Tbk
PT Karang Mas Sejahtera
PT Sriwijaya Propindo Utama
PT Indomarina Square
PT Harvestar Flour Mills
PT Bandung Indah Permai
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk)
PT Royal Jaya Sentral
PT Ino Alam Nusa
JO Sahid Megatama Karya Gemilang
PT Tempo Land
PT Konimex
PT Cahaya Cakrawala Cemerlang
PT Hotel Candi Baru
PT Shinwa Nonwovens Indonesia
PT Nestle Indonesia
PT Astra Honda Motor
PT A Residence
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Ma Chung
Others (Below Rp 5 billion)

b. Berdasarkan Wilayah

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Jakarta	218,414,136,911	226,307,988,970	329,401,860,635
Surabaya	46,343,709,966	43,357,966,743	32,944,083,547
Denpasar	35,411,597,553	37,790,981,745	22,299,268,262
Semarang	22,922,072,181	16,438,323,886	23,776,618,903
Medan	6,906,463,240	57,024,911,699	37,217,221,908
Total	329,997,979,851	380,920,173,043	445,639,053,255

b. By Regions

Jakarta
Surabaya
Denpasar
Semarang
Medan

22. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

22. Post-Employment Benefits Obligation

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Grup pada tahun 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah Rp1.100.000.000, nihil, dan nihil.

Total contribution paid by the Group in the year 2015, 2014, and 2013, is Rp1,100,000,000, nil, and nil, respectively.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefit

The company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut untuk 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 442, 430, dan 412.

The number of employees that has rights of employee benefits for December 31, 2015, 2014, and 2013 are 442, 430, and 412, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,774,336,974	3,894,256,641	1,702,317,356	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,600,867,528	2,928,973,380	1,698,925,826	Interest Cost
Total	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal Tahun	45,010,844,096	34,458,510,356	31,115,615,970	Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 31)	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Current Year Expenses (see Note 31)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	7,080,554,922	3,729,103,719	167,706,704	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(726,675,000)	--	(226,055,500)	Benefits Payment
Iuran	(1,100,000,000)	--	--	Contribution
Saldo Akhir	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities that recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	57,739,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Present value of unfunded obligations
Nilai Wajar Aset Program	(1,100,000,000)	--	--	Fair Value of Plan Asset
Liabilitas Bersih	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Net Liabilities

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	2015	2014	2013	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	4%	Resignation Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	5%	Salary Increase Rate
Tingkat Diskonto	9.0%	8.0%	8.5%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2015		2014		2013		
	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1 % Rp	Penurunan 1 % / Decrease 1 % Rp	
Nilai Kini Liabilitas							Present Value of
Imbalan Pasti	(343,918,467)	2,678,860,570	(1,424,635,439)	1,564,185,503	(1,088,911,286)	1,201,300,988	Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	(111,902,003)	124,692,978	(212,668,613)	237,775,709	(79,634,005)	89,184,091	Liabilities
Biaya Bunga	--	--	--	--	--	--	Current Service Cost
							Interest Cost

23. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

23. Non-Trade Related Parties Payables

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	36,669,229,570	20,652,763,889	17,652,763,889	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	1,685,891,272	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties	53,627,283	53,627,283	53,627,283	PT Town & City Properties
JO STC NRC	--	4,000,000,000	--	JO STC NRC
PT Surya Cipta Swadaya	--	43,163,566	--	PT Surya Cipta Swadaya
Total	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	Total

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima uang dari JO STC NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp4.000.000.000.

In 2014, the Company received money from JO STC NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp4,000,000,000.

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2015				Name of Stockholders
	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.30	150,179,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.10	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.50	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.50	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.63	4,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		535,830,546	21.87	53,583,054,600	Public (each below 5%)
Total		2,449,743,546	100.00	244,974,354,600	Total
Saham Treasuri		46,514,300		4,651,430,000	Treasury Stock
Total		2,496,257,846		249,625,784,600	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

2014					
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	Name of Stockholders
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,549,797,500	62.49	154,979,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Enercon Paradhya International (EPI)		41,827,500	1.69	4,182,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.61	4,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		491,087,146	19.80	49,108,714,600	Public (each below 5%)
Total		2,480,000,146	100	248,000,014,600	Total

2013					
Nama Pemegang Saham	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp	Name of Stockholders
PT Enercon Paradhya International (EPI)		1,599,937,500	64.51	159,993,750,000	PT Enercon Paradhya International (EPI)
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.01	17,391,300,000	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Ir. Roushdy Arras Jenie *)		100,000,000	4.03	10,000,000,000	Ir. Roushdy Arras Jenie *)
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		66,687,500	2.69	6,668,750,000	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.47	6,135,250,000	Ir. Eddy Purwana Wikanta
PT Nusira Putera (NP) *)		50,000,000	2.02	5,000,000,000	PT Nusira Putera (NP) *)
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.85	4,600,000,000	David Suryadhi
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000	PT Hadinusa Tirta (HT) *)
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000	PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		306,087,000	12.34	30,608,700,000	Public (each below 5%)
Total		2,480,000,000	100	248,000,000,000	Total

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

On 2015, there is the implementation of Series I Warrants by the shareholders of each of as many as 16,257,000 shares so that the number of shares per December 31, 2015 total 2,496,257,846 shares.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham masing-masing sebanyak 136 saham dan 10 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2014 sebanyak 2.480.000.146 saham.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there is the implementation of Series I Warrants by the shareholders of each of as many as 136 shares and 10 shares so that the number of shares as of December 31, 2014 total 2,480,000,146 shares.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 97 tanggal 30 Januari 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, MKn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04801.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham Perusahaan:

Based on Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 97 dated January 30, 2013 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-04801.AH.01.02 Year 2013, dated February 7, 2013, the Company's shareholders:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

- a) Menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp100;
- b) Menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 1.840.000.000 lembar saham sebesar Rp184.000.000.000;
- c) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 420.000.000 saham dari seluruh saham Perusahaan yang didalamnya sudah termasuk program opsi saham manajemen serta program kepemilikan saham karyawan sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah yang ditawarkan. Penerbitan efek ekuitas waran sebanyak-banyaknya 150.000.000, *management stock option plan* sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah modal disetor penuh setelah penawaran umum atau sebanyak 74.400.000 lembar saham.

Hak opsi dalam program *management stock option plan* akan diterbitkan dengan 2 tahapan yaitu sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan pada bulan Juli 2013 untuk tahap I dan Juli 2014 untuk tahap II.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu selama 1 tahun dihitung sejak penerbitan hak opsi.

Manajemen tidak melakukan penerbitan atas saham opsi tersebut.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 tanggal 5 Juni 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-22581 Tahun 2013, tanggal 10 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 saham sebesar Rp119.999.970.000 yang akan diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham sebesar Rp260.173.950.000. Tujuan peningkatan modal adalah dalam rangka ekspansi.

- a) *Approved the change of par value of shares from Rp500,000 to Rp100;*
- b) *Approved additional paid in capital of 1,840,000,000 shares amounting to Rp184,000,000,000;*
- c) *Approved the Company's plan to conduct initial public offering of the Company's shares up to 420,000,000 shares includes management stock option plan and the employee share ownership program up to 5% of the amount offered. Issuance of equity securities up to 150,000,000 warrants, management stock option plan up to 3% of the total paid up capital after the public offering or amounting to 74,400,000 shares.*

Call option on the program management stock option plan will be issued with two stages up to 50% of the number of call option issued on July 2013 for stage I and on July 2014 for stage II.

Call option issued with a validity period of 5 years from the date of publication and will incurred waiting periods of 1 year from the date issuance of call option.

Management did not issued the stock option.

Based on Notarial Deed of decision of shareholders PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 7 date June 5, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-22581 Year 2013, dated June 10, 2013, shareholders approved issuance of new shares of 173,913,000 shares amounting to Rp119,999,970,000 to be taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 27, 2013, the Company has been issued new shares from initial public offering of 306,087,000 shares amounting to Rp260,173,950,000. The objective is in order to expand.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Berdasarkan akta pernyataan sehubungan dengan pengeluaran saham-saham baru yang berasal dari penawaran umum saham kepada masyarakat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 tanggal 1 Agustus 2013, oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, Mh, Mkn, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-37757 Tahun 2013, tanggal 10 September 2013, para pemegang saham Perusahaan:

- Menyetujui pelaksanaan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat;
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 306.087.000 saham baru;
- Menyetujui jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan terhitung tanggal 30 Juni 2013 sebanyak 2.480.000.000 lembar saham sebesar Rp248.000.000.000;
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar serta susunan pemegang saham Perusahaan.

Based on Notarial Deed with respect to the issuance of new shares from initial public offering to the public PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 2 dated August 1, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn., that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.10-37757 Year 2013, dated September 10, 2013, the Company's shareholders:

- Approved initial public offering of the Company to public;*
- Approved additional subscribed and paid up of 306,087,000 shares;*
- Approved the number of total shares issued by the Company as of June 30, 2013 as much as 2.480.000.000 shares amounting to Rp248.000.000.000;*
- Approved amendment article 4 paragraph 2 about the articles of association and shareholder structure of the Company.*

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

Movement of capital stock are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	248,000,014,600	248,000,000,000	16,000,000,000	Beginning Balance
Penawaran Umum Perdana	--	--	232,000,000,000	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	1,625,770,000	14,600	--	Issuance of Series I Warrants
Total	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000	Total

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

25. Additional Paid-in Capital - Netto

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Tambahan Modal Disetor				Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,444,953,700	138,700	--	Issuance of Series I Warrants
Total	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854	Total

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 306.087.000 saham dan setoran tambahan modal dari PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejumlah 173.913.000 saham dengan masing masing seharga Rp850 dan Rp690 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp332.173.950.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

From the result of the Company's initial public offering of 306,087,000 shares and additional paid-in capital from PT Saratoga Investama Sedaya Tbk of 173,913,000 shares with cost Rp850 and Rp690 per share, respectively, causing difference with par value amounting to Rp332,173,950,000 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp10.617.897.146 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto tahun 2013 sebesar Rp321.556.052.854.

Issued expenses regarding initial public offering amounting to Rp10,617,897,146 are recorded as deduction of additional paid-in capital. So, the balance of additional paid-in capital netto in 2013 amounting to Rp321,556,052,854.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 19 Agustus 2014, terdapat penambahan tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I masing-masing sebesar Rp129.200 dan Rp9.500. Sehingga saldo tambahan modal disetor neto sebesar Rp138.700.

On April 14, 2014 and August 19, 2014, there are additional paid-in capital of purchases of Warrant Series I amounting to Rp129,200 dan Rp9,500, respectively. So, the balance of additional paid-in capital netto amounting to Rp138,700.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I sebesar Rp15.444.953.700.

On 2015, there are additional paid-in capital of purchases of warrant series I amounting to Rp15,444,815,000. So the balance of additional paid-in capital netto from Warrants Series I amounting to Rp15,444,953,700.

26. Dividen Tunai

26. Cash Dividends

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Based on Letter of the General Meeting of Shareholders No. 48/KTW.N/IV/2015 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp75,000,000,000 and the Company set allowance a reserve fund amounting to Rp 5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2015 amounted Rp74.987.567.670 and paid on May 26, 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 tanggal 25 April 2014 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp28 per saham dengan nilai nominal Rp69.440.003.808 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2014 sebesar Rp69.440.003.808 dan dibayar pada tanggal 12 Juni 2014.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 67 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp28 per shares with nominal value Rp69,440,003,808 and the Company set allowance a reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2014 amounted Rp69,440,003,808 and paid on June 12, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris dalam Risalah Rapat PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 tanggal 26 Maret 2013 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp224.000.000.000. Pembayaran tersebut dibayar sebesar Rp184.000.000.000 pada tanggal 23 Januari 2013 dan sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 30 April 2013.

Based on Notarial Minutes of Meeting Deeds PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 139 dated March 26, 2013 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp224,000,000,000. The payment was paid on January 23, 2013 amounting to Rp184,000,000,000 and on April 20, 2013 amounting to Rp40,000,000,000.

27. Saham Treasuri

27. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within a 3 months period from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended repurchased some of it's shares within a 3 months period from December 1, 2015 until February 29, 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2015 are as follows:

	2015			
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp	
Saldo Awal	--	--	--	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46,514,300	1.86	30,109,175,159	Repurchase Shares
Saldo Akhir	46,514,300	1.86	30,109,175,159	Ending Balance

28. Kepentingan Nonpengendali

28. Noncontrolling Interest

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	65,610	66,777	956,936	a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(1,167)	(890,159)	(102,229)	b. Non Controlling Interest to Net Profit Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

29. Pendapatan Usaha

29. Revenues

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on operating location are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Jakarta	2,310,677,942,985	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Surabaya	486,991,240,447	343,106,751,926	296,310,795,183	Surabaya
Semarang	292,810,652,107	358,871,188,832	124,075,074,383	Semarang
Denpasar	262,707,162,372	188,619,510,492	632,138,491,704	Denpasar
Medan	247,436,914,679	232,875,187,621	216,672,126,979	Medan
Total	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey fisik pekerjaan lapangan.

The method used to determine the contract revenue recognized in the current period is the percentage of completion. The method used to determine the stage of completion of the contract based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 are as follows:

	2015		2014		2013		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Proyek Tol Cikampek - Palimanan	11	411,739,168,780	24	802,525,464,654	3	102,254,979,788	Cikampek - Palimanan Toll Road Project

Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam tahun berjalan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.600.623.912.590, Rp3.311.884.860.715, dan Rp3.006.109.667.438.

The amount of contract revenue that recognized as revenue within the year as of December 31, 2015, 2014, and 2013 are Rp 3,600,623,912,590, Rp3,311,884,860,715, and Rp3,006,109,667,438, respectively.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 3,81%, 3,29%, dan 7,08% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 (lihat Catatan 37).

Revenues from related parties are 3.81%, 3.29%, and 7.08% from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 (see Notes 37).

30. Beban Pokok Pendapatan

30. Cost of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues based on operation location are as follows:

	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	
Jakarta	2,082,747,611,472	1,962,525,340,706	1,574,083,410,861	Jakarta
Surabaya	436,477,983,649	308,686,041,374	275,671,090,553	Surabaya
Semarang	264,040,077,594	321,575,541,380	140,312,763,502	Semarang
Medan	218,179,204,877	205,417,285,308	203,255,178,017	Medan
Denpasar	233,097,262,660	171,004,373,253	537,427,424,120	Denpasar
Jumlah	3,234,542,140,253	2,969,208,582,021	2,730,749,867,053	Total
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek:				Project expenses that can not be allocated to each project:
Bengkel	20,475,228,561	23,841,374,827	15,636,139,796	Workshop
Penyusutan (lihat Catatan 15)	20,377,400,821	16,269,149,261	8,180,910,429	Depreciation (see Note 15)
Lain-lain	967,195,504	971,084,669	695,036,558	Others
Total	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative Expenses

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan upah	82,907,093,219	69,669,687,143	50,104,441,103	Salaries and Wages
Penurunan nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	18,028,530,098	3,210,968,940	3,210,968,945	Impairment (see Note 5 dan 7)
Penyusutan (lihat Catatan 15)	12,685,537,414	11,749,680,787	9,354,271,716	Depreciation (see Note 15)
Jasa manajemen	10,701,480,616	7,113,044,333	4,333,615,536	Management Fees
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	6,375,204,502	6,823,230,021	3,401,243,182	Post-employment Benefits (see Note 22)
Kesejahteraan karyawan	3,807,997,755	3,739,954,852	936,860,098	Employees Welfare
Jasa profesional	2,456,095,800	790,300,016	1,706,560,344	Professional Fees
Beban tender	2,075,397,465	1,265,055,781	1,680,152,116	Tender Expense
Perlengkapan kantor	1,747,486,295	1,485,940,646	1,129,104,451	Office Supplies
Pemeliharaan	1,645,859,508	1,088,538,146	1,089,258,449	Maintenance
Listrik dan energi	1,188,984,849	1,068,240,784	741,714,163	Electricity and Energy
Komunikasi	793,218,284	637,390,863	623,810,720	Communication
Pajak dan perijinan	743,906,288	687,627,490	535,471,670	Taxes and Licenses
Perjalanan dan transportasi	509,293,516	503,771,825	514,672,711	Travel and Transportation
Asuransi	497,673,237	498,594,251	393,698,932	Insurance
Iklan dan promosi	300,087,375	261,614,720	143,722,700	Advertising and promotion
Representasi	258,000,600	140,608,100	460,333,000	Representation
Lain-lain	907,601,025	841,581,710	373,092,162	Others
Total	147,629,447,846	111,575,830,408	80,732,991,998	Total

32. Beban Pajak Penghasilan Final

32. Final Income Tax Expenses

Akun ini merupakan beban pajak penghasilan final atas penghasilan konstruksi pada tahun 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp100.363.023.083, Rp100.180.250.131, dan Rp82.526.916.826.

This account is a final income tax expenses of income construction in 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp100,363,023,083, Rp100,180,250,131, and Rp82,526,916,826, respectively.

33. Beban Keuangan

33. Financial Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Beban Bunga Cicilan Kendaraan	94,182,901	25,534,925	35,070,018	Vehicle Loan Interest Expense
Beban Bunga Bank	--	--	1,206,399,561	Bank Interest Expense
Total	94,182,901	25,534,925	1,241,469,579	Total

34. Pendapatan dan Beban Lainnya

34. Others Revenues and Expenses

a. Pendapatan Lainnya

a. Others Revenue

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan Sewa Alat	23,550,452,636	40,945,659,643	46,830,852,054	Revenue of Equipment Rental
Pendapatan Bunga	15,283,560,937	14,496,632,404	11,342,600,519	Interest income
Labas Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama	7,215,485,787	607,935,725	--	Dilution Gains on Investment in Joint Venture
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	1,124,662,372	957,921,433	3,560,616,826	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	139,863,637	173,150,031	24,754,031,410	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 15)
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (lihat Catatan 14)	--	316,042,640	457,392,001	Gain on Sale of Investment Properties (see Note 14)
Pendapatan Lainnya - Neto	5,955,134,603	--	--	Others Revenues - Net
Total	53,269,159,972	57,497,341,876	86,945,492,810	Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

b. Beban Lainnya

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Beban Pokok Sewa Alat	(33,337,927,069)	(29,069,460,425)	(35,844,874,994)
Beban Penyusutan Aset Sewa dan Properti Investasi (lihat Catatan 15)	(9,555,381,875)	(9,597,520,893)	(7,666,713,394)
Beban Administrasi Bank	(394,084,070)	(651,044,389)	(705,305,877)
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 15)	(191,633,000)	--	--
Beban Penghapusan atas Hak Tanah dan Bangunan	--	(444,500,000)	--
Beban Lainnya - Neto	--	(2,372,823,436)	(2,380,590,767)
Total	(43,479,026,014)	(42,135,349,143)	(46,597,485,032)

b. Others Expense

Cost of Equipment Rental Depreciation Expense of Leased Assets and Investment Property (see Note 15)
Bank Administrative Expense
Loss on Disposal of Fixed Assets (see Note 15)
Write Off on Land Rights
Buildings Expense
Others Expenses - Net
Total

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of rent assets and investment properties presented on others expenses because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar	198,307,256,874	278,481,745,776	188,577,748,558
	Lembar	Lembar	Lembar
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar sebelum Dilusian	2,480,000,000	2,480,000,000	894,569,742
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar setelah Dilusian	2,486,134,885	2,480,010,098	894,569,742
Laba per Saham Dasar sebelum Dilusian	80	112	211
Laba per Saham Dasar setelah Dilusian	80	112	211

Income for the Year Attributable to Owners
of Parent Entity for the Calculation
of Earnings per Share

Total Weighted Average of Common Stock
for the Calculation of Earning per
Share before Dilution

Total Weighted Average of Common Stock
for the Calculation of Earning per
Share after Dilution

Earnings per Share before Dilution

Earnings per Share after Dilution

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:*

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Tenggang Waktu / Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
		Rp				
1	Tol Cikampek - Palimanan	1,317,705,548,215	99.91%	JO Karabha NRC	Nov 2012	Juni 2016
2	Soho @Podomoro City	627,272,727,273	48.77%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
3	SCS Cut & Fill - Karawang	612,510,101,943	98.83%	PT Suryacipta Swadaya	Dec 2010	Oct 2016
4	Regatta Phase II - Jakarta	534,000,000,000	14.80%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
5	Ciputra World 2 - Jakarta	495,821,146,103	78.86%	PT Sarananeka Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
6	Praxis - Surabaya	387,571,504,529	12.82%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,090,909,091	6.03%	PT. Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
8	Mangkuluhur City - Jakarta	264,082,187,482	34.06%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
9	Q BIG - BSD	252,325,000,000	83.69%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Apr 2015	Mei 2016
10	Parahyangan Residences - Bandung	251,919,773,269	83.45%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
11	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	227,000,000,000	75.07%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Agust 2017
12	Pullman - Ciawi	218,181,818,181	39.70%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
13	Indigo Hotel - Seminyak	202,143,144,765	83.65%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2016
14	PIK Mall & Hotel - Jakarta	200,288,147,237	66.48%	PT Multi Artha Pratama	Jun 2013	Oct 2017
15	Paddington Heights - Alam Sutera	194,554,297,243	81.69%	PT Alfa Goldland Realty	Mar 2014	Jun 2016
16	Crowne Plaza Hotel - Bandung	165,873,940,153	98.37%	PT Bandung Indah Permai	Jan 2013	Jun 2016
17	Lombok Epicentrum Mall - Mataram	163,168,093,375	97.39%	PT Sriwijaya Propindo Utama	Jun 2014	Mar 2016
18	Bandung International Convention Center	149,134,104,545	46.01%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Mei 2017
19	The Windsor Apartement - Puri Indah	136,457,345,363	88.94%	PT Antilope Madju Puri Indah	Dec 2011	Juli 2016
20	Struktur Ayana Residence - Bali	134,413,589,700	92.38%	PT Karangmas Sejahtera	Jun 2012	Juli 2016
21	Cerestar KM 3 - Medan	132,405,110,020	90.28%	PT Cerestar Flourmills	Sept 2014	Juni 2016
22	Apartemen Callia Pulomas Park - Jakarta	115,490,049,923	98.39%	PT Indomarina Square	July 2013	Feb 2016
23	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114,090,909,090	0.00%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Oct 2017
24	SMI Rungkut VI - Surabaya	109,481,070,909	89.75%	PT Surya Multi Indopack	Feb 2013	Jun 2016
25	Beverly Apartemen - Serpong	101,779,901,818	64.31%	KSO Paramount Serpong	Dec 2014	Apr 2017
26	Holiday Inn Express - Bali	96,000,000,000	41.48%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Oct 2016
27	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90,500,000,000	0.00%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Mar 2017
28	Universitas Gunadarma Kampus D	80,909,090,909	12.72%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
29	Garden Wing Hotel & Apartemen	83,426,350,780	91.14%	PT Wisma Kerawang	Apr 2014	July 2016
30	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	2,861,784,125,711				
Total		10,649,379,987,627				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 12).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 12).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan

- b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (see Note 12).
- c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (see Note 12).
- d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikampek – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya,

tol Cikampek – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 12).

the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (see Note 12).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).

e. *On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).*

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 12).

f. *On September 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda-NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 12).*

g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 12).

g. *On November 15, 2013, the Company purchased 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up amounting to Rp120,000,000,000. The Company agreed to perform contractual agreement controlling PT Bhaskara Utama Sedaya with others shareholders (see Note 12).*

h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara untuk penyediaan jasa pertambangan rental alat pemuatan dan pengangkutan batubara di sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Mei 2016. Dalam perjanjian tersebut PT Pesona Khatulistiwa Nusantara wajib memenuhi target sebagai berikut:

h. *On March 1, 2012, the Company has agreement with PT Pesona Khatulistiwa Nusantara for the provision of equipment rental and transportation of coal in sekayan mine operation PT Pesona Khatulistiwa Nusantara. This agreement is valid for 4 (four) years starting from May 1, 2012 until May 1, 2016. In this agreement, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara shall meets the following targets:*

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013)
 Pemuatan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun
 Pengangkutan Batubara sebesar 1.500.000 ton/tahun

- 1) *On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)*

Coaling amounting to 1,500,000 tons/year

Transporting coal amounting 1,500,000 tons/year

- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014)
Pemuatan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 3.000.000 ton/tahun
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016)
Pemuatan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun
Pengangkutan Batubara sebesar 4.000.000 ton/tahun

Harga Pekerjaan yang disepakati untuk pemuatan sebesar USD0,9043/ton dan pengangkutan sebesar USD0,1050/ton dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun 2012 (1 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2013):
Harga Pemuatan Batubara USD1,356,450.

Harga	Pengangkutan	Batubara
USD1,449,000.		
- 2) Tahun 2013 (1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2014):
Harga Pemuatan Batubara USD2,712,900.

Harga	Pengangkutan	Batubara
USD3,087,000.		
- 3) Tahun 2014 (1 Mei 2014 sampai dengan 30 April 2015):
Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.

Harga	Pengangkutan	Batubara
USD 4,410,000.		
- 4) Tahun 2015 (1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016):
Harga Pemuatan Batubara USD3,617,200.

Harga	Pengangkutan	Batubara
USD4,578,000.		

- i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 17):

- 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)
Coaling amounting 3,000,000 tons/year
Transporting coal to amounting 3,000,000 tons/year
- 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)
Coaling amounting to 4,000,000 tons/year
Transporting coal amounting to 4,000,000 tons/year
- 4) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)
Coaling amounting 4,000,000 tons/year
Transporting coal amounting to 4,000,000 tons/year

The agreed price to coaling amounting to USD0.9043/tons and transporting coal amounting to USD0.1050/tons with the following details:

- 1) On 2012 (May 1, 2012 until April 30, 2013)
Price of coal loading amounting to USD1,356,450.
Price of transporting coal amounting to USD1,449,000.
- 2) On 2013 (May 1, 2013 until April 30, 2014)
Price of coal loading amounting to USD2,712,900.
Price of transporting coal amounting to USD3,087,000.
- 3) On 2014 (May 1, 2014 until April 30, 2015)
Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
Price of transporting coal amounting to USD4,410,000.
- 4) On 2015 (May 1, 2015 until April 30, 2016)
Price of coal loading amounting to USD3,617,200.
Price of transporting coal amounting to USD4,578,000.

- i. The Company has unused credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows (see Note 17):

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

		Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Kredit Rekening Koran	Rp	100,000,000	--	100,000,000	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Overdraft
Demand Loan	Rp	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Demand Loan
Bank Garansi	Rp	300,000,000,000	222,027,816,187	77,972,183,813	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Bank Guarantee
Bank Garansi 3	Rp	85,000,000,000	84,335,886,450	664,113,550	11 Nov 2015 / Nov 11, 2015	Bank Guarantee 3
Bank Garansi 4	Rp	400,000,000,000	354,480,886,130	45,519,113,870	30 Maret 2016/ March 30, 2016	Bank Guarantee 4

- j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC Jakarta) sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.
- j. On June 10, 2015, the Company has signed an agreement for supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC Jakarta) as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company is in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS of 14.38% or equivalent with Rp34,512,000,000.
- k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Mezzanine II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp3.722.328.000. Sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memberikan pinjaman Mezzanine II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944
- k. On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new loan (Mezzanine II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp3,722,328,000. Until December 31, 2015, the Company has given Mezzanine II loan to BUS amounted to Rp892,117,944.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are as follows:

	Total / Total			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	2015 %	2014 %	2013 %	
Piutang Proyek							Trade Receivables
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,779,796,500	3,282,322,150	0.14	0.15	0.20	PT Surya Internusa Hotel
PT Suryacipta Swadaya	2,641,027,455	18,037,404,572	10,156,654,830	0.13	0.98	0.62	PT Suryacipta Swadaya
PT Siti Agung Makmur	305,750,781	--	--	0.02	--	--	PT Siti Agung Makmur
Total	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	0.29	1.13	0.83	Total
Piutang Retensi							Retention Receivables
PT Suryacipta Swadaya	29,475,606,772	9,380,617,966	18,682,124,991	1.48	0.51	1.15	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotel	1,590,842,201	582,500,364	--	0.08	0.03	--	PT Surya Internusa Hotel
JO Karabha NRC	--	42,224,190,420	--	--	2.29	--	JO Karabha NRC
Total	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	1.56	2.83	1.15	Total
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							Gross Amount Due from Customers
PT Suryacipta Swadaya	24,588,903,739	12,214,265,855	2,518,492,642	1.23	0.66	0.15	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotel	5,344,384,535	2,071,146,298	53,304,649,104	0.27	0.11	3.28	PT Surya Internusa Hotel
PT Town & City Properties Internusa	784,150,811	--	784,150,811	0.04	--	0.05	PT Town & City Properties Internusa
PT Suryalaya Anindita International	--	915,245,629	--	--	0.05	--	PT Suryalaya Anindita International
Total	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	1.54	0.82	3.48	Total
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha							Non-Trade Related Parties Receivables
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,064,668,056	--	--	0.20	--	--	PT Bhaskara Utama Sedaya
Piutang Direksi	2,994,543,700	1,394,729,825	1,379,315,875	0.15	0.08	0.08	Director Receivables
Total	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	0.35	0.08	0.08	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Total / Total			Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Uang Muka dari Pelanggan							Advances from Customers
PT Suryacipta Swadaya	4,903,795,678	6,874,700,135	25,129,109,552	0.25	0.37	1.55	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	3,001,985,456	1,669,830,874	--	0.15	0.09	--	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	378,769,503	--	0.00	0.02	--	PT Suryalaya Anindita International
JO Karabha NRC	--	18,520,547,076	52,460,694,630	--	1.00	3.23	JO Karabha NRC
JO Maeda NRC	--	9,419,743	--	--	0.00	--	JO Maeda NRC
PT Siti Agung Makmur	--	--	500,000,000	--	--	0.03	PT Siti Agung Makmur
Total	7,931,626,582	27,453,267,331	78,089,804,182	0.40	1.49	4.80	Total
Utang Pihak Berelasi Non Usaha							Non-Trade Related Parties Payable
JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC	36,669,229,570	20,652,763,889	17,652,763,889	1.84	1.12	1.09	JO Jaya Konstruksi Tata Mulia NRC
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	1,685,891,272	0.08	0.09	0.10	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Town & City Properties Internusa	53,627,283	53,627,283	53,627,283	0.00	0.00	0.00	PT Town & City Properties Internusa
JO STC NRC	--	4,000,000,000	--	--	0.22	--	JO STC NRC
PT Suryacipta Swadaya	--	43,163,566	--	--	0.00	--	PT Suryacipta Swadaya
Total	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	1.93	1.43	1.19	Total
	Total / Total			Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenues			
	2015	2014	2013	2015	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	%	%	%	
Pendapatan							Revenues
PT Suryacipta Swadaya	104,573,776,019	79,882,181,372	153,762,943,259	2.90	2.41	5.12	PT Suryacipta Swadaya
PT Surya Internusa Hotels	28,508,789,303	14,950,269,626	59,095,838,818	0.79	0.45	1.97	PT Surya Internusa Hotels
PT Suryalaya Anindita International	4,129,985,958	9,821,393,848	--	0.11	0.30	--	PT Suryalaya Anindita International
PT Siti Agung Makmur	124,800,000	4,216,105,112	--	0.00	0.13	--	PT Siti Agung Makmur
Total	137,337,351,280	108,869,949,958	212,858,782,077	3.81	3.29	7.08	Total

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Compensation of Commissioners and Directors

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek				Short-term Employee Benefits
Direksi	10,624,784,300	9,682,414,300	8,378,500,000	Directors
Komisaris	1,950,000,000	1,225,700,000	447,122,000	Commissioners
Total	12,574,784,300	10,908,114,300	8,825,622,000	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha, Modal Saham / Non-Trade Related Parties Payable, Capital Stock
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka Diterima, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances, Revenue
3	PT Siti Agung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Advances from Customers, Revenue
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenues
5	PT Town & City Properties Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payable
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
7	PT Enercon Paradhya International	Pemegang Saham / Shareholder	Modal Saham/ Capital Stock
8	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
9	JO STC NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
10	JO Karabha NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers
11	JO Maeda NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan / Retention Receivables, Advances from Customers
12	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables
13	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statement.

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Segmen Operasi

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 29).

Operating Segment

The Group produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (see Note 29).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Grup berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Group are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan				Revenues
Jakarta	2,310,677,942,985	2,188,412,221,844	1,736,913,179,189	Jakarta
Surabaya	486,991,240,447	358,871,188,832	124,075,074,383	Surabaya
Semarang	292,810,652,107	343,106,751,926	296,310,795,183	Semarang
Denpasar	262,707,162,372	232,875,187,621	216,672,126,979	Denpasar
Medan	247,436,914,679	188,619,510,492	632,138,491,704	Medan
Total Pendapatan	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	Total Revenues
Beban Proyek				Cost of Revenues
Jakarta	2,124,567,436,358	2,003,606,949,463	1,598,595,497,644	Jakarta
Surabaya	436,477,983,649	308,686,041,374	275,671,090,553	Surabaya
Semarang	264,040,077,594	321,575,541,380	140,312,763,502	Semarang
Medan	218,179,204,877	205,417,285,308	203,255,178,017	Medan
Denpasar	233,097,262,660	171,004,373,253	537,427,424,120	Denpasar
Total Beban Proyek	3,276,361,965,139	3,010,290,190,778	2,755,261,953,836	Total Cost of Revenues

39. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2015, 2014, and 2013, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2015		2014		2013	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Equivalent		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah / Equivalent		Mata Uang Asing / Foreign Currencies
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	USD	8,636	119,131,370	1,978,160	24,608,304,926	893,308	10,888,527,004
Piutang Usaha	USD	2,369,585	32,688,426,068	838,192	10,427,106,941	1,910,170	23,283,057,152
Total Aset			32,807,557,438		35,035,411,867		34,171,584,156
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	861,825	11,888,881,000	317,608	3,951,049,476	849,150	10,350,294,271
	SGD	56,273	548,731,718	48,163	453,798,124	59,601	573,836,921
Total Liabilitas			12,437,612,718		4,404,847,600		10,924,131,192
Total Aset - Neto			20,369,944,720		30,630,564,267		23,247,452,964

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.124.662.372, Rp957.921.433, dan Rp3.560.616.826.

Exchange rate that recognized in income statement for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp1,124,662,372, Rp957,921,433, and Rp3,560,616,826, respectively.

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya

40. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2015			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	338,182,545,046	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	365,928,385,391	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	248,333,421,339	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	--	Other Non Current Financial Assets
Total	995,624,706,990	--	Total

2014			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	276,841,255,822	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	387,561,650,977	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	217,647,392,359	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,122,955,172	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,394,729,825	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,420,518,101	--	Other Non Current Financial Assets
Total	893,988,502,256	--	Total

2013			
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Subjected to Impairment in Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment in Value	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	320,470,838,716	--	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	374,248,915,193	--	Trade Receivables
Piutang Retensi	169,433,090,894	--	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	30,157,156,374	--	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,379,315,875	--	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,876,332,401	--	Other Non Current Financial Assets
Total	897,565,649,452	--	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Setara Kas

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Bank - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Fitch			
- AAA	131,357,633,622	133,006,089,385	110,473,561,162
- AA +	4,056,208,393	8,147,434,687	22,241,987,636
- A +	10,322,139	10,761,823	11,570,435
- A	48,307,084	48,525,301	48,762,683
- BB	3,457,895	3,837,155	4,283,070
	<u>135,475,929,133</u>	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>135,475,929,133</u>	<u>141,216,648,352</u>	<u>132,780,164,986</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Fitch			
- AAA	202,500,000,000	135,490,228,440	172,840,228,440
	<u>202,500,000,000</u>	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	--
	<u>202,500,000,000</u>	<u>135,490,228,440</u>	<u>172,840,228,440</u>
Total	<u>337,975,929,133</u>	<u>276,706,876,792</u>	<u>305,620,393,426</u>

Bank - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating
 Fitch
 - AAA
 - AA +
 - A +
 - A
 - BB

Counterparties Without
 External Credit Rating

Counterparties with External
 Credit Rating
 Fitch
 - AAA

Counterparties Without External
 Credit Rating

Total

b) Piutang Proyek

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	287,904,665,869	370,580,156,853	335,424,743,057
Grup 2	78,023,719,522	16,981,494,124	38,824,172,136
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>365,928,385,391</u>	<u>387,561,650,977</u>	<u>374,248,915,193</u>

Counterparties with External Credit
 Rating
 Group 1
 Group 2

**Total Unimpaired
 Trade Receivables**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

c) Piutang Retensi

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			
Grup 1	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894
Grup 2	--	--	--
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	248,333,421,339	217,647,392,359	169,433,090,894

Counterparties with External Credit Rating
Group 1
Group 2
Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (see Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2015				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year
Utang Usaha	372,372,518,496	288,989,595,720	27,404,606,325	55,978,316,451	--
Utang Lain-lain	82,018,895,070	76,364,295,733	--	--	5,654,599,337
Beban Akrua	20,000,000	20,000,000	--	--	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	16,016,465,681	--	--	22,392,282,444
Total	492,820,161,691	381,390,357,134	27,404,606,325	55,978,316,451	28,046,881,781

Trade Payables
Others Payables
Accrued Expenses
Non-Trade Related Parties Payables
Total

	2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year
Utang Usaha	324,840,480,279	295,282,692,165	29,557,788,114	--	--
Utang Lain-lain	57,481,581,502	55,341,708,715	--	--	2,139,872,787
Beban Akrua	26,435,446,010	7,043,163,566	--	--	19,392,282,444
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	--
Total	408,757,507,790	357,667,564,445	29,557,788,114	--	21,532,155,231

Trade Payables
Others Payables
Non-Trade Related Parties Payables
Total

	2013				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year
Utang Usaha	302,869,289,611	283,576,840,467	19,292,449,144	--	--
Utang Lain-lain	19,478,661,988	19,351,968,038	--	--	126,693,950
Beban Akrua	19,392,282,444	--	--	--	19,392,282,444
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	--	--
Total	341,740,234,043	302,928,808,505	19,292,449,144	--	19,518,976,394

Trade Payables
Others Payables
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Risiko Mata Uang

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 39.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.018.497.236, Rp1.531.528.213, dan Rp1.162.372.648. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Foreign Currency Risk

The Group are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Group manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenues on foreign currency. Moreover, the Group also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency net of the Group on statement of financial position date is disclosed on Note 39.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2015, 2014, and 2013 would have increased profit or loss and equity by Rp1,018,497,236, Rp1,531,528,213, and Rp1,162,372,648, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2015, 2014 and 2013 All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2015, 2014 and 2013.

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Posisi rasio pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Total Liabilitas	908,458,231,529	861,275,434,566	847,198,274,186
Total Ekuitas	1,086,635,012,770	983,432,610,221	778,120,708,831
Debt to Equity Ratio	0.84	0.88	1.09

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2015, 2014, and 2013.

The position of the ratio in each period are as follows:

*Total Liability
Total Equity
Debt to Equity Ratio*

42. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp
Kompensasi Penerimaan Dividen melalui Utang Pihak Berelasi Non Usaha	4,000,000,000	--	--
Penambahan Aset melalui Utang Usaha	2,550,483,352	28,313,208,076	18,395,350,047
Pembelian Kembali Saham melalui Utang Lain-lain	967,280,199	--	--
Total	7,517,763,551	28,313,208,076	18,395,350,047

42. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

*Compensation Dividend Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Additional Assets through Trade Payables
Buyback Shares through other payables
Total*

43. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dan Reklasifikasi

43. Restatement of Consolidated Financial Statements and Reclassification

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new PSAK effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 by applying PSAK No. 24 (Revised 2013) and PSAK No. 46 (Revised 2014) retrospectively.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

a. Adoption PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan revisi PSAK No. 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Revised PSAK No. 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK No. 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended December 31, 2013.

b. Adopsi PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

b. Adoption PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes"

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated to conform these changes.

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is a summary consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows before and after restatement:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)**

	2014		2013		
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statement of Financial Position
Aset					Assets
Deposito Berjangka	2,220,000,000	--	30,071,420,364	--	Time Deposits
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	9,963,118,330	52,187,308,750	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	207,684,274,029	165,460,083,609	--	--	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6,902,955,172	9,122,955,172	85,736,010	30,157,156,374	Others Current Financial Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	34,510,512,377	45,010,844,096	27,078,238,956	34,458,510,356	Post-Employment Benefits Obligation
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Umum dan Administrasi	(112,184,873,808)	(111,575,830,408)	(81,511,170,954)	(80,732,991,998)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(3,729,103,719)	--	(167,706,704)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(100,180,250,131)	--	(82,526,916,826)	Final Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(103,186,036,844)	(3,005,786,713)	(84,074,933,041)	(1,548,016,215)	Income Tax Expense
Laba per Saham Dasar	112	112	210	211	Earnings per Share
Laporan Arus Kas Konsolidasian					Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows From Operating Activities
Pembayaran Operasi Lain-lain	(91,668,986,516)	(92,165,504,565)	(67,982,358,825)	(70,232,600,807)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga	--	14,496,632,404	--	11,342,600,519	Interest Received
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					Cash Flows From Investing Activities
Pendapatan Bunga	14,496,632,404	--	11,342,600,519	--	Interest Received
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	--	496,518,050	--	2,250,241,982	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

44. Event After Reporting Period

Sejak bulan Januari 2016 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sejumlah 7.829.200 lembar saham dengan total nilai pembelian senilai Rp4.916.018.139.

From January 2016 to the date of financial statements completion, the Company has perform buyback of 7,829,200 shares with purchase value amounting to Rp4,916,018,139.

45. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

45. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar

PSAK No. 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Standard

PSAK No. 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"

- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30 "Levies"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative and ISAK No. 31: Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

46. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan Ventura Bersama berdasarkan metode biaya.

46. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the cost method.

47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 April 2016.

47. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on April 21, 2016.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

ASET	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	338,149,739,963	276,807,867,516	320,436,870,674	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek				Trade Receivables
Pihak Berelasi	5,727,014,736	20,817,201,072	13,438,976,980	Related Parties
Pihak Ketiga	360,201,370,655	366,744,449,905	360,809,938,213	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	31,066,448,973	52,187,308,750	18,682,124,991	Related Parties
Pihak Ketiga	217,266,972,366	165,460,083,609	150,750,965,903	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	30,717,439,085	15,200,657,781	56,607,292,557	Related Parties
Pihak Ketiga	453,417,983,722	190,490,716,362	294,494,967,912	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	9,122,955,172	30,157,156,374	Others Current Financial Asset
Uang Muka Proyek	30,211,304,074	232,021,503,380	59,403,484,108	Project Advances
Pajak dibayar di Muka	485,737,800	--	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	106,252,494	137,181,040	128,213,113	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,501,978,440,575	1,328,989,924,587	1,304,909,990,826	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	1,394,729,825	1,379,315,875	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	123,673,110,015	123,673,110,015	123,065,174,290	Investment in Subsidiary and Joint Venture
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892,117,944	--	--	Other Non Current Investment
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	118,991,557,861	138,861,633,285	118,175,409,245	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,650,812,008	7,071,691,870	8,482,838,666	Investment Property - Net of Accumulated Depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	1,420,518,101	1,876,332,401	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	258,759,776,335	272,421,683,095	252,979,070,477	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	1,760,738,216,910	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	372,372,518,496	324,840,480,279	302,869,289,612	Third Parties
Utang lain-lain				Other Payable
Pihak Ketiga	82,018,127,612	57,480,814,042	19,477,876,948	Third Parties
Utang Pajak	29,000,161,467	26,586,909,636	25,360,476,532	Taxes Payable
Beban Akrua	20,000,000	--	--	Accrued Expense
Uang Muka Diterima				Advances
Pihak Berelasi	7,931,626,582	27,453,267,331	25,629,109,552	Related Parties
Pihak Ketiga	322,066,353,267	353,466,905,712	420,009,943,703	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	813,408,787,424	789,828,377,000	793,346,696,347	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	26,435,446,010	19,392,282,444	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	56,639,928,520	45,010,844,096	34,458,510,356	Post-Employment Benefits Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	95,048,676,645	71,446,290,106	53,850,792,800	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	908,457,464,069	861,274,667,106	847,197,489,147	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid Capital -
2.496.257.846, 2.480.000.146,				2,496,257,846; 2,480,000,146,
dan 2.480.000.000 pada Tanggal				and 2,480,000,000 as of
31 Desember 2015, 2014, 2013	249,625,784,600	248,000,014,600	248,000,000,000	December 31, 2015, 2014, and 2013
Tambahan Modal Disetor - Neto	337,001,006,554	321,556,191,554	321,556,052,854	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(30,109,175,159)	--	--	Treasuri Stock
Saldo laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	10,000,000,000	5,000,000,000	--	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	285,763,136,846	165,580,734,422	141,135,519,302	Unappropriated
Total Ekuitas	852,280,752,841	740,136,940,576	710,691,572,156	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,760,738,216,910	1,601,411,607,682	1,557,889,061,303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2015, 2014 and 2013
 (In Full Rupiah)

	Disajikan Kembali (lihat Catatan 43) / Restated (see Note 43)			
	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN	3,600,623,912,590	3,311,884,860,715	3,006,109,667,438	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3,276,361,965,139)	(3,010,290,190,778)	(2,755,261,953,836)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	324,261,947,451	301,594,669,937	250,847,713,602	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	174,553,585,409	57,497,249,612	90,382,598,018	Others Incomes
Beban Umum dan Administrasi	(147,629,447,846)	(111,575,830,408)	(80,732,991,998)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(43,478,354,014)	(41,690,194,725)	(46,535,423,670)	Others Expenses
LABA USAHA	307,707,731,000	205,825,894,416	213,961,895,952	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(100,363,023,083)	(100,180,250,131)	(82,526,916,826)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	207,250,525,016	105,620,109,360	130,193,509,546	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(3,005,786,713)	(1,548,016,215)	Income tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	207,250,525,016	102,614,322,647	128,645,493,331	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7,080,554,922)	(3,729,103,719)	(167,706,704)	Other Comprehensive Income Current Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	200,169,970,094	98,885,218,928	128,477,786,627	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR	80	112	211	EARNINGS PER SHARE - BASIC
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	80	112	211	EARNINGS PER SHARE - DILUTED

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / <i>Paid In Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *)		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i> Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo per 31 Desember 2012	16,000,000,000	--	--	--	236,657,732,675	252,657,732,675	Balance as of December 31, 2012
Dividen Tunai	--	--	--	--	(224,000,000,000)	(224,000,000,000)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	232,000,000,000	--	--	--	--	232,000,000,000	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	321,556,052,854	--	--	--	321,556,052,854	Additional Paid in Capital - Netto
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	128,477,786,627	128,477,786,627	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	248,000,000,000	321,556,052,854	--	--	141,135,519,302	710,691,572,156	Balance as of December 31, 2013
Dividen Tunai	--	--	--	--	(69,440,003,808)	(69,440,003,808)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	14,600	--	--	--	--	14,600	Additional Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	138,700	--	--	--	138,700	Additional Paid in Capital - Netto
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	98,885,218,928	98,885,218,928	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	165,580,734,422	740,136,940,576	Balance as of December 31, 2014
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000	Additional Paid inUp Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000	Additional Paid in Capital - Netto
Saham Treasuri	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	200,169,970,094	200,169,970,094	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	285,763,136,846	852,280,752,841	Balance as of December 31, 2015

*) Saldo laba termasuk penyajian kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,349,231,732,567	3,360,119,290,005	2,741,592,221,230	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(3,017,490,074,070)	(3,160,945,987,309)	(2,536,306,397,561)	Cash Paid To Suppliers and Employees
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	331,741,658,496	199,173,302,696	205,285,823,669	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,363,023,083)	(103,186,036,844)	(84,074,933,041)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(94,182,901)	(25,534,925)	(1,241,469,579)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(138,382,928,485)	(92,164,832,566)	(66,721,401,708)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	15,283,472,161	14,496,540,140	11,340,505,998	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	108,184,996,188	18,293,438,501	64,588,525,338	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Properti Investasi	--	1,264,170,559	1,829,568,005	Proceeds From Sale of Investments Properties
Penambahan Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	(892,117,944)	--	(120,634,694,290)	Additional Investment in Subsidiary and Joint Venture
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	124,500,000,000	7,000,000,000	--	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	139,863,637	725,409,909	25,892,210,503	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(57,780,447,548)	(29,819,971,333)	(51,795,659,269)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	(22,270,228,440)	27,851,420,364	(29,928,920,364)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	43,697,069,705	7,021,029,499	(174,637,495,415)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman	--	--	20,000,000,000	Received of Bank Loan
Penerimaan Modal Disetor	1,625,770,000	14,600	564,173,950,000	Received of Paid in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(29,141,894,960)	--	--	Treasury Stock
Pembayaran Biaya Penunjang Penawaran Umum Perdana	--	--	(10,617,897,146)	Cost of Supporting Initial Public Offering Paid
Pembayaran Utang Bank	--	--	(41,429,598,203)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(74,987,567,670)	(69,440,003,808)	(224,000,000,000)	Dividend Payment
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(4,064,668,056)	--	--	Loan to Related Party
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	16,016,465,681	--	--	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(90,551,895,005)	(69,439,989,208)	308,126,454,651	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	61,330,170,888	(44,125,521,208)	198,077,484,574	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	11,701,559	496,518,050	2,250,241,982	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	276,807,867,516	320,436,870,674	120,109,144,117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	338,149,739,963	276,807,867,516	320,436,870,674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, which presented Company's investment in subsidiary and joint control entity based on cost method.

Penyertaan Saham pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

Investments in Subsidiary and Joint Venture

2015					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2014	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	499,000,000	--	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta
Ventura Bersama					Joint Venture
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	1,941,480,000	JO STC NRC
JO Karabha NRC	45.0%	166,549,790	--	166,549,790	JO Karabha NRC
JO Maeda NRC	50.0%	458,144,500	--	458,144,500	JO Maeda NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	120,607,935,725	--	120,607,935,725	PT Bhaskara Utama Sedaya
Total		123,673,110,015	--	123,673,110,015	Total
2014					
Persentase Kepemilikan/ of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2014	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	499,000,000	--	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta
Ventura Bersama					Joint Venture
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	1,941,480,000	JO STC NRC
JO Karabha NRC	45.0%	166,549,790	--	166,549,790	JO Karabha NRC
JO Maeda NRC	50.0%	458,144,500	--	458,144,500	JO Maeda NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	120,000,000,000	607,935,725	120,607,935,725	PT Bhaskara Utama Sedaya
Total		123,065,174,290	607,935,725	123,673,110,015	Total
2013					
Persentase Kepemilikan/ of Ownership	Biaya Perolehan 1 Jan 2014/ Acquisition Cost Jan 1, 2013	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan 31 Des 2014/ Acquisition Cost Dec 31, 2013	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8%	489,000,000	10,000,000	499,000,000	PT Sumbawa Raya Cipta
Ventura Bersama					Joint Venture
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30.0%	--	--	--	JO Jaya Konstruksi Tata NRC
JO STC NRC	40.0%	1,941,480,000	--	1,941,480,000	JO STC NRC
JO Karabha NRC	45.0%	--	166,549,790	166,549,790	JO Karabha NRC
JO Maeda NRC	50.0%	--	458,144,500	458,144,500	JO Maeda NRC
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.4%	--	120,000,000,000	120,000,000,000	PT Bhaskara Utama Sedaya
Total		2,430,480,000	120,634,694,290	123,065,174,290	Total

KANTOR PUSAT

Head Office

Graha Cipta Building Lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40 Jakarta 13350

Telepon : (6221) 819 3526, 819 3582

Faksimili : (6221) 819 3544, 819 3471

Website : www.nusarayacipta.com

Email : corsec@nusarayacipta.com